



**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung
(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

SKRIPSI

oleh

Dwi Kurniawan

NIM 151910301039

PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS JEMBER

2019



**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung
(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Teknik Sipil (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Teknik

oleh

Dwi Kurniawan

NIM 151910301039

**PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir. Penyusunan laporan ini berdasarkan topik yang diambil pada konsentrasi ilmu di bidang manajemen konstruksi. Atas terselesainya skripsi ini penulis menyampaikan hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku dan kakak yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat, dorongan dan do'a yang tidak pernah putus diberikan kepadaku untuk menjadi anak yang berguna bagi semua sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Teman-teman dan orang terdekat yang membantu, menyemangati dalam perkuliahan sama dapat menyelesaikan perkuliahan
3. Para guru-guru dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
4. Almamater, Fakultas Teknik UNIVERSITAS JEMBER.

MOTTO

“Mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak.”
(Q.S. An-Nisa : 19)

“Seseorang seharusnya berusaha sekuat tenaganya mendapatkan kebaikan. Tetapi, ia tidak akan bisa menetapkan keberhasilan.”
Anonim

“Proses sama pentingnya dibanding hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan.”
Sujiwo Tejo

“Urutan kerja diurut berdasarkan prioritas sehingga tidak ada pekerjaan menumpuk di akhir-akhir.”
Bob Sadino

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Kurniawan

NIM : 151910301039

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul "**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung (Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten Jember)**" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Juni 2019

Yang menyatakan,

Dwi Kurniawan

151910301039

SKRIPSI

**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung
(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

oleh

Dwi Kurniawan

NIM 151910301039

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Januar Fery Irawan, S.T., M.Eng

Dosen Pembimbing Anggota : Ir. Hernu Suyoso, M.T.

PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir berjudul "Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung (Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten Jember)" telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Selasa, 18 Juni 2019

tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember

Tim Penguji

Dosen Pembimbing Utama

Januar Fery Irawan, S.T., M.Eng
NIP. 19760111 200012 1 002

Dosen Pembimbing Anggota

Ir. Hermu Suyoso, M.T
NIP. 19551112 198702 1 001

Penguji I

Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T
NIP. 19700530 199803 2 001

Penguji II

Dwi Nurtanto, S.T., M.T
NIP. 19731015 199802 1 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Ir. Entin Hidayah, M.U.M
NIP. 19661215 199503 2 001

RINGAKASAN

Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung (Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten Jember); Dwi Kurniawan; 151910301039 ; 164 halaman; jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember.

Untuk mewujudkan janji kerja Bupati Jember yaitu janji kerja ke 14 tentang membangun dan merevitalisasi berbagai fasilitas dan pusat layanan kesehatan yang lebih mendekat ke masyarakat. Janji kerja tersebut terdapat di salah satu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2-16-2016 pemerintah Kabupaten Jember tentang perbaikan/rehabilitasi, Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa di berbagai daerah di Jember. Guna mengaktifkan kembali fungsi dan peran dari Puskesmas Pembantu dan Poli bersalin desa perlu adanya perbaikan dalam beberapa aspek sehingga dapat beroprasi kembali melayani masyarakat sekitar dan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan sehingga dapat terwujudnya Jember Sehat sesuai dengan Program Kerja dari Bupati Kabupaten Jember.

Penentuan bobot komponen didapatkan dari RAB rencana yang sudah disesuaikan dengan kondisi awal. Kriteria (komponen) meliputi arsitektur, struktur, utilitas, dan tata lingkungan yang kemudian dibagi menjadi sub komponen, elemen, dan sub elemen. Penilian indeks kondisi bangunan didapatkan dari perhitungan bobot komponen yang dikalikan dengan persentase kerusakan sehingga menghasilkan nilai kondisi bangunan berdasarkan skala indeks kondisi dan menghitung biaya perbaikan yang diperlukan agar bangunan tersebut dapat berfungsi seperti semula.

Berdasarkan hasil penelitian, urutan kondisi bangunan dari baik sekali sampai buruk yaitu kriteria kondisi baik sekali : Pustu Pontang ($IKB=97,81$), Pustu Sidomukti ($IKB=94,58$), Pustu Karanganyar ($IKB=95,10$), Pustu Sumber Kejayan ($IKB=93,95$), Pustu Wonosari ($93,57$), Pustu Seputih ($IKB=92,97$), Pustu Tamansari ($IKB=92,04$), Polindes Tamansari ($IKB=91,83$), kriteria kondisi baik : Polindes Mangaran ($IKB=84,88$), Pustu Mumbulsari ($IKB=82,25$), Pustu Sanenrejo ($IKB=80,63$), Pustu Mrawan ($IKB=79,33$), Polindes Ajung

(IKB=78,66), Polindes Ampel (IKB=76,94), riteria kondisi sedang : Pustu Suco (IKB=58,86), kriteria kondisi cukup : Polindes Mojogemi (IKB=52,48), Pustu KarangKedawung (IKB=48,31). Kriteria kondisi buruk : Polindes Darsono (IKB=30,21), Polindes Mlokorejo (IKB=10,17), Polindes Karanganom (IKB=3,72) dan Pustu Suco sebesar Rp 57.749.000, dan Polindes Mojogemi sebesar Rp 71.953.000, Pustu KarangKedawung sebesar Rp 135.056.000, Polindes Darsono sebesar Rp 789.383.000, Polindes Mlokorejo sebesar Rp 835.828.000, Polindes sebesar Rp 817.927.000.

SUMMARY

Index Evaluation of a Building Condition and Estimation of Building Rehabilitation Costs (Case Study : Auxiliary Health Center and Village Maternity Clinic in Jember District); Dwi Kurniawan; 151910301039; 164 pages; Majoring in Civil Engineering, Faculty of Engineering, University of Jember.

To realize the Jember Regent's work promise, namely the 14th work promise about building and revitalizing various facilities and health service centers that are closer to the community. It is found in one of the Jember District Government's Medium-Term Development Plan (RPJMD) from 2-16-2016 regarding repairs / rehabilitation Auxiliary Health Center(Pustu), Village Maternity Clinic(Polindes) in various regions in Jember. In order to reactivate the functions and roles of the Auxiliary Health Center and Village Maternity Clinic improvements need to be made in several aspects so that they can operate again to serve the community and can help the community to meet health needs so that healthy Jember can be realized in accordance with the Work Program of the Jember District Head.

Determination of component weight is obtained from the RAB plan that has been adjusted to the initial conditions Criteria (components) include architecture, structure, utilities, and environmental management which are then divided into sub-components, elements, and sub-elements. Assessing the building condition index is obtained from the calculation of component weights multiplied by the percentage of damage resulting in the condition of the building based on the condition index scale and calculating the cost of repairs needed so that the building can function as before.

Based on the results of the study, the order of the condition of the building was from excellent to bad, namely the criteria for excellent conditions: Pustu Pontang (IKB=97,81), Pustu Sidomukti (IKB=94,58),Pustu Karanganyar (IKB=95,10), Pustu Sumber Kejayan (IKB=93,95), Pustu Wonosari (93,57), Pustu Seputih (IKB=92,97), Pustu Tamansari (IKB=92,04), Polindes Tamansari (IKB=91,83), criteria for good conditions: Polindes Mangaran (IKB=84,88), Pustu

Mumbulsari (IKB=82,25), Pustu Sanenrejo (IKB=80,63), Pustu Mrawan (IKB=79,33), Polindes Ajung (IKB=78,66), Polindes Ampel (IKB=76,94), criteria for moderate conditions: Pustu Suco (IKB=58,86), criteria for sufficient conditions: Polindes Mojogemi (IKB=52,48), Pustu KarangKedawung (IKB=48,31), criteria for bad conditions: Polindes Darsono (IKB=30,21), Polindes Mlokorejo (IKB=10,17), Polindes Karanganom (IKB=3,72) and the cost of repairs needed for Pustu Suco amounting to Rp. 57,749,000, and Mojogemi Polindes of Rp. 71.953.000, Pustu KarangKedawung of Rp. 135,056,000, Polindes Darsono of Rp. 789,383,000, Polindes of Mlokorejo of Rp. 835,828,000, Polindes of Rp. 817,927,000.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya yang telah memberikan kesempatan berproses sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung (Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten Jember)” dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai gelar Sarjana S1 pada Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Entin Hidayah, M.U.M selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember.
2. Bapak Ir. Hernu Suyoso, M.T, selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Jember serta selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia memberi saran, masukan dan kritik yang membangun demi terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Januar Fery Irawan, S.T., M.Eng selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan arahan, saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Anik Ratnaningsih, S.T., M.T dan bapak Dwi Nurtanto, S.T., M.T selaku Tim Pengaji yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya guna memberikan pengarahan dan saran demi terselesainya skripsi ini.
5. Seluruh Dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Jember.
6. Ucapan terima kasih untuk teman-teman Kupu-Kupu 15 untuk kebersamaan, pertolongan, dan kerjasama studinya dan semua pihak yang telah memberikan andil dan turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membala semua kebaikan yang telah diberikan. Segala bentuk kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jember, 18 Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGAKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Studi Literatur Terdahulu	4
2.2 Tinjauan Pustaka	5
2.2.1 Indeks Kondisi Bangunan.....	5
2.2.2 Konidisi dan fungsi Aset Bangunan	6
2.2.3 Estimasi.....	9
2.2.3.1 Kegunaan Estimasi Biaya Proyek.....	9
2.2.3.2 Jenis-jenis Estimasi Biaya	9
2.2.3.3 Metode Estimasi Biaya	12

2.2.4 Rencana Anggaran Biaya	14
2.2.4.1 Penyusunan Anggaran Biaya.....	16
2.2.4.2 Perhitungan Volume Pekerjaan	17
2.2.4.3 Analisa Biaya Konstruksi	18
2.2.4.4 Harga Satuan Pekerjaan	19
2.2.4.5 Presentase Bobot Pekerjaan	19
2.2.4.6 Time Schedule (Rencana Kerja)	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Konsep Penelitian	22
3.2 Data Umum Proyek	22
3.3 Pengumpulan Data	23
3.4 Pengolahan Data	24
3.5 Kerangka Penelitian	24
3.6 Populasi dan Sampel.....	26
3.6.1 Populasi.....	26
3.6.2 Sampel	26
3.7 Variabel Penelitian	27
3.8 Kategori tingkat kerusakan	28
3.9 Perhitungan tingkat kerusakan.....	29
3.10 Matriks Penelitian	32
3.11 Jadwal Penelitian	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Data umum penelitian	34
4.2 Pembobotan Komponen Pustu dan Polindes	36
4.2.1 Penentuan Komponen Bangunan	36
4.2.2. Perhitungan Pembobotan Komponen Bangunan	37
4.3 Penentuan Kriteria Kondisi Bangunan	42
4.4 Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Pustu dan Polindes	42
4.5 Indeks Kondisi Bangunan Pustu dan Polindes Kabupaten Jember	50
4.7.Estimasi Biaya Rehabilitasi	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Skala Indeks Kondisi	6
Tabel 2.2 Kriteria Kerusakan Struktur	6
Tabel 2.3 Kriteria Kerusakan Arsitektur	7
Tabel 2.4 Kriteria Kerusakan Utilitas	7
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	28
Tabel 3.2 Cara menghitung kerusakan pada komponen bangunan	29
Tabel 3.3 Tabel Matriks Penelitian	32
Tabel 3.4 Tabel Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Variabel Penelitian	36
Tabel 4.2 RAB Rencana.....	36
Tabel 4.3 Hasil Pembobotan Komponen, Sub Komponen, Elemen, Sub Elemen	40
Tabel 4.4 Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE) Arsitektur	44
Tabel 4.5 Indeks Kondisi Elemen (IKE) Pintu dan Jendela.....	44
Tabel 4.6 Indeks Kondisi Elemen (IKE) Arsitektur.....	45
Tabel 4.7 Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK) Arsitektur	46
Tabel 4.8 Indeks Kondisi Bangunan (IKB) Pustu Karang Kedawung.....	48
Tabel 4.9 Indeks Kondisi Bangunan (IKB) Pustu dan Polindes Kab. Jember	50
Tabel 4.10 Tabel Rincian Rencana Anggaran Biaya Pustu KarangKedawung	52
Tabel 4.11 Tabel Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pustu KarangKedawung	53
Tabel 4.12 Tabel Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya.....	53

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tahap Analisis Perhtungan Rencana Anggaran Biaya.....	17
Gambar 3.1 Puskesmas Pembantu (Pustu), Poli Bersalin Desa (Polindes)	23
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian	26



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

A. Denah Bangunan Pustu dan Polindes.....	58
B. Indeks Kondisi Bangunan.....	79
C. Analisa Harga Satuan dan Rencana Anggaran Biaya.....	121
D. Gambar Rencana dan Dokumentasi.....	151



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi operasional pembangunan kesehatan melalui Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga yang ditetapkan Kementerian Kesehatan sudah relevan dengan konteks Pembangunan Keluarga, sebagaimana yang dimaksud dengan Undang Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Perkembangan Keluarga, Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, serta Peraturan Menteri Kesehatan nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa adanya keharusan bagi Puskesmas untuk memenuhi standar saran, prasarana, dan alat yang dinyatakan dalam persyaratan pendirian dan pengembangan suatu Puskemas.

Untuk mewujudkan Program Kerja Bupati Jember salah satunya adalah mewujudkan Jember Sehat dengan membangun dan merevitalisasi berbagai fasilitas dan pusat layanan kesehatan yang lebih mendekat ke masyarakat, antara lain : merevitaliasasi Puskesmas, menyediakan 3 dokter di setiap Puskesmas dan ambulans di setiap Desa. Seperti yang dilansir media online pada hari Rabu 29 Juni 2017,” Saat ini Puskesmas 49 unit, target jadi 50. Puskesmas Pembantu (Pustu) dari 131 unit ditingkatkan menjadi 198 Pustu. Polindes (Poli Bersalin Desa) turun dari 135 unit ke 71 unit, karena sebagian ditingkatkan menjadi Pustu“ kata Faida (Sumber beritajatim.com)

Sebagai salah satu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2-16-2016 pemerintah Kabupaten Jember melakukan perbaikan/rehabilitasi,Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa di berbagai daerah di Jember seperti yang dilansir media online pada hari Kamis 13 April 2017 “ Kami kemarin keliling-keliling ke beberapa Puskesmas. Beberapa hasil pekerjaan boleh dikatakan jelek. Banyak (dinding) yang retak dan pemasangan pipa air (tidak bagus, sehingga) air tak bias mengalir “ kata Sekretaris Komis D DPRD Jember Nur Hasan(Sumber beritajatim.com).

Dalam studi kasus ini penulis mengambil dua belas lokasi Puskemas Pembantu (Pustu) yaitu Puskesmas Pembantu Mrawan, Puskesmas Seputih, Puskesmas Sumber Kejayan, Puskesmas Pembantu Sidomukti di Kecamatan

Mayang, Puskesmas Pembantu KarangKedawung, Puskesmas Pembantu Mumbulsari, Puskesmas Pembantu Suco, Puskesmas Pembantu Tamansari di Kecamatan Mumbulsari, Puskesmas Pembantu Karanganyar, Puskesmas Pembantu Pontang di Kecamatan Ambulu, Puskesmas Pembantu Sanenrejo di Kecamatan Tempurejo, dan Puskesmas Pembantu Wonosari di Kecamatan Puger. Delapan lokasi Poli Bersalin Desa (Polindes) yaitu Polindes Darsono di Kecamatan Arjasa dan Polindes Mojogemi di Kecamatan Sukowono, Polindes Ajung, Polindes Mangaran di Kecamatan Ajung, Polindes Tamansari, Polindes Ampel di Kecamatan Wuluhan, Polindes Karanganom di Kecamatan Balung, Polindes Mlokerjo di Kecamatan Puger. Alasan memilih dua belas lokasi Puskemas Pembantu (Pustu) dan delapan lokasi Poli Bersalin Desa (Polindes) tersebut dikarenakan jauhnya fasilitas Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan tidak berfungsi dengan baik kondisi bangunannya, salah satu contohnya Puskesmas Pembantu di KarangKedawung di Kecamatan Mumbulsari yang kondisinya sudah tidak layak pakai dengan bangunan yang sudah tidak terawat dan tidak difungsikan sehingga perlu adanya rehabilitasi guna mengaktifkan kembali fungsi dari Puskesmas Pembantu sehingga dapat beroperasi melayani masyarakat sekitar dan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan sehingga dapat terwujudnya Jember Sehat sesuai dengan Program Kerja dari Bupati Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi bangunan Pustu dan Polindes di Kabupaten Jember ?
2. Berapa estimasi biaya yang dibutuhkan untuk rehabilitasi/perbaikan pada Pustu dan Polindes tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi bangunan berdasarkan nilai indeks kondisi bangunan

2. Agar dapat memperhitungkan berapa biaya/anggaran yang diperlukan untuk rehabilitasi/perbaikan pada Pustu dan Polindes tersebut

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Kabupaten Jember dapat dijadikan acuan nilai anggaran yang dikeluarkan sesuai jenis bangunan dan tingkat kerusakannya
2. Untuk Konsultan Perencana dapat menjadikan dasar perkiraan biaya proyek dalam merealisasikan
3. Untuk masyarakat memberikan informasi tentang transparansi anggaran daerah yang dikeluarkan untuk suatu proyek program kerja Bupati

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi lingkup pembahasan penelitian diantaranya :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dua belas lokasi Pustu dan delapan lokasi Polindes di Kabupaten Jember
2. Pengamatan kerusakan bangunan hanya melibatkan aspek fisik visual tanpa memperhitungkan kondisi kekuatan struktur
3. Hanya membahas tentang aspek Estimasi Anggaran Biaya
4. Penelitian ini tidak menghitung kekuatan struktrur
5. Penelitian ini tidak mengitung tingkat kepuasan kenyamanan dan prioritas
6. Perhitungan estimasi biaya mengacu pada bobot komponen bangunan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studi Literatur Terdahulu

Studi tentang perencanaan penjadwalan pada proyek konstruksi bangunan telah beberapa kali dibahas oleh beberapa orang dalam literaturnya, diantaranya :

1. Riandika Nugraha, Rian Trikomara Iriana, dalam penelitiannya yang berjudul “ESTIMASI BIAYA PEMELIHARAAN BANGUNAN BERDASARKAN PEDOMAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN BANGUNAN GEDUNG (PERMEN NOMOR:24/PRT/M/2008) (Studi Kasus Gedung Perpustakaan Wilayah Soeman H.S Pekanbaru)”(2015) membahas persentase kerusakan dan besarnya biaya perbaikan. Persentase kerusakan yang didapatkan dari metode harga prakiraan (approximate estimate). Nilai persentasenya masih berada dalam batas kerusakan ringan, yaitu dibawah 30% Dan biaya paling besar adalah di SDN 013 dengan nominal Rp. 174.545.000,00 yang memiliki luas bangunan 738 m².
2. Iih Suparjo, Hrc. Priyosulistyo, Sudarmoko, dalam penelitiannya yang berjudul “PERHITUNGAN INDEKS KONDISI BANGUNAN DAN ANALISIS BIAYA PERBAIKAN GEDUNG AKADEMI KEPERAWATAN PANTI RAPIH PASCA GEMPA(Studi Kasus : Bencana Gempa 27 Mei 2006)”(2009) membahas penilaian indeks kondisi bangunan, dan besarnya biaya total perbaikan yang berbeda dengan nilai yang tercantum dalam kontrak dokumen penawaran sebesar 1,6% dari bangunan gedung. Penilaian Indeks Kondisi Bangunan Gedung dengan menggunakan metode AHP (Analytical Hierarchy Process) bersifat Subjektif karena tergantung pada persepsi tiap pemakai metode ini dalam memandang tingkat kepentingan bagian-bagian Bangunan Gedung yang ditinjau. Biaya indeks kondisi bangunan menggunakan metode AHP sebesar Rp 73.160.000 dan pada dokumen penawaran sebesar Rp 97.680.0000.
3. Hamdi, Sudarmadji, dalam penelitiannya yang berjudul “PERBANDINGAN KONDISI BANGUNAN SEKOLAH PASCA GEMPA BUMI (STUDI KASUS PADANG PARIAMAN, SUMATERA

BARAT”(2014) membahas tentang dampak gempa terhadap kerusakan bangunan sekolah yang mengkaji tentang penilaian kondisi bangunan yang dilakukan dengan survey langsung dan dianalisa pembobotan untuk menentukan tingkat kerusakan ; rusak ringan, rusak sedang, rudak berat. Penelitian ini menggunakan metode AHP dan metode pembobotan yang proses pengambilan data dan kriteria yang digunakan hampir sama dengan AHP, namun dalam pembobotannya hanya menggunakan rumus-rumus yang relative sederhana, sehingga mudah dipahami oleh tim surveyor yang berada di lapangan. Jumlah bobot kumulatif dari seluruh komponen dinyatakan sebagai tingkat kondisi kerusakan bangunan yang kemudian digolongkan berdasarkan tingkat kerusakan ringan, sedang, dan berat.

4. Meidy Kempa dalam penelitiannya yang berjudul “ANALISIS TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI MALUKU”(2018) membahas tentang mengidentifikasi tentang kondisi bangunan dan tingkat kerusakan bangunan Gedung SMP di provinsi Maluku dan menentukan rangking (persentase) kerusakan pada elemen bangunan Gedung SMP provinsi Maluku. Metode yang digunakan menggunakan metode pembobotan dan prosedur perhitungan tingkat kerusakan mengacu pada Panduan Verifikasi Bantuan Revitalisasi Sekolah Dasar. Pembobotan ini diperoleh dengan cara mengisi isian instrument oleh pihak sekolah atau surveyor ahli.

2.2 Tinjauan Pustaka

2.2.1 Indeks Kondisi Bangunan

Nilai indeks kondisi ini mempunyai skala antara 0 (nol) hingga 100 (seratus), yang menggambarkan tingkat kondisi bangunan. Indeks kondisi bernilai nol berarti bangunan sudah tidak berfungsi dan seratus untuk bangunan yang masih dalam kondisi baik sekali. Nilai Indeks Kondisi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam penanganan bangunan.

Tabel 2.1 Skala Indeks Kondisi

Zone	Indeks Kondisi	Uraian Kondisi	Tindakan Penanganan
1.	85 - 100	Baik seali : Tidak terlihat kerusakan	Tindakan segera masih belum diperlukan
	70 - 84	Baik : Hanya terjadi detoriorasi atau kerusakan kecil	
2.	55 - 69	Sedang : Mulai terjadi detoriorasi atau kerusakan namun tidak mempengaruhi fungsi struktur bangunan secara keseluruhan	Perlu dibuat analisis ekonomi alternatif perbaikan untuk menetapkan tindakan yang sesuai/tepat
	40 - 54	Cukup : Terjadi detoriorasi atau kerusakan tetapi bangunan masih cukup berfungsi	
	25 - 39	Buruk : Terjadi kerusakan yang cukup kritis sehingga fungsi bangunan terganggu	Evaluasi secara detail diperlukan untuk menentukan tindakan repair, rehabilitasi, dan rekonstruksi, selain diperlukan evaluasi untuk keamanan
3.	10 - 24	Sangat Buruk : Kerusakan parah dan bangunan hampir tidak berfungsi	
	0 - 9	Runtuh : Pada komponen utama banguunan terjadi keruntuhan	

Sumber : Mckay,1999 (dalam Abdul Aziz,2013)

2.2.2 Kondisi dan fungsi Aset Bangunan

Penilaian dan fungsi asset dilakukan oleh juru ketika melakukan inventarisasi asset. Kondisi adalah suatu asset yang akan mengalami kerusakan semakin lama setelah asset bangunan. Tetapi kerusakan kondisi asset tidak berpengaruh pada fungsi asset :

1. Kondisi Aset

Kondisi Aset dinilai berdasarkan tingkat kerusakan kondisi asset dengan kondisi awal. Menurut Ditjen Cipta Karya (2006), jenis kerusakan untuk setiap pengamatan komponen bangunan dikelompokkan menjadi 3 kondisi yaitu : Rusak Ringan (Rr), Rusak Sedang (Rs), Rusak Berat (Rb). Batasan mengenai ketiga jenis kerusakan tersebut didefinisikan sebagai berikut :

a. Kerusakan Struktur

Tabel 2.2 Kriteria Kerusakan Struktur

Keusakan Struktur	Indikator
Rusak Ringan	Retak kecil dengan lebar antara 0,075 hingga 0,6 cm
Rusak Sedang	Retak besar lebar celah lebih besar dari 0,6 cm
Rusak Berat	Retak besar yang mempengaruhi struktur dan mengalami kerusakan dan 50% elemen utama mengalami kerusakan atau tidak layak huni

Surmber : (Dirjen Cipta Karya, 2006)

b. Kerusakan Arsitektur

Tabel 2.3 Kriteria Kerusakan Arsitektur

Keusakan Struktur	Indikator
Rusak Ringan	Mengelupasnya cat yang tidak menimbulkan gangguan fungsi dan estetika serta tidak menimbulkan bahaya sedikitpun kepada penghuni
Rusak Sedang	Kerusakan pada bagian bangunan yaitu pecahnya kaca pada jendela dan pintu yang dapat mengurangi estetika bangunan
Rusak Berat	Kerusakan yang dapat sangat mengganggu funsi dan estetika bangunan serta mengakibatkan hilangnya rasa nyaman dan dapat menimbulkan bahaya kepada penghuninya

Surmber : (Dirjen Cipta Karya, 2006)

c. Kerusakan Utilitas

Tabel 2.4 Kriteria Kerusakan Utilitas

Keusakan Struktur	Indikator
Rusak Ringan	Tidak berfungsinya sub komponen utilitas yang tidak akan menimbulkan gangguan atau mengurangi funsi komponen utilitas
Rusak Sedang	Tidak berfungsinya sub komponen utilitas yang menimbulkan gangguan atau mengurangi fungsi komponen utilitas
Rusak Berat	Tidak berfungsinya sub komponen utilitas yang dapat menimbulkan gangguan berat atau mengakibatkan tidak berfungsinya secara total komponen utilitas

Surmber : (Dirjen Cipta Karya, 2006)

Menurut Departemen Pekerjaan Umum (2015), kondisi fisik jaringan (bangunan) dinilai berdasarkan tingkat kerusakan dibandingkan dengan kondisi awal. Penentuan kondisi fisik asset dapat menggunakan persamaan dibawah ini :

$$K = \frac{Ak}{Aki} \times 100\%$$

Keterangan :

K = Kondisi Aset

Ak = Jumlah Kerusakan (m^2 / buah)

Aki = Jumlah total aset (m^2 / buah)

2. Fungsi Aset

Menurut Departemen Pekerjaan Umum (2015) presentasi fungsi asset dibedakan menjadi 4 kriteria yaitu :

1. Baik jika indeks kerusakan > 90% dengan bobot nilai 4
2. Kurang berfungsi jika indeks kerusakan 70%-90%
3. Buruk jika indeks kerusakan 55%-69%
4. Tidak berfungsi jika indeks kerusakan < 55%

Bangunan, dan/atau prasarana dan sarana dibagi atas :Pekerjaan perbaikan dan/atau penggantian bagian bangunan, berupa komponen, bahan :

1) Rehabilitasi

Rehabilitasi adalah suatu kegiatan memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai dengan fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunan gedung tetap dipertahankan seperti semula, sedang utilitas dapat berubah.

2) Renovasi

Renovasi adalah suatu kegiatan memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan sesuai fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur, struktur maupun utilitas bangunannya.

3) Restorasi

Restorasi adalah suatu kegiatan memperbaiki bangunan yang telah rusak berat sebagian dengan maksud menggunakan untuk fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah dengan tetap mempertahankan arsitektur bangunannya sedangkan maupun struktur dan utilitas dapat berubah.

2.2.3 Estimasi

Estimasi dalam arti luas pada hakekatnya adalah upaya untuk menilai atau memperkirakan suatu nilai melalui analisis perhitungan dan berlandaskan pada pengalaman. Estimasi biaya dalam proses konstruksi tersebut pada umumnya ditunjukkan untuk memperkirakan nilai pembiayaan suatu proyek bukannya biaya tepat yang harus dibelanjakan. Estimasi pada hakikatnya merupakan upaya penerapan konsep rekayasa berlandaskan pada dokumen pelelangan, kondisi lapangan, dan sumber daya kontraktor (Istimawan Dipohusodo, 1996).

2.2.3.1 Kegunaan Estimasi Biaya Proyek

Adapun kegunaan dari estimasi biaya proyek bagi masing-masing profesional sebagai berikut :

- a. Kegunaan bagi pemilik adalah untuk mempelajari kelayakan proyek, kelanjutan investasi, mendapat nilai ekonomis dari proyek dan kebutuhan untuk menetapkan arus kas masuk maupun arus kas keluar
- b. Kegunaan bagi perencana adalah berpengaruh pada pelaksanaan desain atau pengetrapan desain terhadap investasi proyek. Merupakan hal yang penting bagi perencanaan untuk memilih material dan menetapkan besar kecilnya proyek yang berada di dalam batas anggaran dari pemilik, dan menetapkan alternatif terbaik untuk penghematan biaya bagi pemilik.
- c. Kegunaan bagi kontraktor adalah menentukan besarnya nilai tender dan mendapatkan keuntungan potensial untuk bisa merealisasikan proyek sesuai yang diharapkan.
- d. Bagi manajer proyek mempunyai keuntungan kepentingan didalam penentuan estimasi untuk mencapai keberhasilan sesuai perencanaan anggaran untuk penyelesaian proyek

2.2.3.2 Jenis-jenis Estimasi Biaya

Terdapat berbagai jenis estimasi biaya yang dilakukan sesuai tahapan proyek, masing-masing jenis estimasi memiliki tingkat keakurasiannya yang berbeda-beda. Keakurasiannya semakin meningkat seiring dengan berjalannya

tahapan proyek yang bertambahnya detail informasi yang tersedia (Sodikov, 2002).

a. Estimasi untuk Perencanaan konseptual

Estimasi pada tahap ini hanya berdasar pada informasi atau parameter yang sangat general seperti, ukuran kontruksi, mutu konstruksi yang diantisipasi, serta kegunaan bangunan. Pada estimasi tahap konseptual ini, *owner* harus menyediakan *scope document*, yang berfungsi sebagai basis dari mana estimasi tersebut diajalankan. Estimasi biaya konseptual digunkan untuk menentukan fisibilitas proyek dan mengembangkan *project financing*. Ekspetasi skurasi pada estimasi tahap ini ialah $\pm 15\%$ sampai 20%.

b. Estimasi untuk studi kelayakan

Menggunakan informasi desain pendahuluan dan setelah lingkup proyek terdefinisi secara jelas, suatu estimasi utnuk studi kelayakan dapat disiapkan. Item-item utama yang dibutuhkan lingkup proyek yang lebih baik tersebut, ekspetasi akurasi meningkat menjadi $\pm 10\%$ sampai 15%.

c. Estimasi untuk Engineering dan Desain

Berdasarkan pada dokumen desain level skematik, kebutuhan utama proyek dapat diukur secara kuantitatif dan tipe konstruksi dan ditentukan. Suatu estimasi dengan tingkat akurasi $\pm 5\%$ sampai dengan 10% dapat disediakan pada tahap ini.

d. Estimasi untuk konstruksi

Estimasi ini merupakan perhitungan baiaya berdasarkan set lengkap dari dokumen kontrak. Estimasi untuk konstruksi dapat dibuat berdasarkan biaya rata-rata historis atau dengan mendata pekerja serta pekerjaan dan menghitung biaya produksi. Metode yang digunakan bergantung pada tipe konstruksi. Contohnya, konstruksi tipe gedung lebih banyak menggunakan data historis untuk perhitungannya, sedangkan konstruksi jalan raya biasanya mengacu pada produktivitas pekerjaan. Dalam tahap ini, ekspetasi akurasi ialah $\pm 5\%$.

e. Estimasi untuk Change Order

Estimasi ini dilakukan pada saat proyek telah berjalan, diakibatkan oleh perubahan pekerjaan yang diminta oleh *owner* pada proyek.

Sedangkan menurut (Asiyanto), proyek selalu memiliki 4 tahapan, antara lain :

- a. Tahapan *Evaluation and Planning*
- b. Tahapan *Conceptual Engineering*
- c. Tahapan *Detailed Engineering*
- d. Tahapan *Construction*

Dalam tahapan-tahapan tersebut, ada tiga macam *cost estimate* proyek yang diperlukan pada saat yang bersangkutan, yaitu :

a. *Preliminary Estimate* (PE)

Estimasi biaya ini berada pada tahapan planning. Pada tahap ini desain proyek belum ada, tetapi informasi yang dimiliki masih dalam berupa gagasan. Namun demikian estimasi biaya ini harus dilakukan sebagai analisa keputusan proyek atau studi kelayakan. Pada tahap ini, biaya proyek dihitung secara kasar berdasarkan dari perhitungan proyek sejenis sebelumnya.

b. *Semi detailed Estimate* (SE)

Estimasi biaya ini dilakukan pada tahap *conceptual engineering*. Pada tahap ini *basic desain* proyek sudah ada, sehingga estimasi biaya sudah dapat dihitung lebih detail berdasarkan perkiraan kuantitas pekerjaan dan informasi harga satuan pekerjaan pada saat yang bersangkutan. Pada tahap ini, estimasi biaya biasanya belum dihitung berdasarkan metode kontruksi yang spesifik. Perhitungan biaya proyek pada tahap ini dilakukan sebagai dasar pertimbangan untuk meyiapkan dana yang diperlukan bagi proyek (*budgeting*).

c. *Definitive Estimate* (DE)

Estimasi definitif ini dilakukan pada tahapan *detailed engineering*, dimana semua informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan sudah lengkap. Pada tahap ini *construction drawing* sudah ada, sehingga *cost estimate* dapat dihitung secara detail. Pada tahap ini terbagi atas dua jenis estimasi, yaitu

estimasi yang dilakukan pihak *owner* atau *Owner Estimate* dan estimasi yang dilakukan pihak kontraktor atau *Bid Price*. Dua jenis estimasi ini pada umumnya berbeda namun menggunakan data yang sama. Hal ini terjadi karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pihak owner menginginkan biaya yang serendah mungkin karena biaya tersebut sebagai pengeluaran investasi. Sedangkan dari pihak kontraktor menginginkan harga proyek setinggi mungkin agar dapat memporoleh keuntungan yang cukup.

2.2.3.3 Metode Estimasi Biaya

Metode estimasi biaya proyek terdiri dari berbagai tipe, metode yang akan digunakan tergantung pada perusahaan, organisasi yang diterapkan, estimator, dan pemerintahan yang ada. Berdasarkan AACE Internastional - *The Association for the Advancement of Cost Engineering* tahun 1992, metode kopseptual terdiri dari beberapa metodologi yaitu :

a. Metode *End-Product Unit*

Metode estimasi ini digunakan ketika estimator telah cukup memiliki data historis yang sesuai untuk beberapa proyek yang sejenis. Meode ini melakukan pendekatan estimasi dengan cara menghubungkan total unit produk yang dihasilkan (*capacity units*) dari suatu proyek terhadap biaya konstruksi yang telah dikeluarkan untuk proyek tersebut. Metode ini hanya memperkirakan secara tepat terhadap kapasitas produk akhir suatu proyek.

b. Metode *Physical Dimentions*

Pendekatan ini serupa seperti metode *End-Product Unit*, namun metode ini menggunakan dimensi fisik, seperti panjang, volume, area, luasan tertentu. Dimensi tersebut digunakan sebagai faktor pengedali dalam estimasi. Contohnya estimasi bangunan dilakukan dengan pendekatan square feet/meters atau volume dari bangunan tersebut.

c. Metode *Capacity Factor*

Suatu pendekatan estimasi biaya dengan perkiraan factor kapasitas merupakan estimasi biaya fasilitas baru dimana berasal dari baiya fasilitas yang sejenis yang diketahui. Metode ini membutuhkan data baiaya historis

dan data kapasitas untuk proses dan kegiatan yang sama. Selain itu pendekatan ini digunakan untuk pengambilan keputusan pada masa pra perencanaan suatu proyek.

d. Metode *Ratio* atau *Factor*

Metode *Ratio* atau *Factor* merupakan suatu pendekatan estimasi yang digunakan dalam situasi diaman biaya total dari suatu item atau fasilitas di estimasi dari biaya komponen utamanya.

e. Metode *Parametric*

Pendekatan estimasi biaya proyek dengan metode parametric adalah salah satu pendekatan eksktrim untuk persiapan awal estimasi konseptual ketika tidak terdapat banyak data teknik sebagai dasar untuk estimasi yang lebih detail. Metode parametric adalah sebiah representasi matematik dari hubungan biaya yang mencangkup keterkaitan logis dan dapat diprediksi antara karakteristik fungsional dari suatu proses dan biayanya.

f. Metode *Deterministic (Detailed) Estimate*

Merupakan suatu pendekatan estimasi biaya proyek secara detail yang dipersiapkan untuk mendukung anggaran final yang telah direncanakan, dokumen penwaran, cost control selama pelaksanaan proyek, dan lain-lain.

Menurut Yusuf Latief(2001), metode estimasi dapat dibedakan menjadi 7 macam, yaitu:

a. Metode Parametrik

Setiap proyek akan memiliki parameter yang mempunyai hubungan dengan harga. Teknik ini mencari korelasi antara parameter (volume, berat, luas, dan lain-lain) dengan biaya yang merupakan hasil turunan dari data historis, *standard tables* atau pengalaman. Biasanya Teknik ini digunakan pada saat feasibility *estimates* atau sebagian kecil pada *definitive estimates*. Tetapi tidak jarang digunakan untuk memeriksa perhitungan *definitive estimates* atau change order.

b. Metode Daftar Indeks Harga atau Informasi Proyek Terdahulu

Data mengenai harga diwaktu yang lalu dan korelasinya terhadap tingkat harga saat ini dapat ditemui dalam penerbitan yang berkala yang biasa disebut sebagai indeks harga. Indeks harga adalah angka perbandingan

antar harga pada suatu waktu (tahun tertentu) terhadap harga pada (tahun) yang digunakan sebagai dasar atau acuan. Terdapat banyak jenis indeks harga, seperti untuk harga-harga peralatan industry, upah tenaga kerja, bahan bangunan dan barang komoditi lainnya. Salah satu yang berkaitan dengan proyek dan memiliki perincian atau komposit adalah chemical and process engineering cost index yang diterbitkan di Inggris.

c. Metode Menganalisis Unsur-unsurnya

Variasi lain dalam mengestimasi biaya adalah dengan menganalisis unsur-unsurnya (*elemental analysis cost estimating*). Lingkup proyek diuraikan menjadi sedemikian rupa sehingga perbaikan secara bertahap dapat dilakukan sesuai dengan kemajuan proyek, dalam arti masukan yang berupa data dan informasi yang baru diperoleh, dapat ditampung dalam rangka meningkatkan kualitas perkiraan biaya.

d. Metode Faktor

e. Quantity *Takeoff*

Metode ini merupakan metode estimasi biaya dengan mengukur kuantitas komponen proyek dia gambar, spesifikasi, dan perencanaan.

f. *Unit Price* (Harga Satuan)

Teknik ini mengandalkan spesifikasi dan gambar dengan melakukan perhitungan biaya berdasarkan setiap item pekerjaan sehingga hasil yang didapat lebih akurat daripada teknik Parameterik. Data yang dipeoleh untuk menghitung berasal dari sejenis buku panduan untuk harga satuan, dimana akan selalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Teknik ini digunakan para *detailed estimate*.

2.2.4 Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah nilai estimasi biaya yang harus disediakan untuk pelaksanaan sebuah kegiatan proyek. Adapun beberapa praktisi mendefinisikan Rencana Anggaran Biaya (RAB) sebagai berikut :

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah perkiraan nilai uang dari suatu kegiatan (proyek) yang telah memperhitungkan gambar-gambar bestek serta

rencana kerja, daftar upah, daftar harga bahan, buku analisis, daftar susunan rencana biaya, serta daftar jumlah tiap jenis pekerjaan (J. A. Mukomoko, 1987).

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perkiraan biaya yang diperlukan untuk setiap pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi sehingga akan diperoleh biaya total yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu proyek (Sugeng Djojowirono, 1984).

Menurut Firmansyah (2011:25) dalam bukunya Rancang Bangun Aplikasi Rencana Anggaran Biaya Dalam Pembangunan Rumah. Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek pembangunan.

John W. Niron dalam bukunya Pedoman Praktis Anggaran dan Borongan Rencana Anggaran Biaya Bangunan (1992), Rencana Anggaran Biaya (RAB) mempunyai pengertian sebagai berikut :

- a) Rencana : Himpunan planning termasuk detail dan tata cara pelaksanaan pembuatan sebuah bangunan.
- b) Angaran : Perhitungan biaya berdasarkan gambar bestek (gambar rencana) pada suatu bangunan.
- c) Biaya : Besarnya pengeluaran yang ada hubungannya dengan borongan yang tercantum dalam persyaratan yang ada.

Perhitungan rencana anggaran biaya ini bertujuan untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan, mengontrol pengeluaran per item pekerjaan, mencegah adanya keterlambatan atau pemberhentian pekerjaan, dan meminimalisir pemborosan biaya yang mungkin terjadi pada saat dilaksanakannya pekerjaan.

Dalam perhitungan atau penaksiran biaya pelaksanaan biasanya berdasarkan gambar-gambar dan spesifikasi yang ada, meliputi:

a. Metode Unit (satuan)

Metode ini adalah metode harga tunggal yang didasarkan pada persamaan fungsional dari proyek konstruksi bangunan yang akan dibuat.

b. Metode Luas

Metode luas adalah perkiraan biaya berdasarkan luas bangunan dengan mengacu pada bangunan yang mempunyai karakteristik yang sama.

c. Metode Kubik

Metode kubik adalah metode harga satuan yang didasarkan pada biaya per meter kubik dari bangunan.

d. Metode Bill of Quantity

Metode Bill of Quantity adalah metode yang paling teliti dalam memperkirakan harga satuan pekerjaan, tetapi metode ini biasa dilakukan setelah perencanaan lengkap dengan perinciannya. Hal-hal yang diperlukan dalam perhitungan RAB adalah sebagai berikut :

1. Ketepatan dalam memperhitungkan kebutuhan bahan dan harganya
2. Ketelitian dalam menghitung jumlah tenaga kerjanya
3. Faktor kalibrasi yang digunakan
4. Harga satuan yang digunakan sebaiknya menggunakan harga satuan pekerjaan dari daerah tempat proyek tersebut.

2.2.4.1 Penyusunan Anggaran Biaya

Proses penyusunan Anggaran Biaya pada suatu bangunan memerlukan adanya perhitungan volume pekerjaan per satuan pekerjaan dan analisa harga satuan pekerjaan yang berlaku pada tahun dan lokasi rencana pekerjaan. Suatu anggaran biaya tidak lepas dari adanya gambar berstek serta syarat-syarat analisa konstruksi yang digunakan sesuai kebutuhan perencanaan. Menurut Ir. A. Soedradjat Sastraatmadja, 1984, dalam bukunya "Analisa Anggaran Pelaksanaan", bahwa Rencana Anggaran Biaya (RAB) dibagi menjadi dua, yaitu rencana anggaran biaya kasar dan rencana anggaran terperinci :

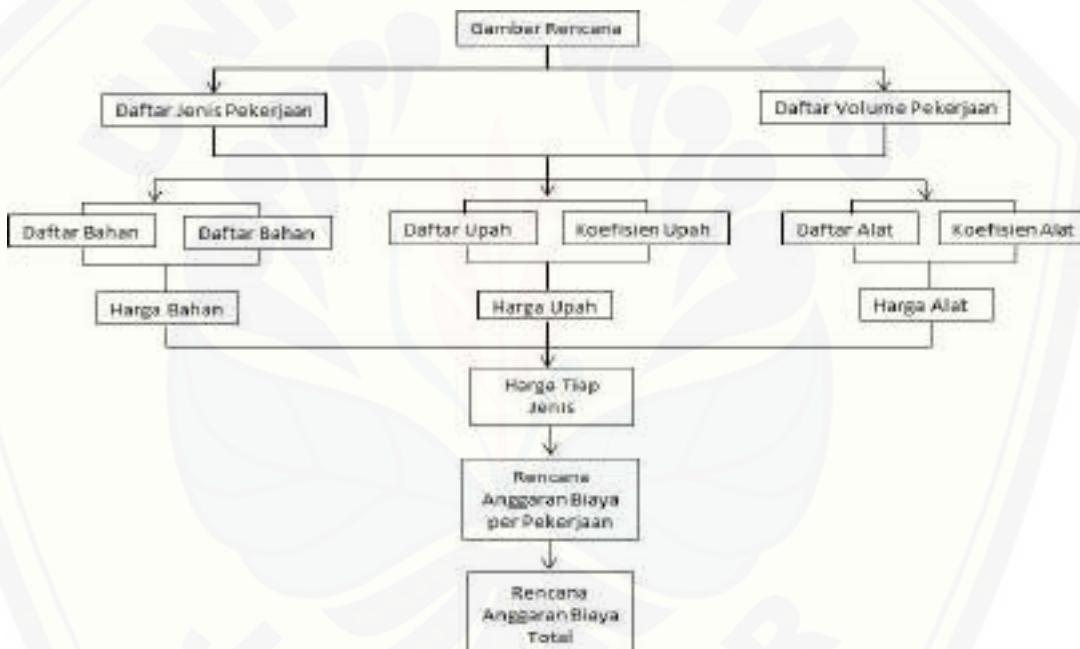
1. Anggaran Biaya Kasar

Perhitungan anggaran biaya kasar berpedoman pada harga satuan per meter persegi (m^2) atau harga satuan permeter kubik (m^3) apabila beserta isi ruang. Namun yang lebih sering digunakan adalah harga satuan per meter persegi (m^2). Anggaran biaya kasar biasanya hanya sebagai pedoman perhitungan secara cepat sehingga bersifat sementara sebelum melakukan perhitungan anggaran biaya

secara teliti. Faktor yang mempengaruhi perhitungan anggaran biaya kasar antara lain jenis bangunan rencana, jumlah lantai, jenis kontruksi, luasan bangunan, dan lokasi rencana didirikan bangunan.

2. Anggaran Biaya Terperinci

Sedangkan perhitungan anggaran biaya terperinci adalah perhitungan rencana anggaran biaya yang disusun dengan cermat sesuai urutan pekerjaan per item pekerjaan yang ada. Pada perhitungan anggaran biaya terperinci terdapat adanya spesifikasi teknis mutu bahan dan syarat-syarat pekerjaan, volume masing-masing item pekerjaan, dan harga satuan pekerjaan yang dihitung berdasarkan perhitungan analisa.



Gambar 2.1 Tahap Analisis Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

(Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum)

2.2.4.2 Perhitungan Volume Pekerjaan

Menurut Fathansyah, (2002:154) dalam buku analisa-analisa dalam proyek menyebutkan bahwa: "Perhitungan volume pekerjaan adalah bagian paling esensial dalam tahap perencanaan proyek. Pengukuran kualitas/volume pekerjaan merupakan suatu proses pengukuran / perhitungan terhadap kuantitas item-item pekerjaan sesuai dengan lapangan. Dengan mengetahui jumlah volume

pekerjaan maka akan diketahui berapa banyak biaya yang akan perlukan dalam pelaksanaan proyek". Perhitungan volume pekerjaan memiliki beberapa cara perhitungan yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Salah satu rumus perhitungan volume item pekerjaan antara lain :

- a. Volume untuk luasan item pekerjaan
 $(m^2) = \text{Panjang} \times \text{Lebar}$
- b. Volume untuk kubikasi item pekerjaan
 $(m^3) = \text{Panjang} \times \text{Lebar} \times \text{Tinggi}$
- c. Volume untuk panjang item pekerjaan
 $(m') = \text{Panjang}$
- d. Volume untuk Borongan
 $(ls, \text{unit, buah}) = \text{Sesuai dengan kesepakatan kepada dua belah pihak}$

2.2.4.3 Analisa Biaya Konstruksi

Analisa biaya konstruksi adalah suatu langkah perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi, yang dijabarkan dalam perkalian indeks bahan bangunan dan upah kerja dengan harga bahan bangunan dan standart pengupahan pekerja, untuk menyelesaikan per-satuan pekerjaan konstruksi. Analisa harga satuan pekerjaan berfungsi sebagai pedoman awal perhitungan rencana anggaran biaya bangunan yang didalamnya terdapat angka yang menunjukkan jumlah material, tenaga dan biaya persatuan pekerjaan, contohnya:

1. Pekerjaan pas. pondasi batu kali - satuan pekerjaan m^3
2. Pekerjaan beton struktur - satuan pekerjaan m^3
3. Pekerjaan pas. batu bata - satuan pekerjaan m^2
4. Pekerjaan plesteran – satuan pekerjaan m^2
5. Pekerjaan pengecatan - satuan pekerjaan m^2
6. Pekerjaan lantai keramik - satuan pekerjaan m^2
7. Pekerjaan kusen - satuan pekerjaan m
8. Pekerjaan plafon - satuan pekerjaan m^2
9. Pekerjaan plafon - satuan pekerjaan m^2
10. Pekerjaan rangka atap - satuan pekerjaan m^3

11. Pekerjaan genteng - satuan pekerjaan m²

2.2.4.4 Harga Satuan Pekerjaan

Harga satuan pekerjaan adalah jumlah dari harga bahan dan upah tenaga kerja yang harus dianggarkan untuk penyelesaian sebuah pekerjaan konstruksi. Penentuan harga satuan pekerjaan diambil dari standar harga yang berlaku di pasaran di daerah sekitar lokasi proyek dan tahun perhitungan anggaran. Analisa satuan pekerjaan dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang. Secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut (Andi, 2011) :

$$\text{Harga Satuan Pekerjaan} = \text{H.S. Bahan} + \text{H.S. Upah} + \text{H.S. Alat}$$

Keterangan : H.S = Harga Sewa

2.2.4.5 Presentase Bobot Pekerjaan

Presentase bobot pekerjaan adalah nilai besarnya persen pekerjaan siap (telah selesai) per item dibanding dengan pekerjaan selesai seluruhnya, untuk pekerjaan selesai seluruhnya dinilai 100%. Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Persentase bobot pekerjaan} = \frac{\text{Volume} \times \text{Harga Satuan}}{\text{Harga Total Bangunan}} \times 100\%$$

(Sumber : Adminstrasi Kontrak dan Anggaran Borongan)

2.2.4.6 Time Schedule (Rencana Kerja)

Time Schedule adalah suatu bentuk rancangan kerja yang dibutuhkan untuk penyesuaian suatu pekerjaan. Dalam *time schedule* mengandung batasan alokasi waktu penyelesaian masing-masing item pekerjaan secara runtut yang ditetapkan sebagai acuan dalam penyelesaian suatu proyek pekerjaan. Ada beberapa bentuk *time schedule* yang biasa digunakan dalam proyek konstruksi pembangunan, antara lain :

1. Kurva S
2. *Bar Chart*
3. *Network Planing*
4. *Schedule* harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan waktu tertentu

Dengan adanya *time schedule* kita bisa mendapatkan gambaran jangka waktu pekerjaan dilaksanakan, kapan pekerjaan dapat diselesaikan serta urutan item pekerjaan yang harus dilaksanakan. Tujuan dan manfaat pembuatan *time schedule* pada sebuah proyek konstruksi antara lain:

- a. Pedoman waktu untuk pengadaan sumber daya manusia yang dibutuhkan
- b. Pedoman waktu untuk mendatangkan material yang sesuai dengan item pekerjaan yang akan dilaksanaan.
- c. Pedoman waktu untuk pengadaan alat-alat kerja
- d. Pedoman sebagai acuan untuk memulai dan mengakhiri sebuah kontrak kerja proyek konstruksi
- e. Pedoman pencapain progres pekerjaan setiap waktu tertentu
- f. Pedoman untuk penentuan batas waktu denda atas keterlambatan proyek atau bonus atas percepatan proyek

Untuk dapat menyusun *time schedule* atau jadwal pelaksanaan proyek yang baik dibutuhkan :

- a. Gambar kerja proyek
- b. Rencana anggaran biaya pelaksanaan proyek
- c. Bill of Quantity (BQ) atau daftar volume pekerjaan
- d. Data lokasi proyek berada pada sumber daya meliputi material peralatan, sub kontraktor, yang tersedia di sekitar lokasi pekerjaan proyek berlangsung
- e. Data sumber material, peralatan, sub kontraktor yang harus didatangkan ke lokasi proyek
- f. Data kebutuhan tenaga kerja dan ketersediaan tenaga kerja yang dibutuhkan
- g. untuk menyelesaikan pekerjaan
- h. Data acuan atau musim di lokasi pekerjaan proyek
- i. Data jenis transportasi yang tepat digunakan di sekitar lokasi proyek
- j. Metode kerja yang digunakan untuk melaksanakan masing-masing item pekerjaan

- k. Data kapasitas produksi meliputi peralatan, tenaga kerja, sub kontraktor, dan material
- l. Data keuangan proyek meliputi arus kas, cara pembayaran pekerjaan tenggang waktu pembayaran progress, dan lain-lain.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode pembahasan yang dikaitkan dengan topik bahasan “Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung (Studi Kasus : Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa di Kabupaten Jember)” merupakan tahapan ilmiah yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembahasan. Metode merupakan cara yang digunakan dalam pembahasan untuk mencapai tujuan pada beberapa aspek metodelogi yang akan diuraikan sebagai berikut :

3.1 Konsep Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa di Daerah Jember .

3.2 Data Umum Penelitian

Nama Proyek : Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa

Lokasi Proyek : Dua puluh lokasi di Kabupaten Jember :

1. Pustu Mrawan, Desa Mrawan Kecamatan Mayang
2. Pustu Seputih, Desa Seputih Kecamatan Mayang
3. Pustu Sumber Kejayan, Desa Sumber Kejayan Kecamatan Mayang
4. Pustu Sidomukti, Desa Sidomukti Kecamatan Mayang
5. Pustu Tamansari, Desa Tamansari Kecamatan Mumbulsari
6. Pustu KarangKedawung, Desa KarangKedawung Kecamatan Mumbulsari
7. Pustu Mumbulsari, Desa Mumbulsari Kecamatan Mumbulsari
8. Pustu Suco Desa, Desa Suco Kecamatan Mumbulsari
9. Pustu Karanganyar, Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu
10. Pustu Pontang, Desa Pontang Kecamatan Ambulu
11. Pustu Sanenrejo, Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo
12. Pustu Wonosari, Desa Wonosari Kecamatan Puger
13. Polindes Mojogemi, Desa Mojogemi Kecamatan Sukowono
14. Polindes Darsono, Desa Darsono Kecamatan Arjasa
15. Polindes Ajung, Desa Ajung Kecamatan Ajung
16. Polindes Mangaran, Desa Mangaran Kecamatan Ajung

17. Polindes Tamansari, Desa Tamansari Kecamatan Wuluhan
18. Polindes Ampel, Desa Ampel Kecamatan Wuluhan
19. Polindes Karanganom, Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung
20. Polindes Mlokerejo, Desa Mlokorejo Kecamatan Puger



Gambar 3.1 Puskesmas Pembantu (Pustu), Poli Bersalin Desa (Polindes)

(Sumber : Google Earth : Kabupaten Jember)

3.3 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian pada proyek ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan adalah data berupa luasan lahan lokasi, dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan berupa Gambar Rencana, Analisa Harga Satuan dan RAB, Volume Pekerjaan, Harga Material. Data tersebut memberikan koefisien volume pekerjaan pada perhitungan rencana anggaran biaya. Seperti gambar kerja, pada gambar kerja memberikan gambaran luas dan bentuk bangunan yang akan dibangun. Pada detail

struktur bangunan dijelaskan spesifikasi dimensi struktur tersebut. Pada analisa harga satuan akan didapatkan koefisien per satuan unit pekerjaan.

3.4 Pengolahan Data

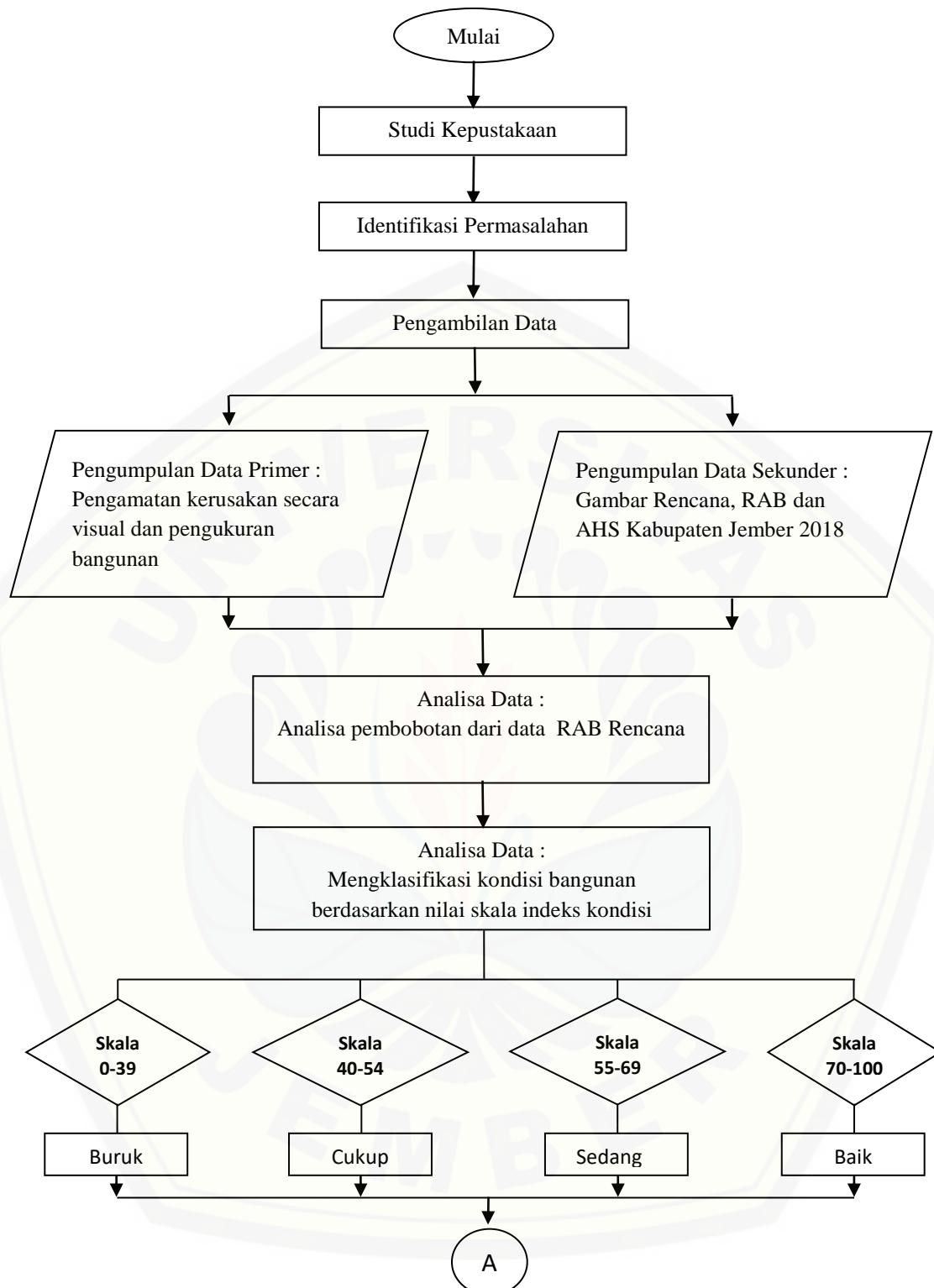
Untuk memudahkan perhitungan estimasi anggaran biaya proyek secara keseluruhan, maka dibuat jaringan kerja yang berdasarkan pada rencana kerja yang telah ada dalam estimasi anggaran biaya proyek. Dalam penyusunan jaringan kerja menggunakan metode dengan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut :

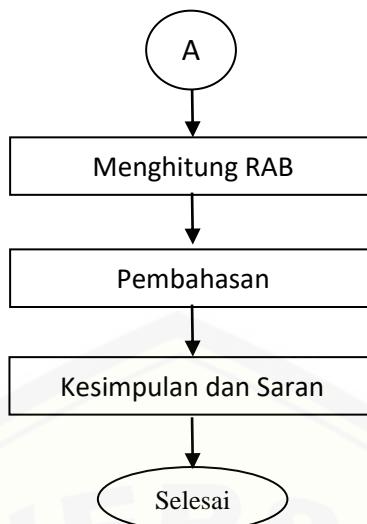
1. Menguraikan setiap bentuk kegiatan dalam bentuk tabel dengan memberi nomor urut pada tiap-tiap kegiatan sebagai identitas kegiatan, serta menentukan kegiatan utama dan rincian kegiatan.
2. Menganalisa pembobotan dengan membandingkan Rencana Anggaran Biaya
3. Menghitung nilai indeks kondisi bangunan dan mengklasifikasi sesuai dengan skala indeks kondisi
4. Melakukan perhitungan volume, bobot pekerjaan, dan harga satuan..
5. Menghitung RAB

Penyusunan jaringan kerja ini bertujuan untuk menghitung anggaran biaya pada proyek.

3.5 Kerangka Penelitian

Dari uraian di atas dapat dirangkum dalam suatu kerangka penelitian tugas akhir yang dapat dilihat pada gambar 3.2 :





Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Menurut Arikunto (2010: 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Puskemas Pembantu sejumlah 131 unit dan Poli Bersalin Desa sejumlah 71 unit di kabupaten Jember.

3.6.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 131) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menggunakan sampel menurut

Arikunto (2010: 131) karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 unit, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampelnya 10% dari jumlah populasi yaitu $10/100 \times 202 = 20,2$ dibulatkan menjadi 20 unit dengan kriteria Puskesmas Pembantu sesuai dengan Pedoman Puskesmas Pembantu Provinsi Jawa timur yaitu :

1. Luas tanah Puskesmas Pembantu minimal sebesar 200 m².
2. Ruangan yang harus tersedia minimal adalah:
 - a. Luas bangunan utama 86 m² terdiri dari:
 - Ruang administrasi/pendaftaran/rekam medik 12 m²
 - Ruang Poliklinik umum/BP 12 m²
 - Poliklinik KIA/KB 12 m²
 - Kamar Mandi/WC, 2 ruang masing – masing 3 m²
 - b. Luas bangunan Tambahan 47 m² terbagi menjadi:
 - Ruang tunggu 12 m²
 - c. Halaman parkir dan taman sesuai kebutuhan
 - d. Pengembangan sesuai kebutuhan

dan kriteria Poli Bersalin desa sesuai pedoman yaitu :

1. Memenuhi persyaratan rumah sehat, antara lain:
 - a. Penyediaan air bersih
 - b. Ventilasi cukup
 - c. Penerangan cukup
 - d. Tersedia sarana pembuangan air limbah
 - e. Lingkungan pekarangan bersih
 - f. Ukuran minimal 3x4 meter persegi
2. Lokasi dapat dicapai dengan mudah oleh penduduk sekitarnya dan mudah dijangkau oleh kendaraan roda empat.

3.7 Variabel Penelitian

Berdasarkan studi literatur didapatkan variabel-variabel penyebab kerusakan gedung yang biasanya terjadi dalam bangunan gedung dengan berdasarkan checklist jurnal yang sudah diterbitkan oleh (Ditjen Cipa Karya,2006) tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung meliputi arsitektural,

struktural, dan utilitas yang nantinya akan dijadikan sebagai indentifikasi kerusakan gedung. Variabel tersebut meliputi :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Komponen	Sub Komponen	Elemen	Sub Elemen
Arsitektur	Penutup atap	Penutup atap	-
		Bubungan	-
		Lisplang	-
	Langit - langit	Rangka plafon	-
		Penutup plafon	-
		Cat plafon	-
	Dinding	Pas. Bata	-
		Plester aci	-
		Cat dinding	-
	Pintu & Jendela	Pintu	Kusen
			Daun pintu
			Kunci dan handel
			Engsel
Struktur	Lantai	Jendela	Kusen
			Daun jendela
			Kunci dan handel
	Struktur atap	Panel MCB	Engsel
			-
Utilitas	Instalasi Listrik	Kuda - kuda	-
		Kolom	-
		Ringbalk	-
		Panel MCB	-
		Lampu	-
	Instalasi Plumbing	Stop kontak	-
		Saklar	-
		Inst. Air kotor	Watercloset
			Instalsi pipa
			Septictank
Tata Lingkungan	Instalasi Komunikasi	Telepon	Resapan
		Tata suara	-
		Talang	-
	Sarana Air hujan	Pagar	-
		Papan nama	-
		Cat pagar	-
	Taman & Parkir	Bidang perkerasan	-

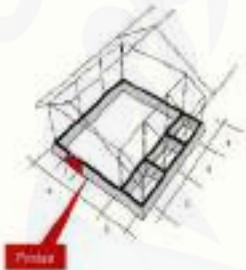
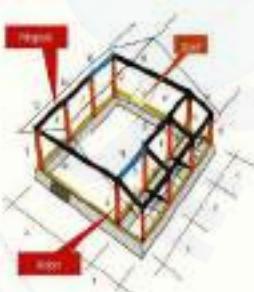
3.8 Kategori tingkat kerusakan

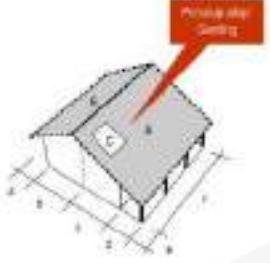
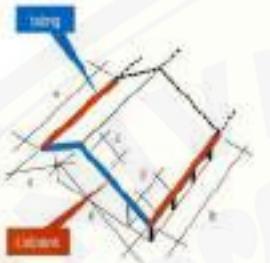
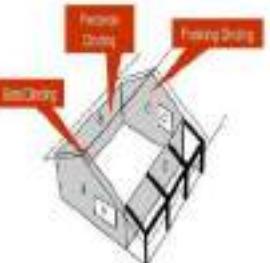
Teknik pengolahan data dilakukan dengan metode pembobotan yaitu dengan cara menghitung bobot persentase kerusakan tiap komponen/elemen bangunan sesuai dengan komponen standar penilaian tingkat kerusakan bangunan.

3.9 Perhitungan tingkat kerusakan

Cara menentukan kriteria tingkat kerusakan bangunan adalah dengan menggunakan metode pembobotan. Untuk perhitungan tingkat kerusakan setiap elemen/komponen bangunan, dinyatakan dalam satuan persentase tingkat kerusakan. Cara perhitungan persentase tingkat kerusakan bangunan, seperti pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2 Cara menghitung kerusakan pada komponen bangunan

No Komponen Bangunan	Persentase Tingkat Kerusakan
1. Pondasi	<p>Cara menghitung :</p>  $\text{panjang total pondasi} = (ax2) + (bx4) + ((c+d+e)x3)$ $f = \text{panjang pondasi yg rusak}$ $\text{Persentase tingkat kerusakan} = f / ((ax2) + (bx4) + ((c+d+e)x3)) \times 100\%$
2. Struktur	<p>Cara menghitung :</p>  $\text{No.1 - 12} = \text{kolom}$ $\text{No.13 - 27} = \text{ringbalk}$ $\text{Jumlah total kolom + ringbalk} = 27$ $\text{No. 6,8,15,19} = \text{kolom & ringbalk yg rusak (4 buah)}$ $\text{Persentase tingkat kerusakan} = 4 / 27 \times 100\%$ $g = \text{panjang sloof yg rusak}$ $\text{Persentase tingkat kerusakan} =$
3. Atap	<p>Cara menghitung :</p>  $\text{Luas (A)+(B)} = \text{luas rangka atap ruangan}$ $\text{Luas (A)} = (c + d) \times (e + f) \times 1,2$ $\text{Luas (B)} = (b + a) \times (e + f) \times 1,2$ $\text{Luas (C)} = \text{luas rangka atap yg rusak}$ $\text{Persentase tingkat kerusakan} = \text{Luas (C)} / (\text{Luas (A)+(B)}) \times 100\%$

No Komponen Bangunan	Persentase Tingkat Kerusakan
4. Penutup Atap	<p>Cara menghitung (estimasi) :</p>  <p>Luas (A)+(B) = luas penutup atap ruangan $Luas (A) = (c + d) \times (e + f) \times 1,2$ $Luas (B) = (b + a) \times (e + f) \times 1,2$</p> <p>Luas (C) = luas penutup atap yg rusak</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $Luas (C) / (Luas (A)+(B)) \times 100\%$</p>
5. Listplank dan Talang	<p>Cara menghitung :</p>  <p>$a + b + c + d = \text{panjang total listplank \& talang ruangan}$</p> <p>$b' + d' = \text{total panjang listplank yg rusak}$</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $(b' + d') / (a + b + c + d) \times 100\%$</p>
6. Plafond	<p>Cara menghitung :</p>  <p>Luas total rangka plafond ruangan = $(a + b) \times c$</p> <p>Luas (A) + (B) = luas total rangka plafond yg rusak</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $\text{Luas (A) + (B)} / ((a + b) \times c) \times 100\%$</p>
7. Penutup Plafond	<p>Cara menghitung :</p>  <p>Luas total penutup plafond/cat plafon ruangan = $(a + b) \times c$</p> <p>Luas (A) + (B) = luas total penutup plafond/cat plafond yg rusak</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $\text{Luas (A) + (B)} / ((a + b) \times c) \times 100\%$</p>
8. Dinding	<p>Cara menghitung :</p>  <p>Luas (A)+(B)+(C)+(D) = luas total dinding ruangan</p> <p>Luas (A')+(C') = luas total dinding / cat dinding yg rusak</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $\text{Luas (A')+(C')} / \text{Luas (A)+(B)+(C)+(D)} \times 100\%$</p>

No Komponen Bangunan	Persentase Tingkat Kerusakan
9. Daun Pintu & Daun Jendela	<p>Cara menghitung :</p> <p>No.1-15 = daun jendela (15 buah) No. 1,3,13 = daun jendela yg rusak (3 buah)</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $3 / 15 \times 100\%$</p> <p>No.A,B,C = daun pintu (3 buah) No. C = daun pintu yg rusak (1 buah)</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $1 / 3 \times 100\%$</p>
10. Kusen Pintu & Kusen Jendela	<p>Cara menghitung :</p> <p>No.1 & 2 = kusen pintu (2 buah) No.A,B,C,D,E = kusen jendela (5 buah)</p> <p>Jumlah total kusen pintu + jendela = 7</p> <p>No. 1 & C = kusen pintu & jendela yg rusak (2 buah)</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $2 / 7 \times 100\%$</p>
11. Penutup Lantai	<p>Cara menghitung :</p> <p>Luas total lantai ruangan = $(a + b) \times c$</p> <p>Luas (A)+(B) = luas lantai yg rusak (penutup lantai terkelupas dan atau mengalami penurunan lantai)</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $\text{Luas (A)+(B)} / ((a+b)c) \times 100\%$</p>
12. Utilitas (Instalasi Listrik)	<p>Cara menghitung :</p> <p>Jumlah titik lampu = 6 Jumlah saklar = 1 Jumlah stop kontak = 1 Total instalasi listrik = 8 buah A & B = instalasi listrik yg rusak (2 buah)</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $2 / 8 \times 100\%$</p>
13. Utilitas (Instalasi Air dan Air Hujan)	<p>Cara menghitung :</p> <p>panjang total saluran air & pasangan beton keliling bangunan = a + b + c b' = panjang yg rusak</p> <p>Persentase tingkat kerusakan = $b' / (a+b+c) \times 100\%$</p>

3.10 Matriks Penelitian

Dari berbagai uraian di atas, berikut adalah tabel matriks penelitian perencanaan estimasi anggaran biaya rehabilitasi gedung Puskesmas Pembantu, Poliklinik Desa di Kabupaten Jember :

Tabel 3.3 Tabel Matriks Penelitian

Latar Belakang	Rumusan Masalah	Batasan Masalah	Variabel	Data	Jenis Data	Sumber Data	Metode
Untuk mewujudkan janji kerja Bupati Jember yaitu janji kerja ke 14 tentang membangun dan merevitalisasi berbagai fasilitas dan pusat layanan kesehatan yang lebih mendekat ke masyarakat yang terdapat di salah satu dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2-16-2016 pemerintah Kabupaten Jember melakukan perbaikan/rehabilitasi, Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa di berbagai daerah di Jember.	1. Bagaimana kondisi bangunan Pustu dan Polindes di Kabupaten Jember ? 2. Berapa estimasi biaya yang dibutuhkan untuk rehabilitasi/perbaikan pada Pustu dan Polindes tersebut ?	1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dua belas lokasi Pustu dan delapan lokasi Polindes di Kabupaten Jember 2. Pengamatan kerusakan bangunan hanya melibatkan aspek fisik visual tanpa memperhitungkan kondisi kekuatan struktur 3. Hanya membahas tentang aspek Estimasi Anggaran Biaya 4. Penelitian ini tidak menghitung kekuatan struktur 5. Perhitungan estimasi biaya mengacu pada bobot komponen bangunan	Variabel Bebas : 1. Biaya / Modal 2. Jenis Pekerjaan 3. Bahan dan harga Material 4. Tingkat Kerusakan Variabel Terikat : 1. Waktu	1. Luas lahan dan Kondisi Bangunan 2. Harga Material 3. Koefisien Tenaga Kerja 4. Harga sewa peralatan yang digunakan 5. RAB dan AHS SNI 6. Gambar Rencana 7. Harga Upah Tenaga Kerja	Primer Sekunder	Survei Lokasi, Pengukuran Bangunan Pihak Perencanaan Proyek Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa Di Berbagai Daerah Di Jember dan AHS dari Kab. Jember	Penentuan bobot komponen didapat dari RAB Rencana. Kriteria (komponen) meliputi arsitektur, struktur, utilitas, dan tata lingkungan yang kemudian dibagi menjadi sub komponen, elemen, dan sub elemen. Setelah perhitungan bobot komponen selesai dilanjutkan ke perhitungan Indeks Kondisi Bangunan dan mengklasifikasi berdasarkan skala indeks kondisi agar dapat mengetahui tindakan penanganannya dan menghiyung estimasi anggaran biaya perbaikan.
			Variabel Bebas : 1. Biaya / Modal 2. Jenis Pekerjaan 3. Bahan dan harga Material 4. Tingkat Kerusakan Variabel Terikat : 1. Waktu	1. Luas lahan dan Kondisi Bangunan 2. Harga Material 3. Koefisien Tenaga Kerja 4. Harga sewa peralatan yang digunakan 5. RAB dan AHS SNI 6. Gambar Rencana 7. Harga Upah Tenaga Kerja	Primer Sekunder	Survei Lokasi, Pengukuran Bangunan Pihak Perencanaan Proyek Puskesmas Pembantu, Poli Bersalin Desa Di Berbagai Daerah Di Jember dan AHS dari Kab. Jember	Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan dan mengklasifikasi berdasarkan skala indeks kondisi agar dapat mengetahui tindakan penanganannya dan menghiyung estimasi anggaran biaya perbaikan.

3.11 Jadwal Penelitian

Berdasarkan berbagai uraian di atas, berikut ini adalah tabel jadwal penggerjaan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.4 Tabel Jadwal Penelitian

No	Progres	Bulan																								
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Studi Literature	■																								
2	Penyusunan Proposal	■	■	■																						
3	Seminar Proposal				■	■																				
4	Perbaikan Proposal						■	■																		
5	Perijinan Lokasi Penelitian							■																		
6	Survey lokasi								■	■																
7	Pengumpulan data								■	■	■															
8	Pengolahan data									■	■	■	■													
9	Penyusunan Tugas akhir										■				■	■	■									
10	Seminar Hasil																				■					
11	Perbaikan Laporan Tugas Akhir																				■	■	■			
12	Ujian Tugas Akhir																					■		■		

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Penentuan bobot komponen didapatkan dari RAB rencana yang sudah disesuaikan dengan kondisi awal. Kriteria (komponen) meliputi arsitektur, struktur, utilitas, dan tata lingkungan yang kemudian dibagi menjadi sub komponen, elemen, dan sub elemen. Urutan kondisi bangunan dari baik sekali sampai buruk yaitu kriteria kondisi baik sekali : Pustu Pontang (IKB=97,81), Pustu Sidomukti (IKB=94,58), Pustu Karanganyar (IKB=95,10), Pustu Sumber Kejayan (IKB=93,95), Pustu Wonosari (93,57), Pustu Seputih (IKB=92,97), Pustu Tamansari (IKB=92,04), Polindes Tamansari (IKB=91,83). Kriteria kondisi baik : Polindes Mangaran (IKB=84,88), Pustu Mumbulsari (IKB=82,25), Pustu Sanenrejo (IKB=80,63), Pustu Mrawan (IKB=79,33), Polindes Ajung (IKB=78,66), Polindes Ampel (IKB=76,94). Kriteria kondisi sedang : Pustu Suco (IKB=58,86). Kriteria kondisi cukup : Polindes Mojogemi (IKB=52,48), Pustu KarangKedawung (IKB=48,31). Kriteria kondisi buruk : Polindes Darsono (IKB=30,21), Polindes Mlokorejo (IKB=10,17), Polindes Karanganom (IKB=3,72).
2. Berdasarkan kriteria kondisi indeks kondisi bangunan, ada dua kriteria yang perlu dihitung biaya perbaikannya, yaitu kriteria kondisi sedang sampai dengan cukup dan kriteria runtuh sampai dengan buruk. Kriteria kondisi sedang yaitu Pustu Suco dengan biaya perbaikan sebesar Rp 57.749.000. Kriteria kondisi cukup yaitu Polindes Mojogemi dengan biaya perbaikan sebesar Rp 71.953.000 dan Pustu KarangKedawung dengan biaya perbaikan sebesar Rp 135.056.000. Kriteria kondisi buruk yaitu Polindes Darsono dengan biaya perbaikan sebesar Rp 789.383.000, Polindes Mlokorejo dengan biaya perbaikan sebesar Rp 835.828.000, Polindes Karanganom dengan biaya perbaikan sebesar Rp 817.927.000.

5.2 Saran

Agar hasil penelitian penentuan prioritas bangunan dapat lebih sempurna, disarankan :

1. Perlu diadakan data keberlanjutan pengamatan kerusakan bangunan tiap tahunnya. Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam pengambilan keputusan pemeliharaan bangunan gedung.
2. Perlu penambahan data umur bangunan dan data terakhir bangunan di rehabilitasi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat terkait dengan penilaian tingkat kepentingan komponen bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflako, M. A. R., N. A. Affandy. 2016. Estimasi Anggaran Biaya pada Proyek Rehabilitasi Kantor Upt Pemadam Kebakaran Kabupaten Lamongan Menurut Analisa Sni dan Metode Bow. *Jurnal CIVILLa* 1(2): 79-85
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beritajatim.com. 2017. Komisi D: Kualitas Rehab Beberapa Puskesmas di Jember Buruk.http://m.beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/295102/komisi_d:_kualitas_rehab_beberapa_puskesmas_di_jember_buruk.html [Diakses pada 30 September 2018].
- Beritajatim.com. 2017. 5 Tahun, Bupati Jember Targetkan 50 Puskesmas dan 198 Pustu.http://m.beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/270397/5_tahun,_bupati_jember_targetkan_50_puskesmas_dan_198_pustu.html [Diakses pada 30 September 2018].
- Departemen Pekerjaan Umum. 2006. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Dipohusodo, Istimawan.1996. Manajemen Proyek & Konstruksi.Kanisius. Jogjakarta
- Ditjen Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum. "Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung". 2006.
- Hamdi, Sudarmadji. 2014. Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Pasca Gempa Bumi (Studi Kasus Padang Pariaman, Sumatra Barat). *PILAR Jurnal Teknik Sipil* 10(1): 69-77
- Ir. A. Soedradjat Sastraatmadja (1984), "Analisa Anggaran Pelaksanaan".
- J. A. Mukomoko (1987), "Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan"
- John W. Niron (1992), "Pedoman Praktis Anggaran dan Borongan Rencana Anggaran Biaya Bangunan".

- Nugraha, R., R. T. Iriana. 2015. Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Berdasarkan Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung (Permen Nomor:24/Prt/M/2008) (Studi Kasus Gedung Perpustakaan Wilayah Soeman H.S Pekanbaru). *Jom Fteknik* 2(2): 1-1
- Parmo. 2016. Penilaian kondisi bangunan gedung sekolah dasar negeri (Studi kasus di sekolah dasar Negeri se-kabupaten madiun). *EMARA Indonesia Journal of Architecture* 2(1): 42-52
- Pradnyadari, N. L. M. A. M., I. W. Yansen., A. A. Wiranata. 2016. Estimasi Biaya Konstruksi Gedung Berdasarkan Indeks Harga Bahan dan Upah Tenaga Kerja (Kabupaten Badung dan Kabupaten Tabanan). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil : A Scientific Journal Of Civil Engineering* 20(2): 142-147
- Saputra, A. K., S. Aditama, dan V. Happy. 2017. Perbandingan Antara Metode Analisis Harga Satuan Pekerjaan (Ahsp) Dengan Metode Estimasi Biaya Berdasarkan Bobot Komponen Bangunan Dalam Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Perbaikan Bangunan Sekolah. *Proteksi* 3(1): 97-105
- Sugeng Djojowirono, Manajemen Konstruksi, Penerbit ANDI Yogyakarta, 1984
- Suparjo, I., H. Priyosulistyo, Sudarmoko. 2009. Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Dan Analisis Biaya Perbaikan Gedung Akademi Keperawatan Panti Rapih Pasca Gempa(Studi Kasus : Bencana Gempa 27 Mei 2006). *Forum Teknik Sipil* (XIX): 987-999
- Yusuf Latief. 2001. *Perencanaan dan Penjadwalan Konstruksi*. Jakarta : Universitas Jakarta

LAMPIRAN A.

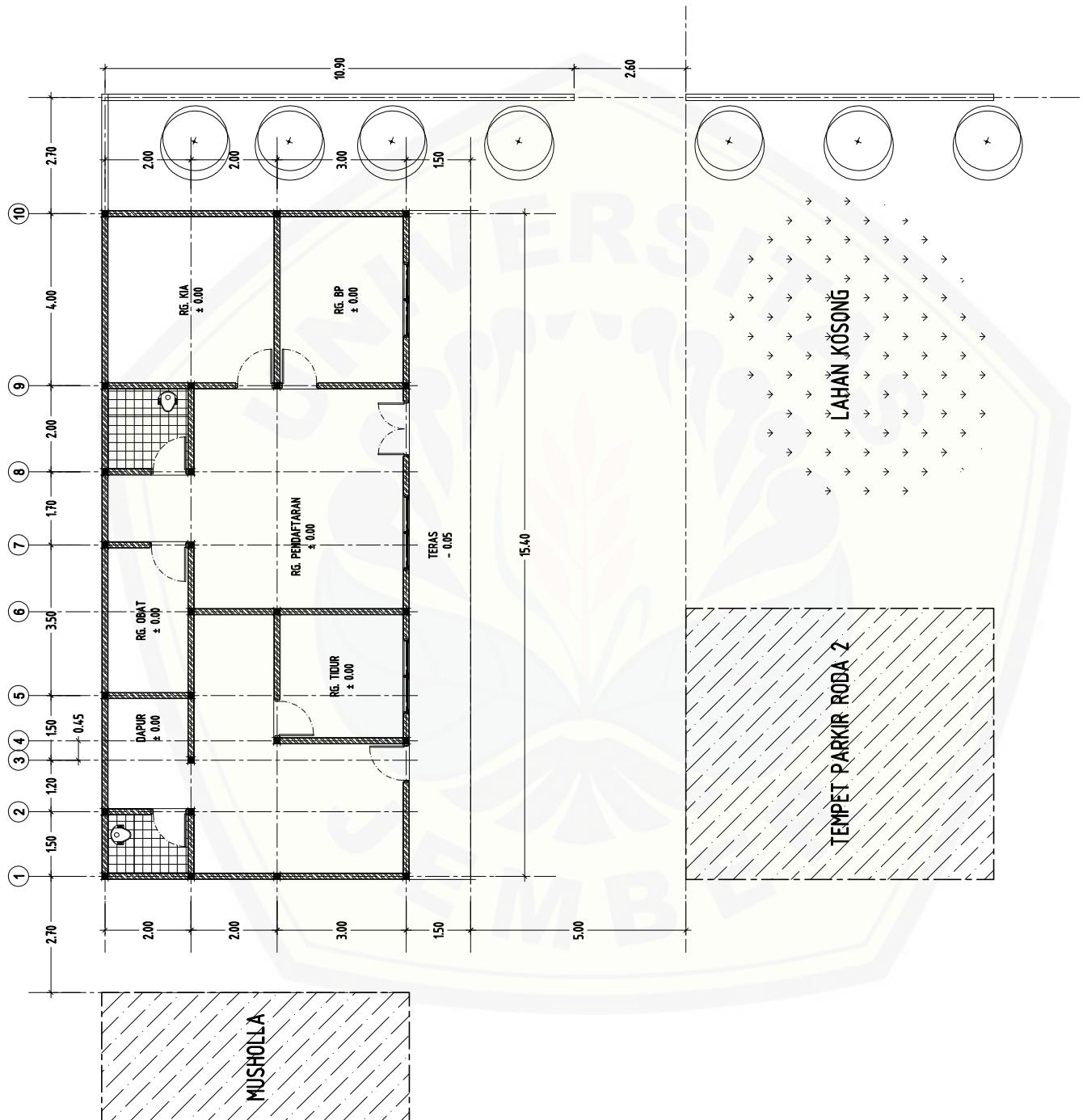


**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung
(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

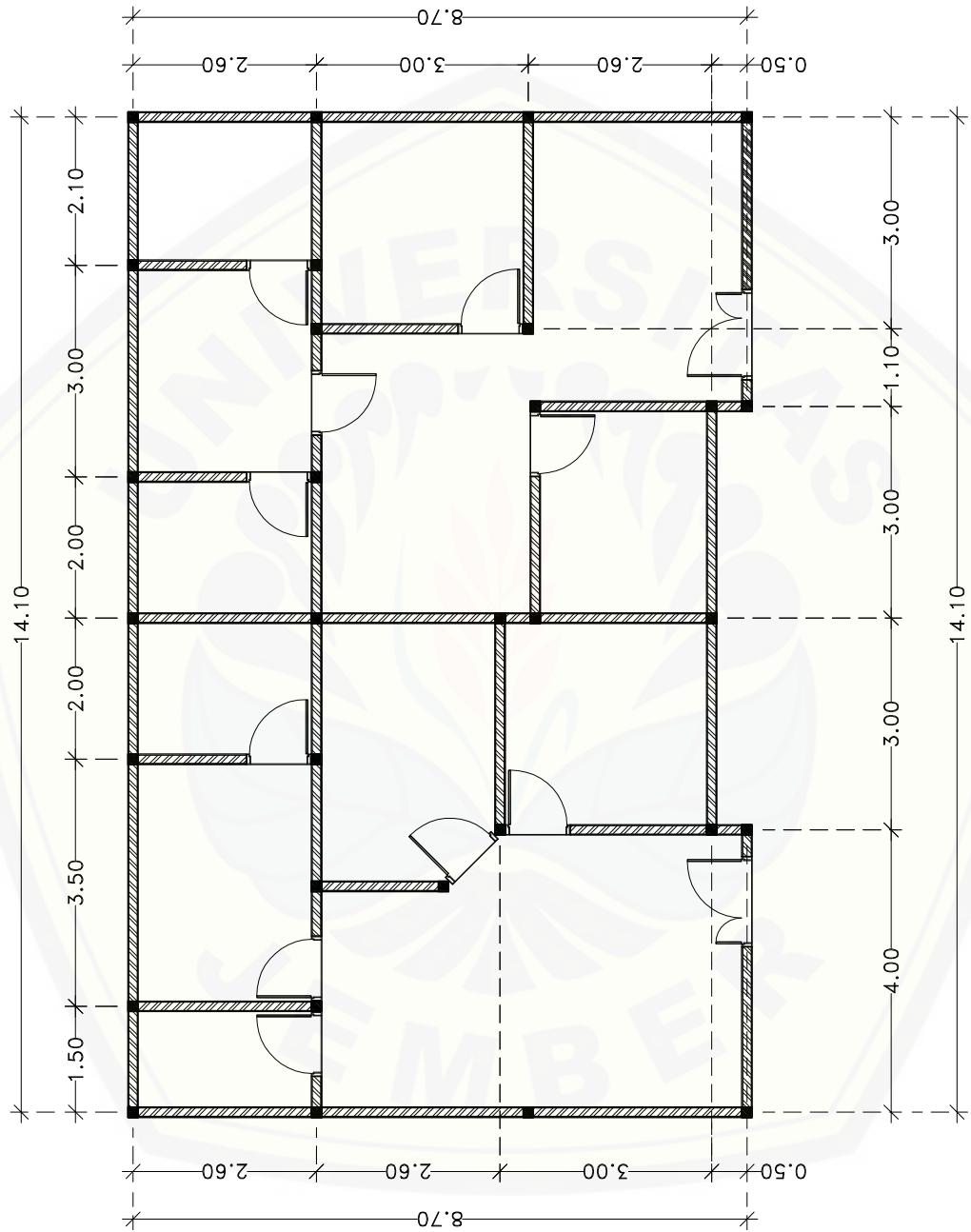
DENAH BANGUNAN PUSTU DAN POLINDES

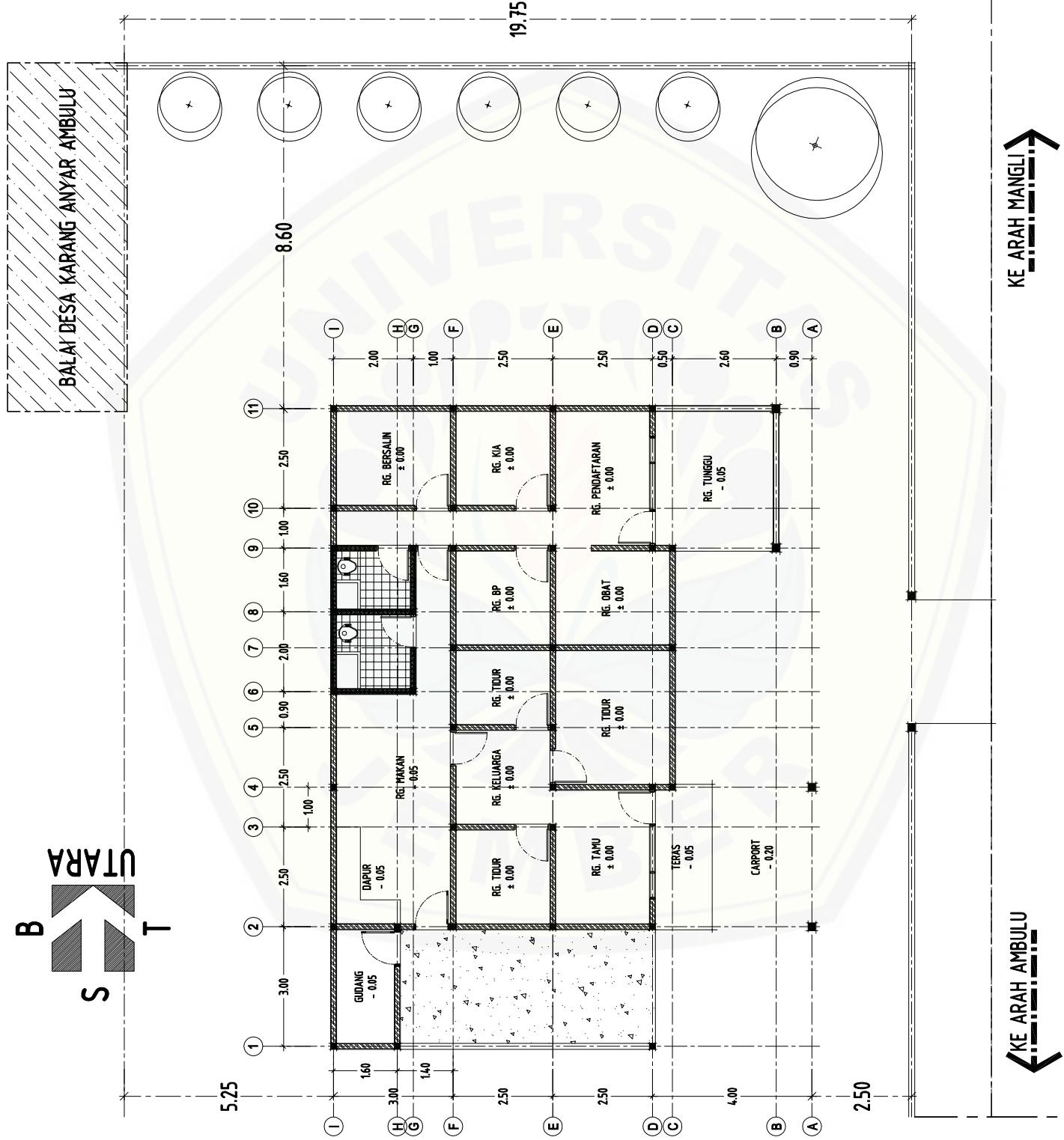
oleh
Dwi Kurniawan
NIM 151910301039

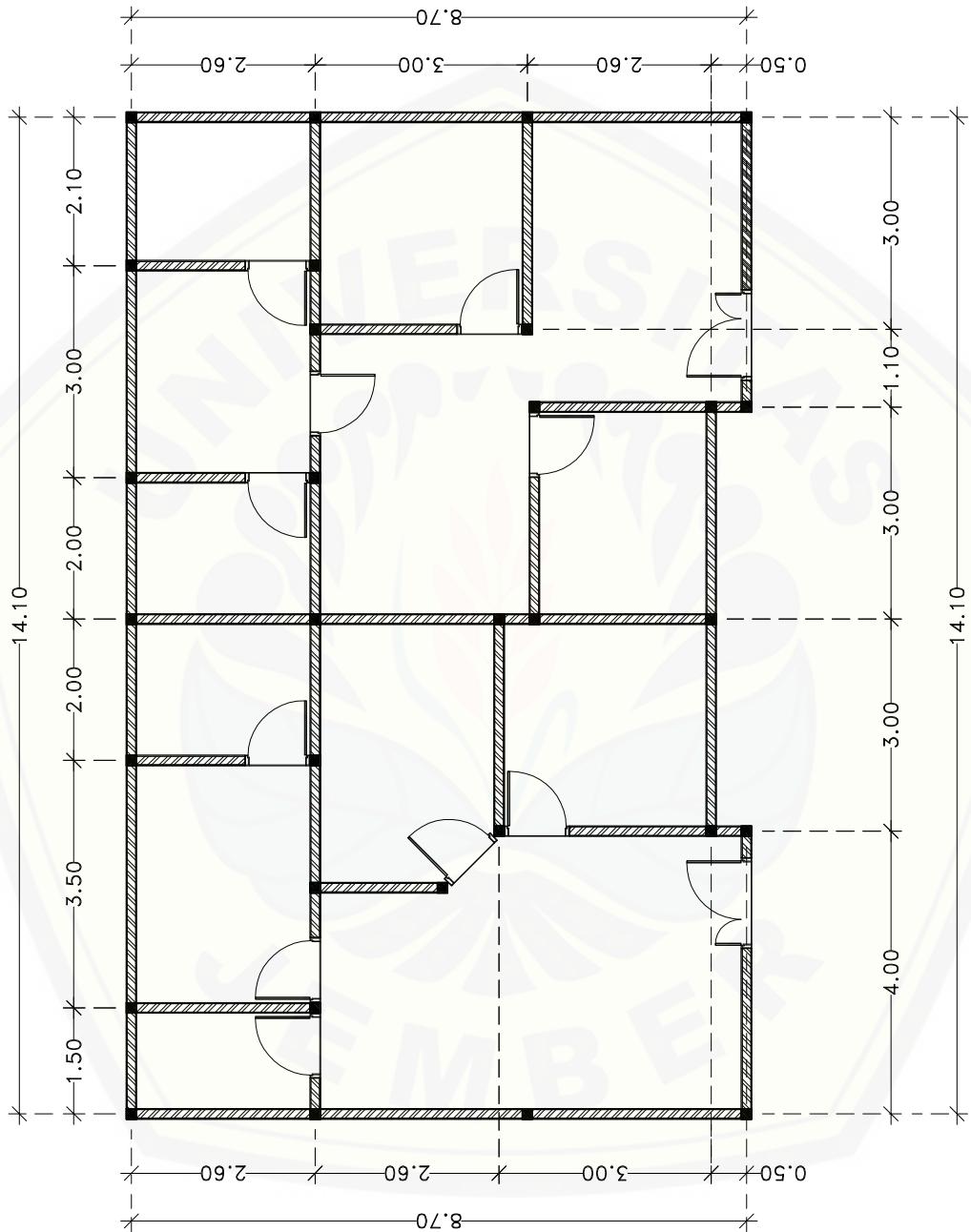
**PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

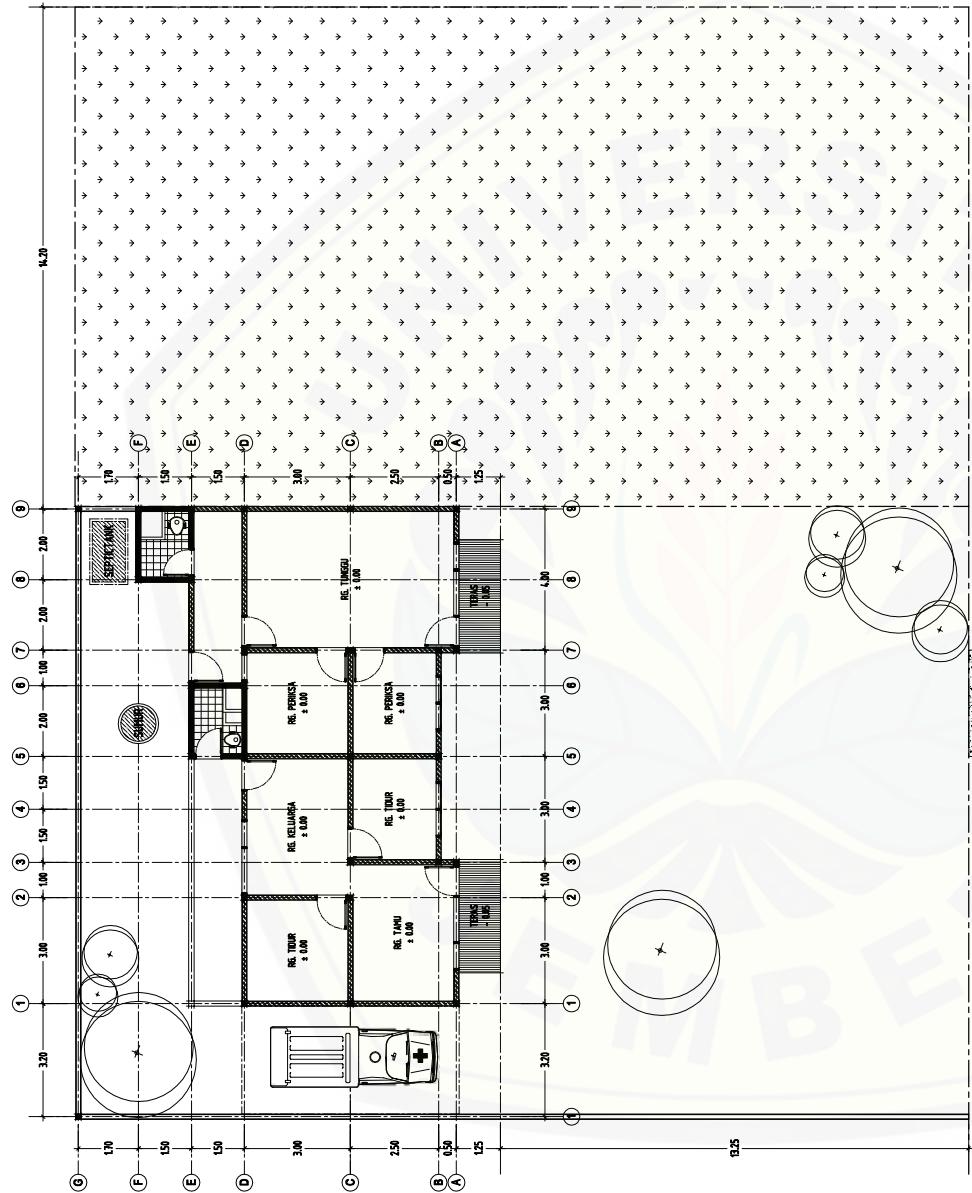


LAY OUT PUSTU PONTANG
SKALA 1 : 100

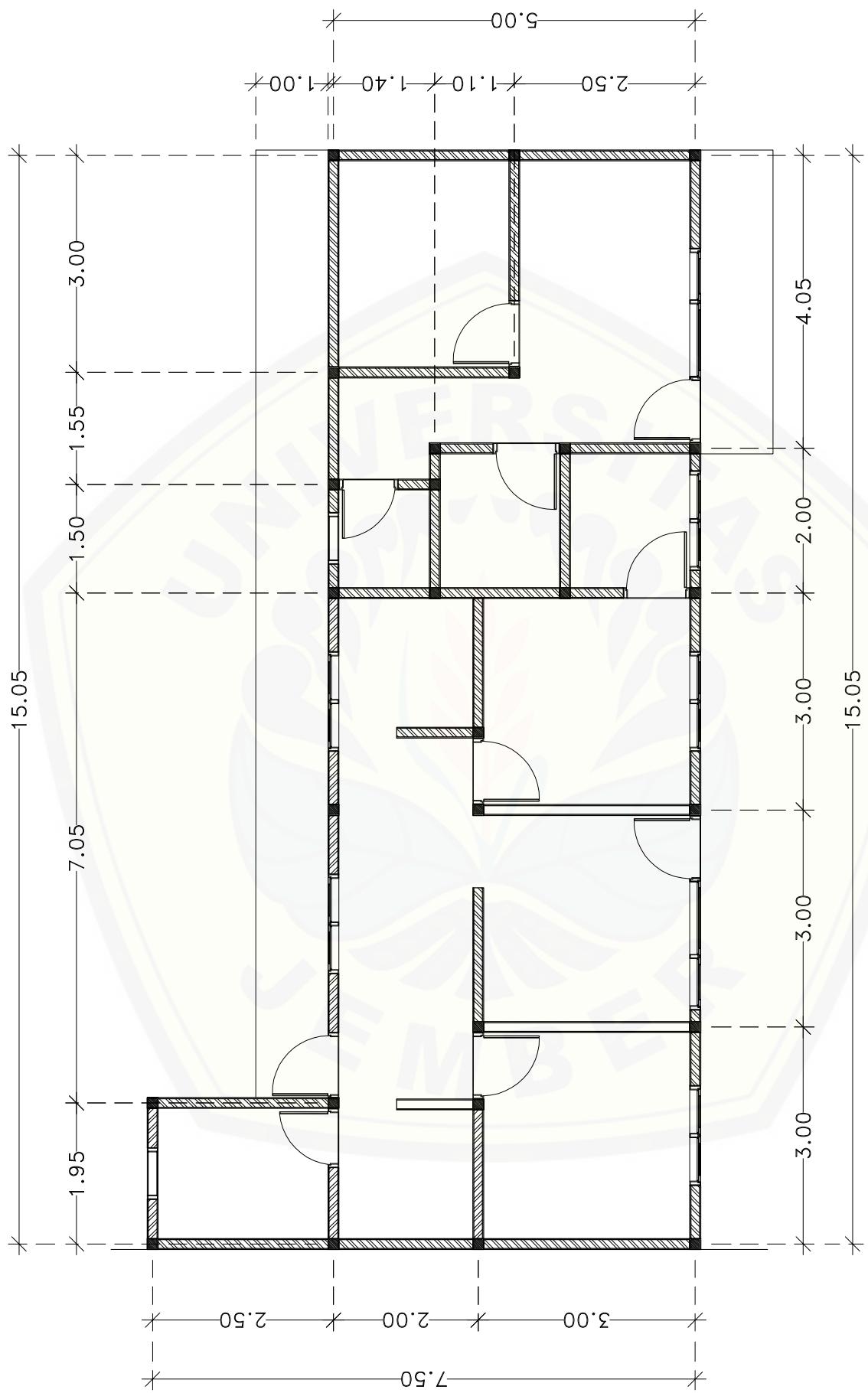


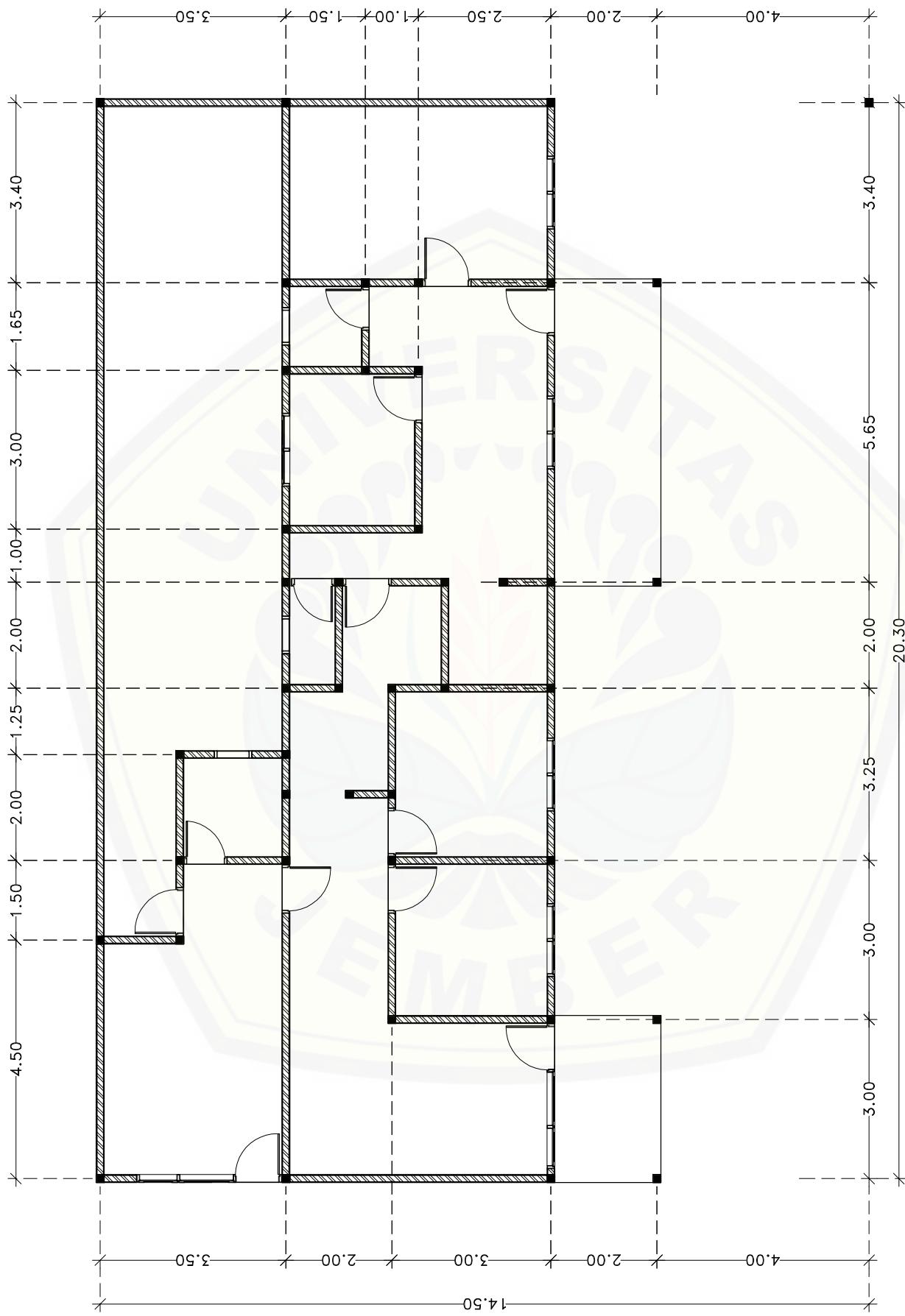


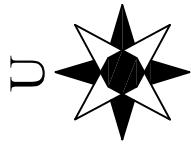




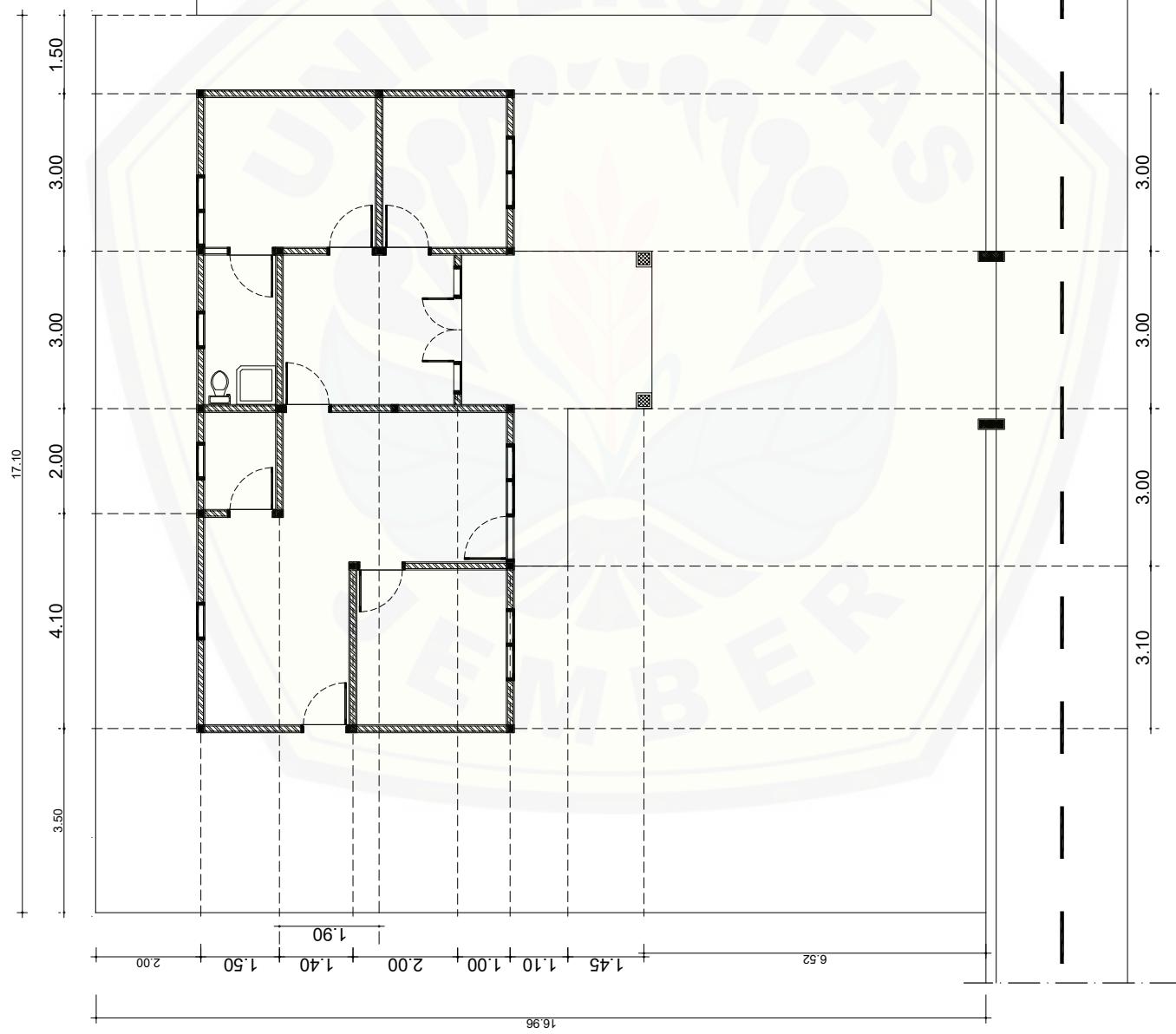
UTARA
T
S
B

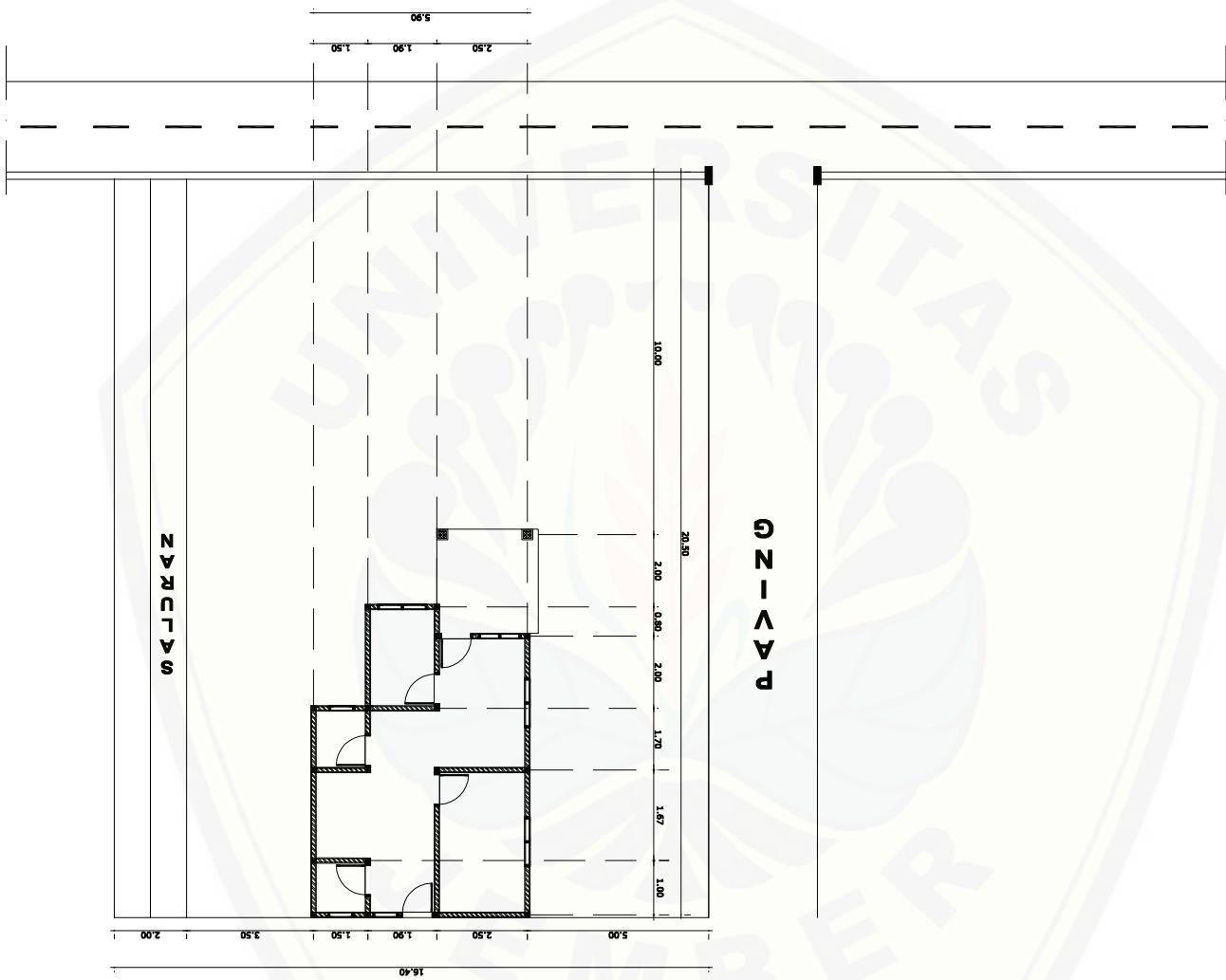
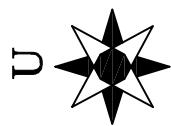






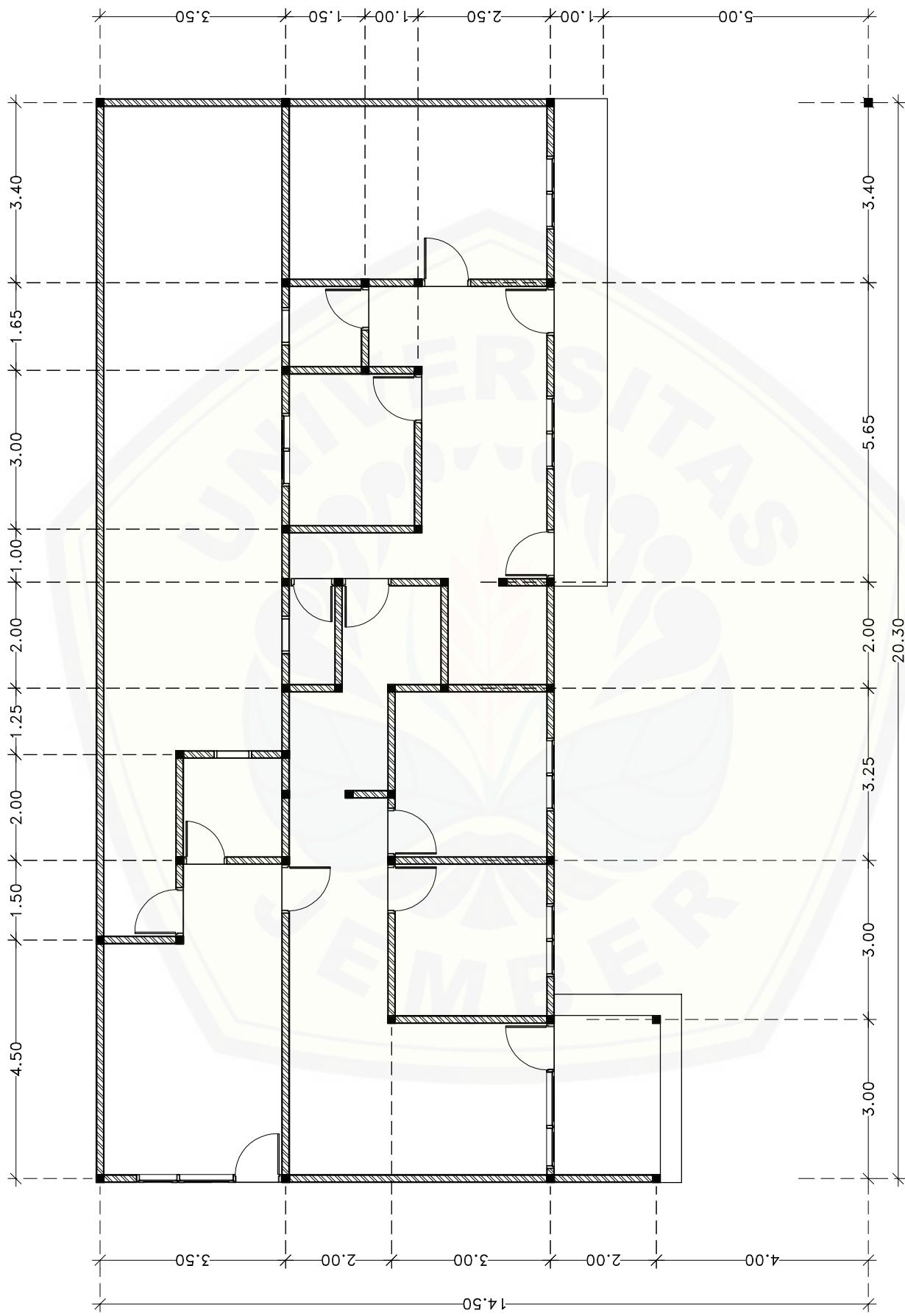
B A L A - D E S A

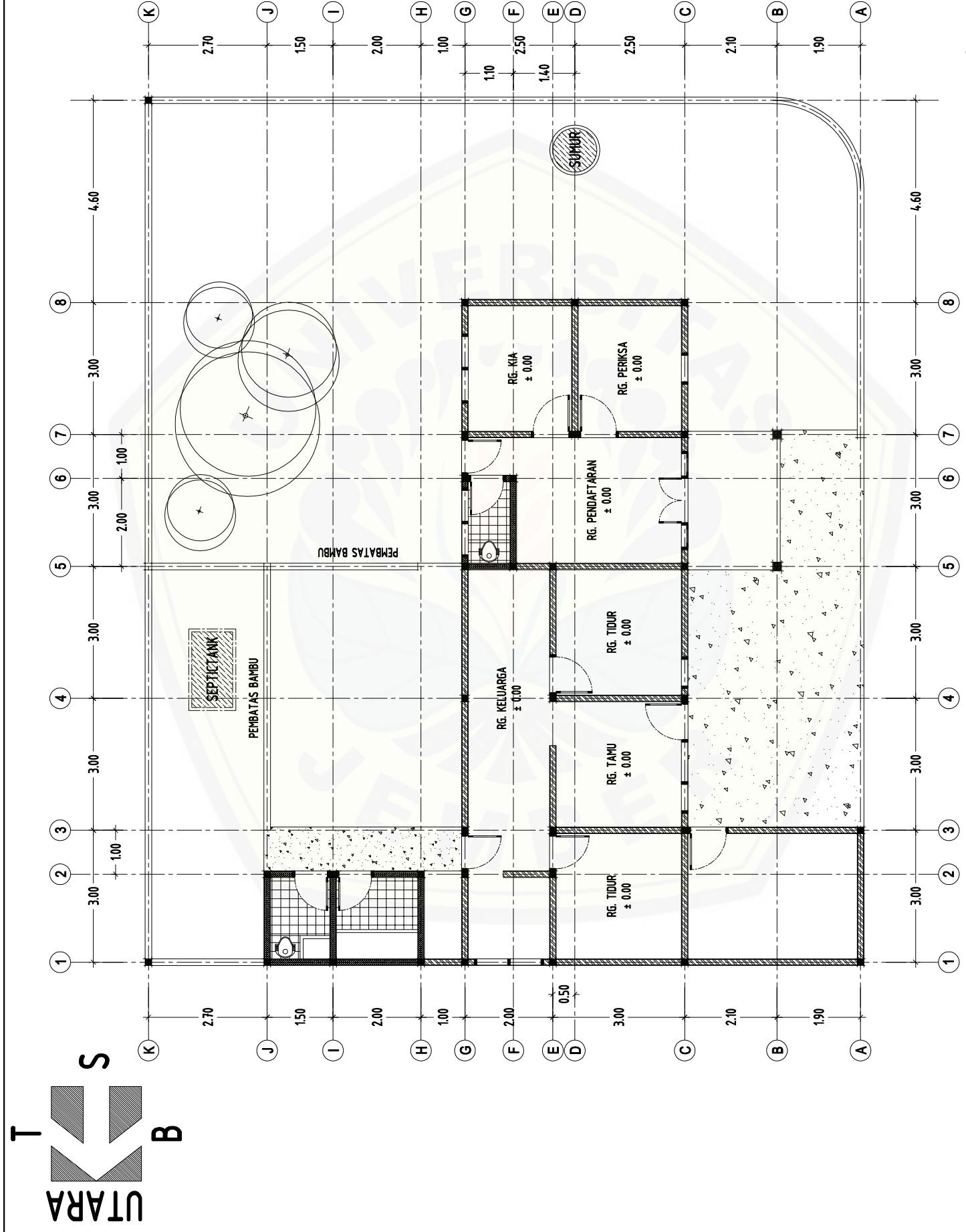


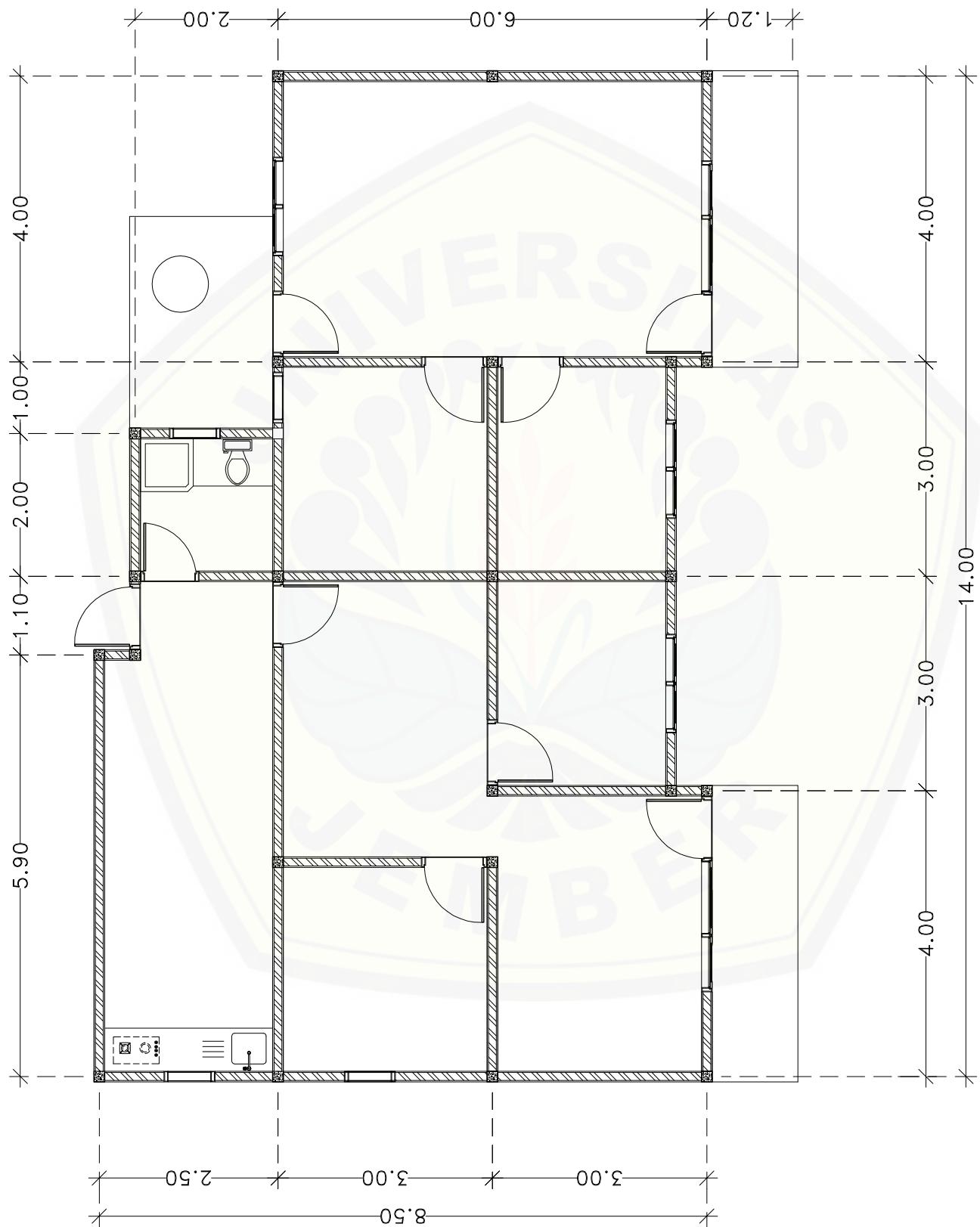


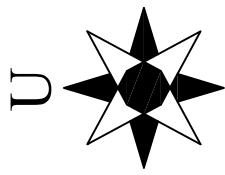
BALAI DESA

LAY OUT POLINDES MANGARAN
SKALA 1 : 150

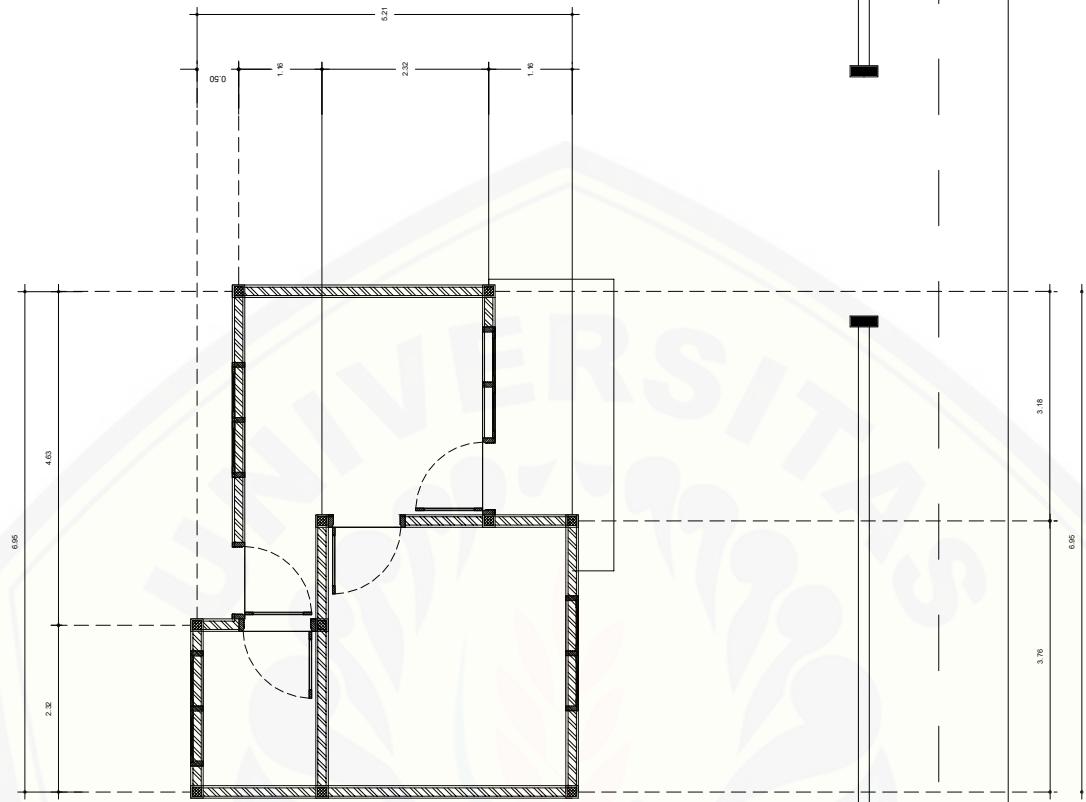




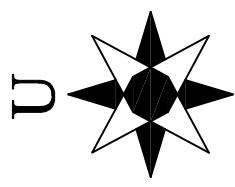




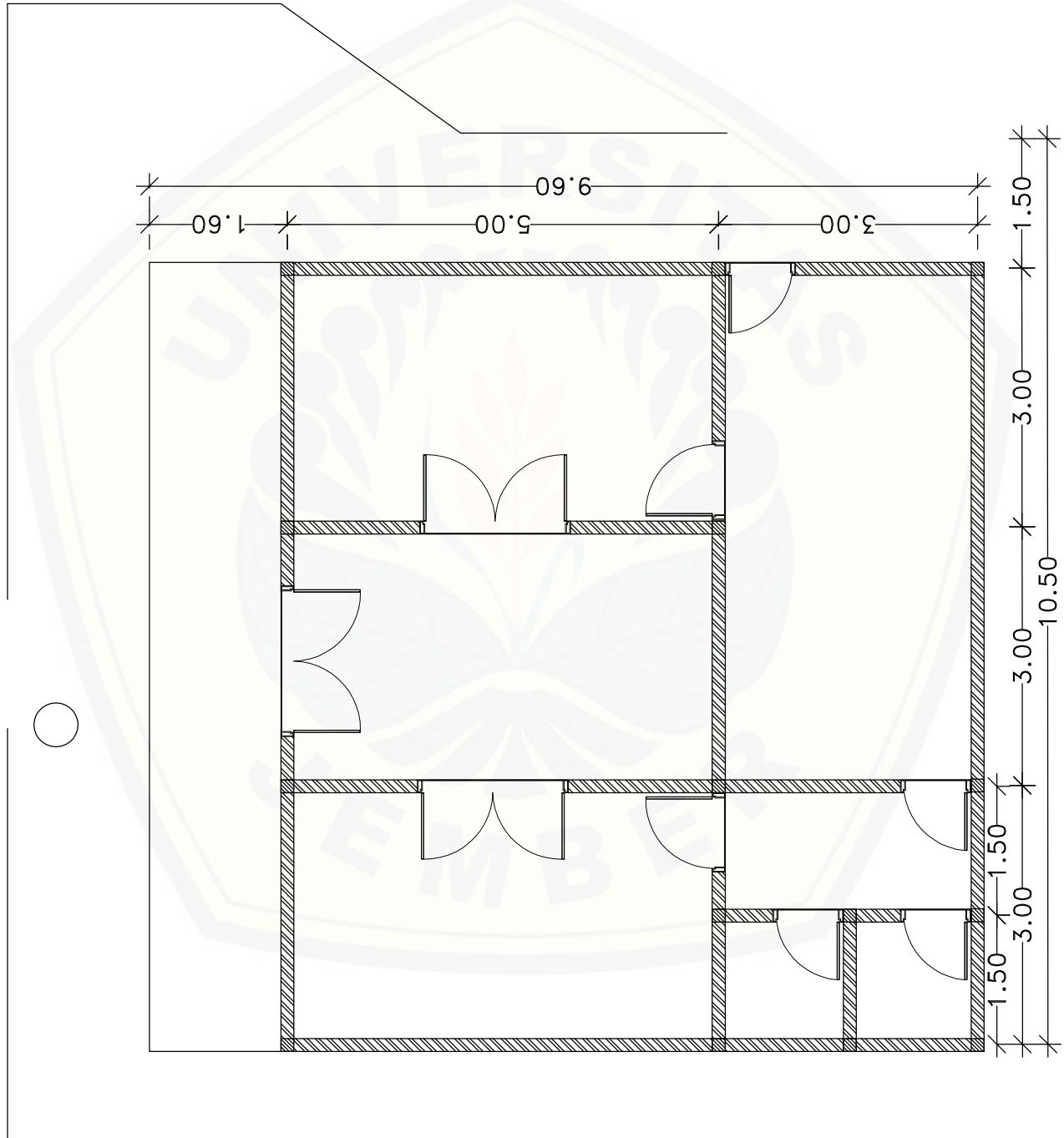
LAY OUT POLINDES AJUNG
SKALA 1 : 100

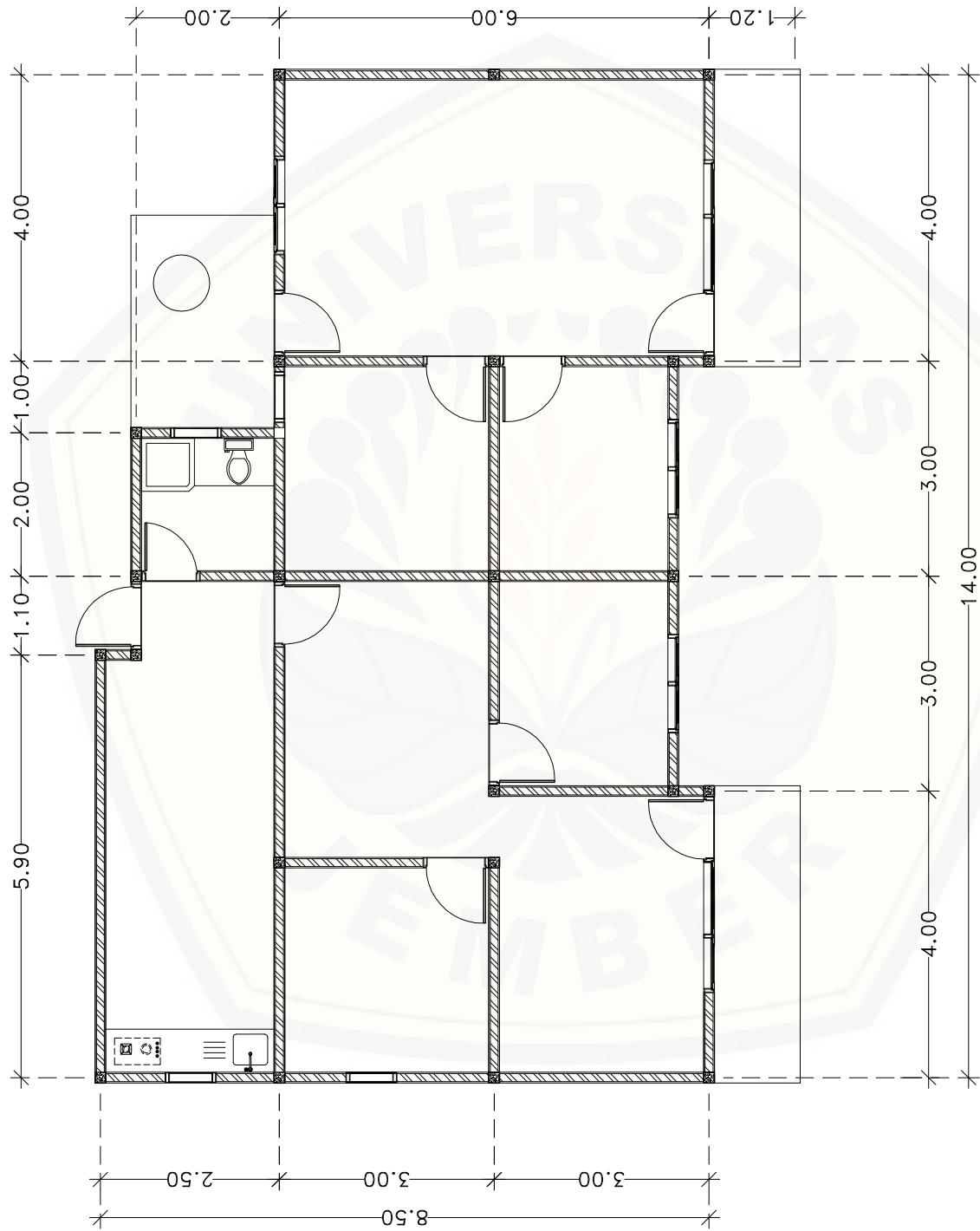


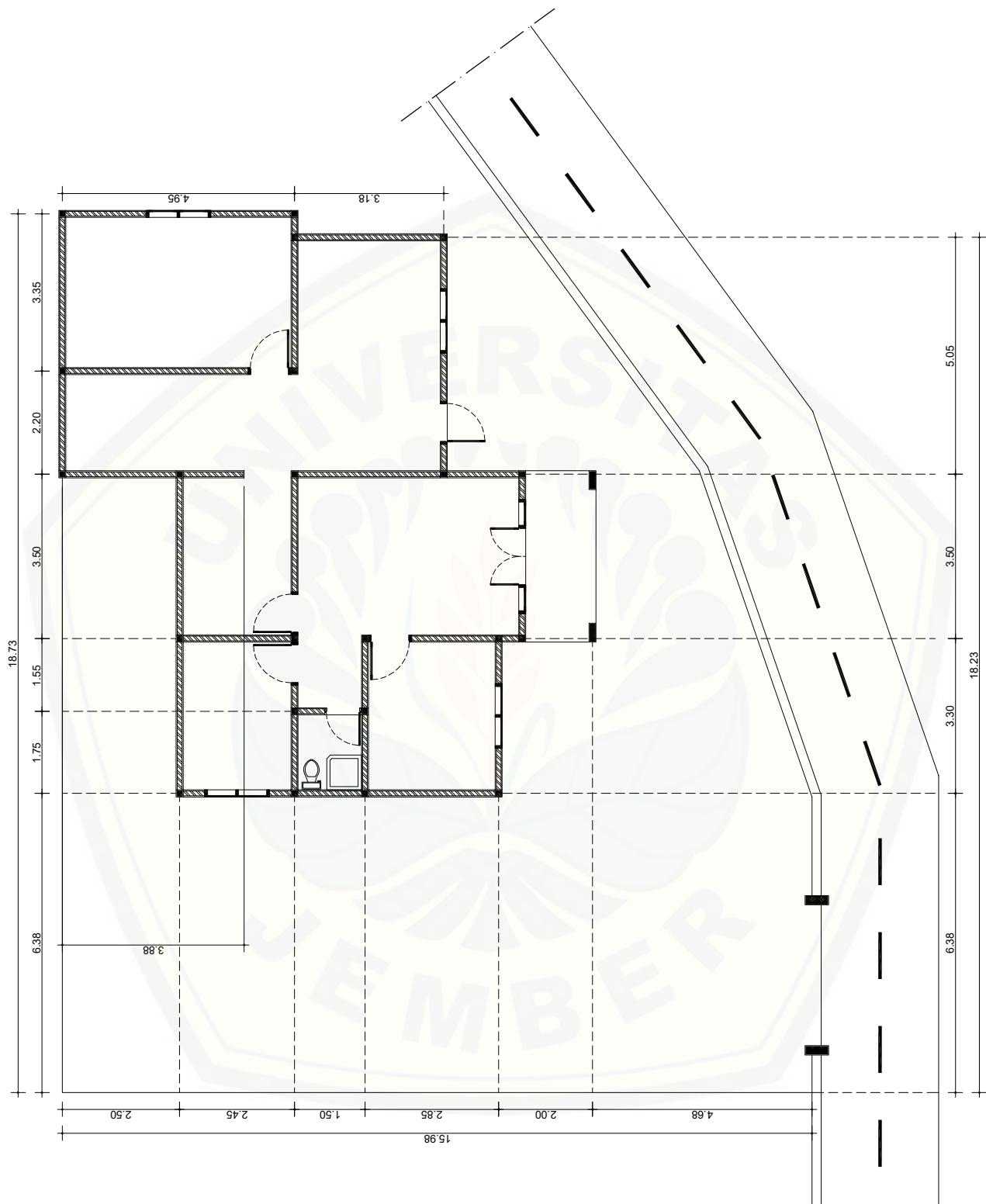
J A L A N

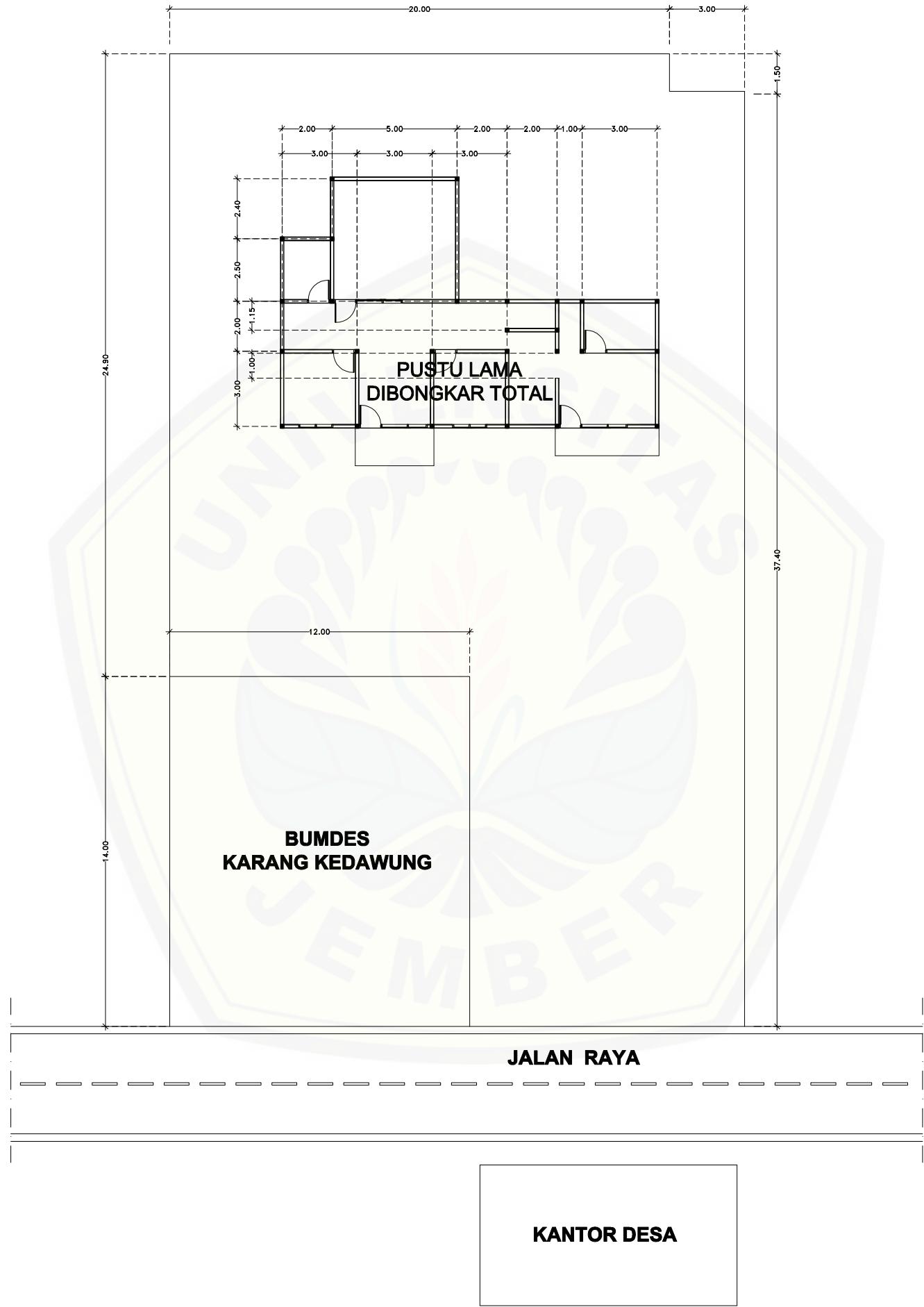


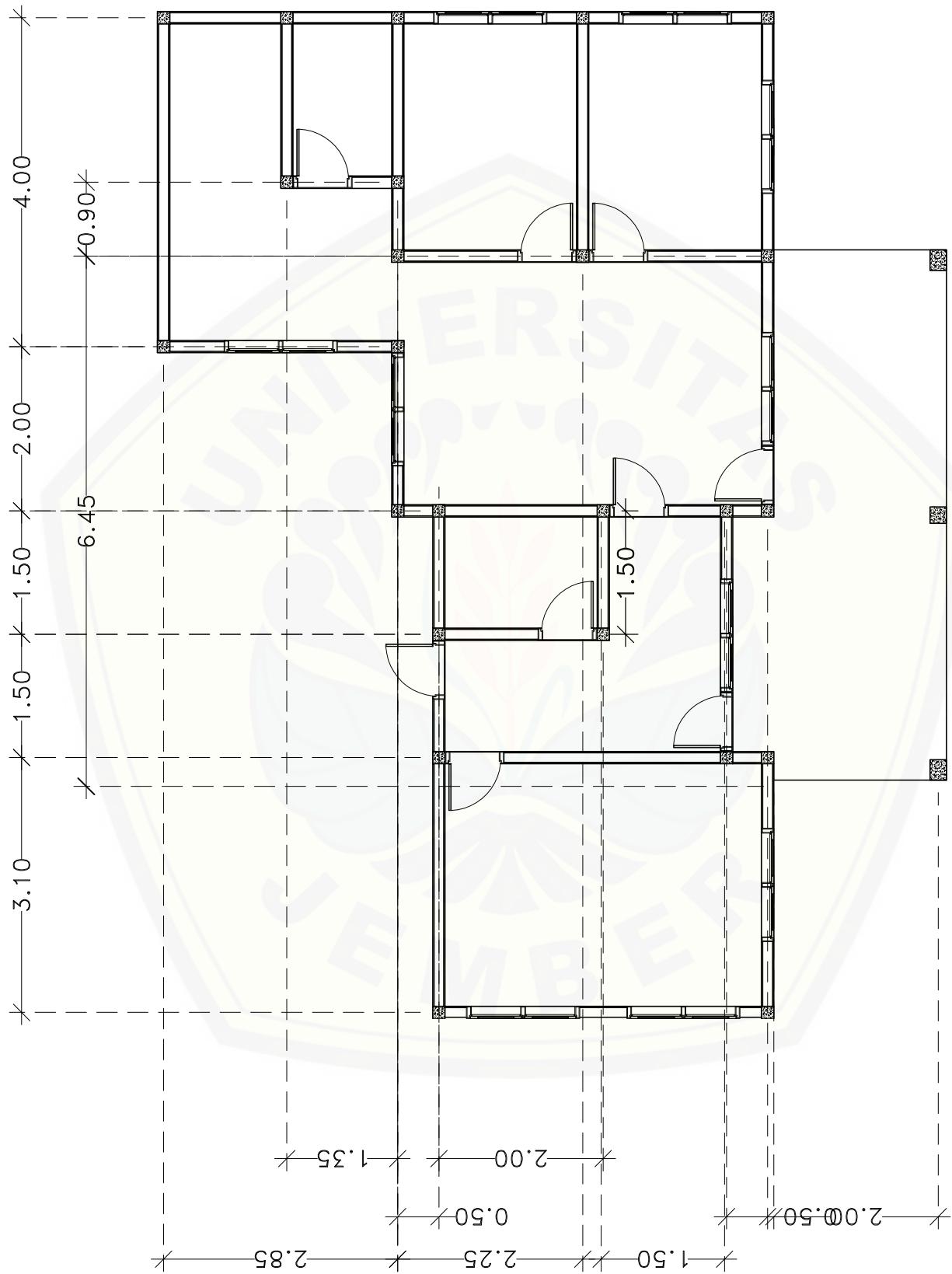
LAY OUT POLINDES AMPEL
SKALA 1 : 100

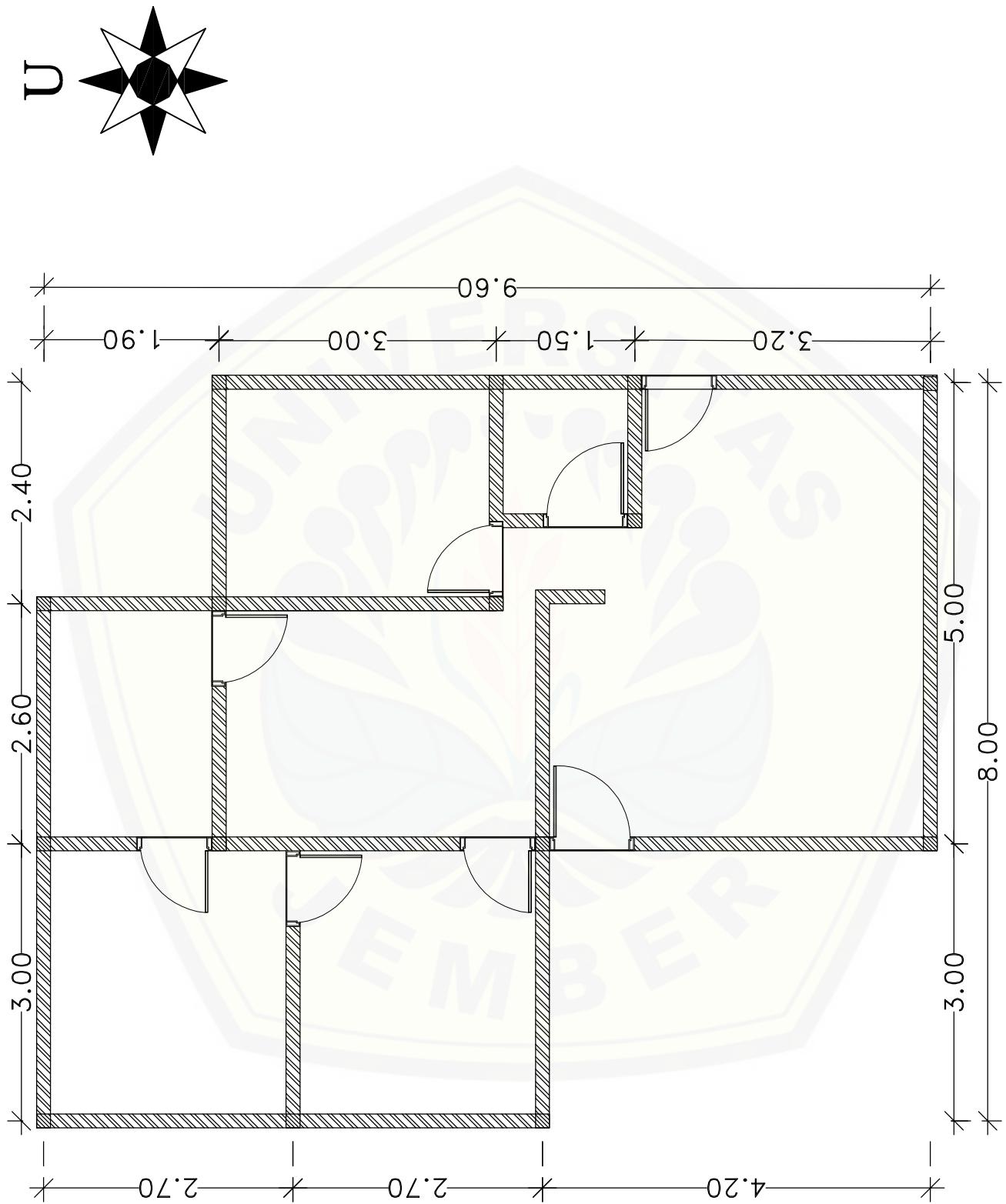


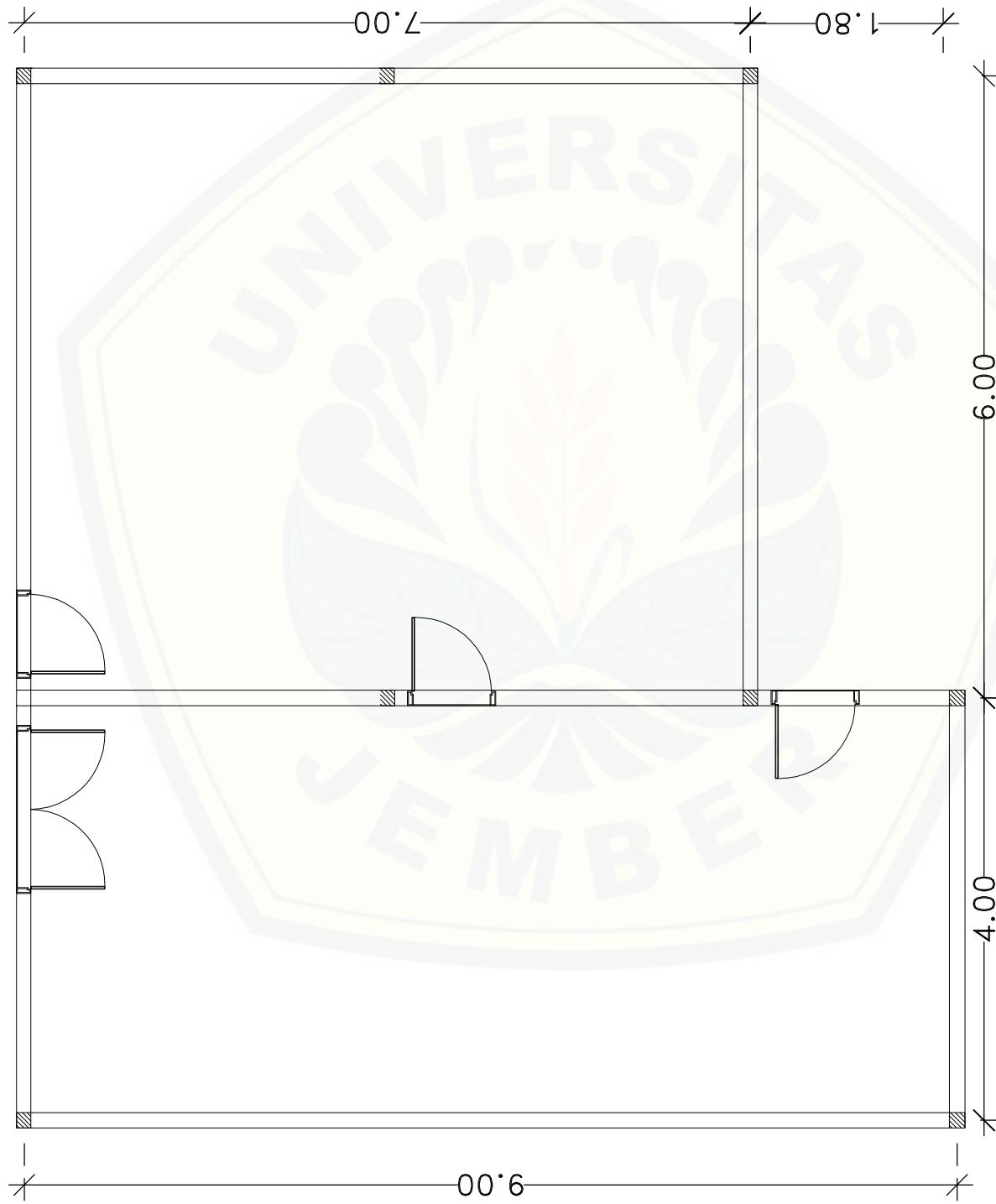












LAMPIRAN B.



**Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung
(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

INDEKS KONDISI BANGUNAN

oleh
Dwi Kurniawan
NIM 151910301039

**PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

1. Pustu Pontang

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ² , buah)	Kerusakan	Kondisi	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)		Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	185,42	0,00	0%	100%	-	2,8458	3,9615	3,9615	
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	17,05	0,00	0%	100%	-	0,5574			
		Lisplang	0,558	-	-	Retak	-	-	-	-	-	0,5583			
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	3,1887	4,8250	4,8250	
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Retak	-	-	-	-	-	0,8679			
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	0,7684			
		Pas. Bata	5,970	-	-	Lapuk	56,23	0,00	0%	100%	-	5,9704			
		Plester aci	7,355	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	7,3552			
		Cat dinding	3,076	-	-	Lepas	98,28	0,00	0%	100%	-	2,7683			
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	16,4326	
				Daun Pintu	5,235	Rayap	-	-	-	-	-	5,2354			
				Kunci dan handel	0,237	Lapuk	8	0	0%	100%	-	0,2369			
				Engsel	0,238	Pecah	-	-	-	-	-	0,2384			
				Kusen	3,838	Rayap	-	-	-	-	-	3,8382			
				Daun Jendela	2,601	Lapuk	7	0	0%	100%	-	2,6014			
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	0,3236			
		Jendela	7,895	Engsel	1,132	Rayap	-	-	-	-	-	1,1319			
				Kusen	3,838	Lapuk	7	0	0%	100%	-	1,1319			
				Daun Jendela	2,601	Pecah	-	-	-	-	-	2,6014			
				Kunci dan handel	0,324	Rayap	-	-	-	-	-	0,3236			
				Engsel	1,132	Lapuk	7	0	0%	100%	-	1,1319			
				Kusen	3,838	Pecah	96,28	7,70	8%	92%	-	15,3520			
				Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	-	15,3520			
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	15,3520	15,3520	15,3520	
				Kuda-kuda	7,300	Lendut	-	-	-	-	-	7,3004			
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Patah	-	-	-	-	-	1,5580	11,0887	11,0887	
				Balok	2,230	Lapuk	185,42	0,00	0%	100%	-	2,2303			
				Kolom	1,558	Retak	25	0	0%	100%	-	1,5580			
		Balok	2,230	-	-	Patah	-	-	-	-	-	2,2303			
				Balok	2,230	Runtuh	-	-	-	-	-	2,2303			
				Balok	2,230	Retak	14	0	0%	100%	-	2,2303			
				Balok	2,230	Patah	-	-	-	-	-	2,2303			
				Balok	2,230	Lendut	-	-	-	-	-	2,2303			

2. Pustu Sidomukti

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
									Sub elemen / Elemen							
A. Arsitektur																
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	199,84	0,00	0%	100%	-	-	2,8458	3,9615		
			-	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574			
			0,557	-	-	Pecah	16,25	0,00	0%	100%	-	-	0,5583			
		Bubungan	-	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	3,1887	4,8707		
			-	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,9136			
			0,558	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,7684			
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lapuk	54,10	0,00	0%	100%	-	-	-	4,8707		
			-	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	3,1887			
			0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,9136			
		Penutup Plafond	-	-	-	Lapuk	108,32	0,00	0%	100%	-	-	-			
			-	-	-	Lepas	108,32	0,00	0%	100%	-	-	-			
			0,768	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,7684			
Dinding	16,401	Cat Plafond	-	-	-	Terkelupas	108,32	0,00	0%	100%	-	-	-	15,7863		
			-	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	-			
			5,970	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,9704			
		Pas. Bata	-	-	-	Retak	591,27	0,00	0%	100%	-	-	-			
			-	-	-	Terkelupas	591,27	0,00	0%	100%	-	-	7,3552			
			7,355	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	-			
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	Kusen	2,827	Kusen	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-			
						Lapuk	12	0	0%	100%	-	-	-			
			Daun Pintu	5,235		Pecah	-	-	-	-	-	-	5,2354			
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-			
						Lapuk	12	0	0%	100%	-	-	0,2369			
		Jendela	Kunci dan handel	0,237		Rusak	12	0	0%	100%	-	-	-	7,8952		
						Lepas	-	-	-	-	-	-	-			
						Lepas	24	0	0%	100%	-	-	0,2384			
			Engsel	0,238		Macet	-	-	-	-	-	-	-			
						Pecah	-	-	-	-	-	-	3,8382			
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-			
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Kusen	3,838	5	0	0%	100%	-	13,3496	13,3496		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-			
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-			
						Lapuk	5	0	0%	100%	-	-	2,6014			
						Pecah	-	-	-	-	-	-	0,3236			
						Rayap	-	-	-	-	-	-	1,1319			
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-			
						Lapuk	199,84	0,00	0%	100%	-	-	-			
						Retak	24	0	0%	100%	-	-	1,5580			
						Patah	-	-	-	-	-	-	-			
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	2,2303			
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	20	0	0%	100%	-	-	1,5580			
						Patah	-	-	-	-	-	-	-			
		Balok	2,230	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	2,2303			
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	-			

B. Struktur

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)							
C. Utilitas																		
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0359	2,7238							
						Terbakar	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
Instalasi Plumbing	5,661	Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	-	2,1906	5,6609							
						Pecah	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
		Stopkontak	0,356	-	-	Pecah	-	-	-	0,3559								
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Pecah	-	-										
Instalasi Air	4,859	Saklar	0,141	-	-	Bau	-	-	0,9445	4,8595	5,6609							
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Bocor	-	-	0,8454	0,8454								
						Tersumbat	0%	100%										
Instalasi	5,661	Septictank	0,845	-	-	Bau	-	-										
						Bocor	-	-	0,5669	0,5669								
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
		Resapan	0,567	-	-	Tidak Berfungsi	-	-										
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	0%	100%										
Plumbing	0,801	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,1298	0,1298	0,8014							
						Bocor	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Bocor	-	-	0,3639	0,3639								
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
Instalasi	0,092	Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,2162	0,2162	0,0915							
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%										
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
Telepon dan	0,259	Telepon	0,191	-	-	Berfungsi	-	-	-	0,0000	0,0000							
		Tata Suara	0,0681	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%										
Sarana Air hujan	0,180	Talang	0,180	-	-	Berfungsi	-	-	-	0,1587	0,1587							
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Rusak	5%	95%	-	16,4436	20,5493							
						Lapuk	-	-										
						Retak	-	-										
		Papan Nama	1,315	-	-	Rusak	0%	100%	-	1,3147								
						Lapuk	-	-										
						Retak	-	-										
		Cat Pagar	1,639	-	-	Terkelupas	15%	85%	-	1,3933								
						Memudar	-	-										
						Tersedia	-	-										
Taman & Parkir	1,471	Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Tidak Tersedia	5%	95%	-	1,3978	94,5822							
						JUMLAH (A+B+C+D)												
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN											94,5822							
KRITERIA KONDISI											BAIK SEKALI							

3. Pustu Karanganyar

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	270,97	86,71	32%	68%	-	-	1,9351	3,0509	
			0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574		
			0,558	-	-	Pecah	21,98	0,00	0%	100%	-	-	0,5583		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	3,1887	4,6697	
			0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,7126		
			0,768	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,7684		
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	99,46	21,88	22%	78%	-	-	5,9704	15,7863	
			7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3552		
			3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	2,4607		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	16,4326	
					Rayap	-	-	-	-	-	-	-	5,2354		
					Lapuk	13	0	0%	100%	-	-	-	0,2369		
			Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	-	-	-	-	0,2384		
					Rayap	-	-	-	-	-	-	-	3,8382	7,8952	
					Lapuk	13	0	0%	100%	-	-	-	2,6014		
Jendela	7,895	Kunci dan handel	0,237	Rusak	13	0	0%	100%	-	-	-	-	0,3236		
				Lepas	-	-	-	-	-	-	-	1,1319			
				Macet	-	-	-	-	-	-	-	-			
		Engsel	0,238	Pecah	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
				Rayap	-	-	-	-	-	-	-	-			
				Lapuk	9	0	0%	100%	-	-	-	-			
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Kusen	3,838	Pecah	114,58	17,19	15%	85%	14,1840	14,1840	14,1840
								Rayap	-	-	-	-			
								Lapuk	9	0	0%	100%			
						Daun Jendela	2,601	Pecah	-	-	-	-			
								Rayap	-	-	-	-			
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Kunci dan handel	0,324	Lapuk	270,97	0,00	0%	100%	11,0887	11,0887	11,0887
								Patah	-	-	-	-			
								Lapuk	42	0	0%	100%			
		Kolom	1,558	-	-	Engsel	1,132	Patah	-	-	-	-			
								Runtuh	-	-	-	-			
								Retak	21	0	0%	100%			
Struktu Atas	3,788	Balok	2,230	-	-	Lendut	-	Patah	-	-	-	-			
								Lapuk	-	-	-	-			
								Lendut	-	-	-	-			

B. Struktur

4. Pustu Sumber Kejayaan

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	203,00	0,00	0%	100%	-	-	2,8458	3,9615	
			0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574		
			0,558	-	-	Pecah	17,75	0,00	0%	100%	-	-	0,5583		
		Lisplang	0,558	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	3,1887		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,9136	4,8707	
			0,914	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,7684		
			0,768	-	-	Lepas	106,76	0,00	0%	100%	-	-	5,9704		
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	106,76	0,00	0%	100%	-	-	7,3552		
			0,768	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	2,4607		
			0,768	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	8,5374		
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	106,76	0,00	0%	100%	-	-	5,9704	15,7863	
			7,355	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	7,3552		
			3,076	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,4607		
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	502,81	0,00	0%	100%	-	-	8,5374		
			502,81	-	-	Terkelupas	502,81	0,00	0%	100%	-	-	0,9136		
			502,81	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,2369		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	Kusen	2,827	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	16,4326	
				8,537	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	5,2354		
				5,235	-	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	0,2369		
			Daun Pintu	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,2384		
				0,237	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	3,8382		
				0,237	-	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	2,6014		
		Jendela	Engsel	0,238	-	Rusak	10	0	0%	100%	-	-	0,3236	7,8952	
				3,838	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	1,1319		
				2,601	-	Lepas	20	0	0%	100%	-	-	13,3496		
			Kunci dan handel	-	-	Macet	-	-	-	-	-	-	-		
				0,324	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				0,324	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lapuk	7	0	0%	100%	-	-	13,3496	13,3496	
				-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				-	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				-	-	Lapuk	7	0	0%	100%	-	-	-		
				-	-	Pecah	114,28	22,86	20%	80%	-	-	-		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887	
				-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
				-	-	Lapuk	203,00	0,00	0%	100%	-	-	2,2303		
				-	-	Retak	28	0	0%	100%	-	-	-		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580	11,0887	
				-	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Retak	24	0	0%	100%	-	-	2,2303		
				-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	-		
				-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

5. Pustu Wonosari

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	172,88	8,64	5%	95%	-	-	2,7035	3,7522	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	15,80	0,00	0%	100%	-	-	0,4913		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,9336	4,4090	
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,8222		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lepas	85,78	6,86	8%	92%	-	-	0,6532		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Lapuk	61,47	7,38	12%	88%	-	-	5,4928		
		Plester aci	7,355	-	-	Terkelupas	85,78	12,87	15%	85%	-	-	6,2519		
		Cat dinding	3,076	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	1,9993		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	5,2354		
				Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	-	-	0,2369		
				Pecah	-	Daun Pintu	5,235	-	-	-	-	-	0,2384		
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	3,8382		
				Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	-	-	2,6014		
		Jendela	7,895	Kunci dan handel	0,237	Rusak	10	0	0%	100%	-	-	0,3236	7,8952	
				Lepas	-	Lepas	20	0	0%	100%	-	-	1,1319		
				Macet	-	Macet	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Pecah	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Lapuk	7	Lapuk	7	0	0%	100%	-	-	14,6846		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Pecah	96,15	11,54	12%	88%	-	-	14,6846	14,6846	
						Lepas	-	-	-	-	-	-	14,6846		
						Lapuk	-	-	-	-	-	-	14,6846		
						B. Struktur									
						Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887	
Struktu Atas	73,230	Kuda-kuda	7,300	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	7,3004		
						Lapuk	172,88	0,00	0%	100%	-	-	7,3004		
						Retak	26	0	0%	100%	-	-	1,5580		
		Kolom	1,558	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	2,2303		
Struktu Atas	73,230	Balok	2,230	-	-	Retak	18	0	0%	100%	-	-	2,2303	11,0887	
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	2,2303		

6. Pustu Seputih

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	252,00	45,36	18%	82%	-	-	2,3335	3,3656	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5407		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	25,90	0,78	3%	97%	-	-	0,4913		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,9336		
Langit -langit	4,871	Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,8222	4,3706	
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lepas	118,00	9,44	8%	92%	-	-	0,6147		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	118,00	11,80	10%	90%	-	-	5,4928		
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,2519		
Dinding	16,401	Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	1,9993	13,7440	
		Pas. Bata	5,970	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,4928		
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	399,78	31,98	8%	92%	-	-	6,2519		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	399,78	59,97	15%	85%	-	-	1,9993		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	5,2354		
				Lapuk	14	0	0%	100%	-	-	-	-	0,2369		
				Pecah	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	0,2384		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	14	0	0%	100%	-	-	3,8382		
				Kunci dan handel	0,237	Rusak	14	0	0%	100%	-	-	0,3236		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	1,1319	7,8952	
				Kusen	3,838	Lepas	28	0	0%	100%	-	-	14,6846		
				Daun Jendela	2,601	Macet	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Engsel	1,132	Rayap	-	-	-	-	-	-	14,6846		
				Lapuk	8	Lapuk	8	0	0%	100%	-	-	14,6846		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887	
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
						Lapuk	252,00	0,00	0%	100%	-	-	2,2303		
						Retak	36	0	0%	100%	-	-	1,5580		
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	2,2303		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887	
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
Struktu Atas	73,230	Kolom	1,558	-	-	Lapuk	252,00	0,00	0%	100%	-	-	1,5580	11,0887	
						Retak	36	0	0%	100%	-	-	1,5580		
		Balok	2,230	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	2,2303		
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	2,2303		
Struktu Atas	73,230	Balok	2,230	-	-	Retak	25	0	0%	100%	-	-	2,2303		
						Patah	-	-	-	-	-	-	2,2303		
Struktu Atas	73,230	Balok	2,230	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	2,2303		

7. Pustu Tamansari

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	144,25	7,21	5%	95%	-	-	2,7035	3,8192	
			0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574		
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	17,20	0,00	0%	100%	-	-	0,5583		
		Lisplang	0,558	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	3,1887		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,9136	4,7554	
			0,914	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,6532		
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lepas	72,00	0,00	0%	100%	-	-	-		
			0,768	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	-		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	-		
			0,768	-	-	Terkelupas	72,00	10,80	15%	85%	-	-	-		
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	5,7913	14,8717	
			5,970	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	394,00	11,82	3%	97%	-	-	6,6197		
			7,355	-	-	Terkelupas	394,00	39,40	10%	90%	-	-	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,4607		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	16,4326
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	5,2354		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				Kunci dan handel	0,237	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	0,2369		
				Engsel	0,238	Rusak	10	0	0%	100%	-	-	0,2384		
						Lepas	-	-	-	-	-	-	-		
		Jendela	7,895	Kusen	3,838	Lepas	20	0	0%	100%	-	-	3,8382	7,8952	16,4326
						Macet	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Jendela	2,601	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,6014		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Kunci dan handel	0,324	Lapuk	8	0	0%	100%	-	-	0,3236		
						Rusak	8	0	0%	100%	-	-	-		
				Engsel	1,132	Lepas	-	-	-	-	-	-	1,1319		
						Macet	-	-	-	-	-	-	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Pecah	81,00	16,20	20%	80%	-	-	13,3496	13,3496	13,3496
						Retak	25	0	0%	100%	-	-	7,3004		
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580		
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	2,2303		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	7,3004	11,0887	11,0887
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	144,25	0,00	0%	100%	-	-	-		
						Retak	25	0	0%	100%	-	-	-		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,5580	11,0887	11,0887
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Retak	14	0	0%	100%	-	-	2,2303		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

8. Polindes Tamansari

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	132,46	15,90	12%	88%	-	-	2,5043	3,4694	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,4738		
						Pecah	14,25	2,14	15%	85%	-	-	0,4913		
		Lisplang	0,558	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	3,1887	4,7785	
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,9136		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	0,6762		
Langit -langit	4,871	Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	47,09	5,65	12%	88%	-	-	-	15,4185	
						Lepas	-	-	-	-	-	-	5,9704		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,9875		
						Lapuk	-	-	-	-	-	-	2,4607		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	61,89	7,43	12%	88%	-	-	-		
						Memudar	-	-	-	-	-	-	-		
Dinding	16,401	Plester aci	7,355	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,9704	15,4185	
						Retak	256,36	0,00	0%	100%	-	-	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	256,36	12,82	5%	95%	-	-	-		
						Retak	-	-	-	-	-	-	-		
		Pintu	8,537	-	-	Terkelupas	256,36	51,27	20%	80%	-	-	-		
						Memudar	-	-	-	-	-	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	2,827	Kusen	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,4028	7,3281	14,8331
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	9	1	15%	85%	-	-	4,4500		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				Kunci dan handel	0,237	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	9	1	15%	85%	-	-	-		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Rusak	9	0	0%	100%	-	-	0,2369	7,5050	
						Lepas	-	-	-	-	-	-	0,2384		
				Kusen	3,838	Lepas	18	0	0%	100%	-	-	3,8382		
						Macet	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Jendela	2,601	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,2112		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	0,3236	14,6846	14,6846
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	10	2	15%	85%	-	-	-		
						Rusak	10	0	0%	100%	-	-	-		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,5704	9,8573	
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	132,46	13,25	10%	90%	-	-	-		
		Kolom	1,558	-	-	Retak	19	3	15%	85%	-	-	1,3243		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
Struktu Atas	73,230	Balok	2,230	-	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-	1,9627	
						Retak	17	2	12%	88%	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

9. Polindes Mangaran

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m3, m2,	Kerusakan		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
									Sub elemen / Elemen	Sub elemen / Elemen				
A. Arsitektur														
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	252,00	100,80	40%	60%	-	1,7075	2,5274	
						Retak	-	-	-	-	-			
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	25,90	3,89	15%	85%	-	0,4738		
						Retak	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	2,2321	3,2029	
						Lepas	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	118,00	35,40	30%	70%	-	0,5482		
						Lepas	118,00	47,20	40%	60%	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			
						Lapuk	-	-	-	-	-			
Dinding	16,401	Cat Plafond	0,768	-	-	Terkelupas	118,00	53,10	45%	55%	-	0,4226	11,5565	
						Memudar	-	-	-	-	-			
						Pecah	-	-	-	-	-	4,7763		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Retak	399,78	79,96	20%	80%	-			
						Terkelupas	399,78	139,92	35%	65%	-	4,7809		
						Retak	-	-	-	-	-			
						Terkelupas	399,78	139,92	35%	65%	-	1,9993		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	2,8268	8,3804	
						Rayap	-	-	-	-	-			
						Lapuk	14	0	0%	100%	-			
				Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	-	-	5,0783		
						Rayap	-	-	-	-	-			
						Lapuk	14	0	3%	97%	-			
						Kunci dan handel	0,237	Rusak	14	0	0%	100%	0,2369	
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	0,2384	16,2755	
						Lepas	28	0	0%	100%	-			
						Macet	-	-	-	-	-			
						Pecah	-	-	-	-	-	3,8382		
				Kusen	3,838	Rayap	-	-	-	-	-			
						Lapuk	8	0	0%	100%	-	2,6014		
						Pecah	-	-	-	-	-	0,3236		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Daun Jendela	2,601	Rusak	8	0	0%	100%	1,1319	11,6809
						Lapuk	8	0	0%	100%	-			
						Kunci dan handel	0,324	Lepas	24	0	0%	100%		
						Macet	-	-	-	-	-			
						Pecah	126,44	37,93	30%	70%	-	11,6809		
B. Struktur														
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	7,1544	10,7689	
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Lapuk	252,00	5,04	2%	98%	-			
Struktur Atas	73,230	Kolom	1,558	-	-	Retak	36	1	4%	96%	-	1,4956	2,1188	
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Runtuh	-	-	-	-	-			
		Balok	2,230	-	-	Retak	25	1	5%	95%	-			
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)							
C. Utilitas																		
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0316	2,7195							
						Terbakar	-	-										
						Tidak Berfungsi	12%	88%										
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	-	2,1906								
						Pecah	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,8973	4,6588	5,4537							
						Tidak Berfungsi	5%	95%										
						Bocor	-	-										
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	2,3775									
						Tidak Berfungsi	5%	95%										
						Bocor	-	-										
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,8454	0,7949								
						Bau	-	-										
						Tidak Berfungsi	0%	100%										
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,5386									
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	5%	95%										
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	5%	95%	0,1233	0,0000	0,0000							
						Bocor	-	-										
		Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,3639									
						Bocor	-	-										
Sarana Air hujan	0,180	Instalasi Pipa	0,216	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,2162	0,1442	0,1442							
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,0915									
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Berfungsi	-	-	-	0,0000	20,5482							
						Tidak Berfungsi	100%	0%										
						Berfungsi	-	-										
		Papan Nama	1,315	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	-	0,0000								
						Pecah	-	-										
						Lapuk	20%	80%										
		Cat Pagar	1,639	-	-	Patah	-	-	-	0,1442								
						Rusak	2%	98%										
						Lapuk	-	-										
Taman & Parkir	1,471	Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Retak	-	-	-	1,1771	84,8778							
						Terkelupas	0%	100%										
						Memudar	-	-										
						Tersedia	-	-										
						Tidak Tersedia	20%	80%										
JUMLAH (A+B+C+D)											84,8778							
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN											84,8778							
KRITERIA KONDISI											BAIK							

10. Pustu Mumbulsari

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	100,74	12,09	12%	88%	-	-	2,5043	3,4694	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,4738		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	13,30	2,00	15%	85%	-	-	0,4913		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,8698		
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,8222		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Pecah	43,39	5,21	12%	88%	-	-	0,5763		
Langit -langit	4,871	Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	5,0748	4,2684	
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,9875		
		Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	2,4607		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	32,04	8,01	25%	75%	-	-	-		
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	158,17	23,73	15%	85%	-	-	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	158,17	7,91	5%	95%	-	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	1,9787	6,6423	
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Lapuk	6	Lapuk	6	2	30%	70%	-	-	4,1883		
				Pecah	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	6	1	20%	80%	-	-	0,2369		
				Kunci dan handel	0,237	Rusak	6	0	0%	100%	-	-	0,2384		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	3,8382	7,3749	
				Kusen	3,838	Lepas	12	0	0%	100%	-	-	2,0811		
				Daun Jendela	2,601	Macet	-	-	-	-	-	-	0,3236		
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	-	1,1319		
				Engsel	1,132	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Lapuk	8	Lapuk	8	0	0%	100%	-	-	12,8490		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	B. Struktur									
						Lendut	-	-	-	-	-	-	6,5704	9,6789	
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	100,74	10,07	10%	90%	-	-	1,3243		
						Retak	17	3	15%	85%	-	-	1,7843		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-		Patah	-	-	-	-	-	-	-	9,6789	
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-		Retak	17	3	20%	80%	-	-	-		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

11. Pustu Samenrejo

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	196,57	58,97	30%	70%	-	-	1,9920	2,9572	
						Retak	-	-	-	-	-	-	0,4738		
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	21,73	3,26	15%	85%	-	-	0,4913		
						Retak	-	-	-	-	-	-	0,4913		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	2,2321	3,3100	
						Pecah	-	-	-	-	-	-	0,5938		
						Lapuk	70,65	8,48	12%	88%	-	-	0,4841		
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	0,5938		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	0,4841		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	-		
						Terkelupas	67,95	25,14	37%	63%	-	-	-		
						Memudar	-	-	-	-	-	-	-		
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,0748	14,5230	
						Retak	407,49	61,12	15%	85%	-	-	6,9875		
		Plester aci	7,355	-	-	Terkelupas	407,49	20,37	5%	95%	-	-	-		
						Retak	-	-	-	-	-	-	2,4607		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	407,49	81,50	20%	80%	-	-	-		
						Memudar	-	-	-	-	-	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	1,9787	6,6423	
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	11	3	30%	70%	-	-	4,1883		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	0,2369		
				Kunci dan handel	0,237	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	11	2	20%	80%	-	-	0,2384		
				Engsel	0,238	Rusak	11	0	0%	100%	-	-	-		
						Lepas	-	-	-	-	-	-	-		
		Jendela	7,895	Kusen	3,838	Macet	-	-	-	-	-	-	3,8382	7,3749	
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	-	-	2,0811		
						Lapuk	9	0	0%	100%	-	-	0,3236		
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Engsel	1,132	Lapuk	9	2	20%	80%	-	-	1,1319		
						Rusak	9	0	0%	100%	-	-	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	10,0122	10,0122	
						Lapuk	-	-	-	-	-	-	-		
						Pecah	74,50	29,80	40%	60%	-	-	-		
						Retak	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,5704	9,3443	
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
		Kolom	1,558	-	-	Lapuk	196,57	19,66	10%	90%	-	-	1,3243		
						Retak	30	5	15%	85%	-	-	1,4497		
Struktu Atas	3,788	Balok	2,230	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	-	9,3443	
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Retak	19	7	35%	65%	-	-	-		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

12. Pustu Mrawan

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
									Sub elemen / Elemen							
A. Arsitektur																
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	153,43	7,67	5%	95%	-	-	2,7035	3,7522	4,4090	
			0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,5574			
			0,558	-	-	Pecah	15,15	0,00	0%	100%	-	-	0,4913			
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,9336	4,4090		
			0,558	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,8222			
			0,558	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,6532			
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lapuk	51,96	6,24	12%	88%	-	-	5,4928	13,7440	16,4326	
			0,914	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	6,2519			
			0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	1,9993			
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	93,08	7,45	8%	92%	-	-	0,6532			
			0,914	-	-	Lepas	93,08	9,31	10%	90%	-	-	2,9336			
			0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,8222			
Dinding	16,401	Cat Plafond	0,768	-	-	Terkelupas	93,08	13,96	15%	85%	-	-	0,6532	13,7440	16,4326	
			0,768	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	16,4326	
			0,768	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,4928			
		Pas. Bata	5,970	-	-	Retak	384,00	30,72	8%	92%	-	-	6,2519			
			5,970	-	-	Terkelupas	384,00	57,60	15%	85%	-	-	1,9993			
			5,970	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,6532			
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,8268	8,5374	16,4326	
					-	Rayap	-	-	-	-	-	-	5,2354			
					-	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	0,2369			
				Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,2369			
					-	Rayap	-	-	-	-	-	-	0,2369			
					-	Lapuk	10	0	0%	100%	-	-	0,2384			
		Jendela	7,895	Kunci dan handel	0,237	Rusak	10	0	0%	100%	-	-	3,8382	7,8952	16,4326	
					-	Lepas	-	-	-	-	-	-	2,6014			
					-	Lepas	20	0	0%	100%	-	-	0,3236			
				Engsel	0,238	Macet	-	-	-	-	-	-	1,1319			
					-	Pecah	-	-	-	-	-	-	14,6846			
					-	Rayap	-	-	-	-	-	-	14,6846			
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Pecah	103,03	12,36	12%	88%	-	-	14,6846	16,4326	16,4326	
						Lepas	-	-	-	-	-	-	14,6846			
						Lapuk	-	-	-	-	-	-	14,6846			
						Lendut	-	-	-	-	-	-	5,4753	8,2493	16,4326	
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,3243			
						Lapuk	153,43	38,36	25%	75%	-	-	1,4497			
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	26	4	15%	85%	-	-	1,3243	8,2493	16,4326	
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,3243			
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	1,4497			
		Balok	2,230	-	-	Retak	16	6	35%	65%	-	-	1,4497			
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,4497			
						Lendut	-	-	-	-	-	-	1,4497			

B. Struktur

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)						
C. Utilitas																	
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0359	2,7238						
						Terbakar	-	-									
						Tidak Berfungsi	0%	100%									
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%	-	2,1906							
		Stopkontak	0,356	-	-	Pecah	-	-									
		Saklar	0,141	-	-	Tidak Berfungsi	0%	100%									
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,8689	4,6418	5,4278						
						Tidak Berfungsi	8%	92%									
						Bocor	-	-									
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	2,3775								
						Tidak Berfungsi	5%	95%									
						Bocor	-	-									
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,8454								
						Bau	-	-									
						Tidak Berfungsi	0%	100%									
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,5499								
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	3%	97%									
		Instalasi Air Bersih	0,801	Tangki Air	0,130	Tidak Berfungsi	0%	100%	0,1298	0,7861	0,7861						
						Bocor	-	-									
						Tidak Berfungsi	0%	100%									
				Wastafel	0,364	Bocor	-	-	0,3639								
						Tidak Berfungsi	5%	95%									
						Bocor	-	-									
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Instalasi Pipa	0,216	Keran	0,092	Tersumbat	-	-	0,2054	0,0870	0,0870						
						Tidak Berfungsi	5%	95%									
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	-	-									
Sarana Air hujan	0,180	Talang	0,180	-	-	Berfungsi	-	-	-	0,0000	0,0000						
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Berfungsi	-	-	-	6,9236	9,7424						
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
						Pecah	-	-									
		Papan Nama	1,315	-	-	Lapuk	8%	92%	-	0,9860							
						Retak	-	-									
						Rusak	25%	75%									
Taman & Parkir	1,471	Cat Pagar	1,639	-	-	Lapuk	-	-	-	0,6556	1,1771						
						Retak	-	-									
		Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Terkelupas	60%	40%	-	1,1771							
						Memudar	-	-									
JUMLAH (A+B+C+D)											79,3316						
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN											79,3316						
KRITERIA KONDISI											BAIK						

13. Polindes Ajung

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	86,00	25,80	30%	70%	-	-	1,9920	2,9572	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,4738		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	9,10	1,37	15%	85%	-	-	0,4913		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,2321		3,3100
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,5938		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Pecah	37,07	4,45	12%	88%	-	-	0,4841		
Langit -langit	4,871	Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	5,0748	14,5230	
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,9875		
		Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	31,00	9,30	30%	70%	-	-	2,4607		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	31,00	10,85	35%	65%	-	-	5,0748		14,5375
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,9875		
		Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	2,4607		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	1,9787	6,6423	
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	4,1883		
				Lapuk	4	Lapuk	4	1	30%	70%	-	-	0,2369		
				Pecah	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	0,2384		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	4	1	20%	80%	-	-	3,8382		7,8952
				Kunci dan handel	0,237	Rusak	4	0	0%	100%	-	-	0,3236		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	1,1319		
				Kusen	3,838	Lepas	8	0	0%	100%	-	-	10,0122	10,0122	
				Daun Jendela	2,601	Macet	-	-	-	-	-	-	2,6014		
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,3236		
				Engsel	1,132	Rayap	-	-	-	-	-	-	1,1319		
				Lapuk	-	Lapuk	3	0	0%	100%	-	-	10,0122		
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	6,5704	9,3443	
				Patah	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,3243		
				Lapuk	86,00	Lapuk	86,00	8,60	10%	90%	-	-	1,4497		
				Retak	13	Retak	13	2	15%	85%	-	-	1,3243		
				Runtuh	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	1,4497		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	13	5	35%	65%	-	-	1,3243	9,3443	
				Patah	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,4497		
		Balok	2,230	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	1,4497		
				Patah	-	Patah	-	-	-	-	-	-	1,4497		

14. Polindes Ampel

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	154.00	46,20	30%	70%	-	-	1,9920	2,7172	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,3902		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	11,15	3,35	30%	70%	-	-	0,3350		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	1,9132		2,8383
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,5025		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,4226		
Langit -langit	4,871	Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	5,0748	13,4197	
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	5,8842		
		Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	2,4607		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	79,74	35,88	45%	55%	-	-	-		13,9998
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	288,86	43,33	15%	85%	-	-	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	288,86	57,77	20%	80%	-	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	-	2,5441	7,6837	
				Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Lapuk	9	1	10%	90%	-	-	-	-	4,7118		
				Pecah	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	9	1	10%	90%	-	-	-		
				Kunci dan handel	0,237	Rusak	9	1	10%	90%	-	-	0,2132		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	0,2146		13,9998
				Kusen	3,838	Pecah	-	-	-	-	-	-	3,0706		
				Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	-	-	2,0811		
				Kunci dan handel	0,324	Lapuk	11	2	20%	80%	-	-	0,2589		
				Engsel	1,132	Rusak	11	2	20%	80%	-	-	0,9055		
				Pecah	83,02	Lepas	-	-	-	-	-	-	-	14,1840	14,1840
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Macet	-	-	-	-	-	-	-	7,9041	
				Lendut	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,4753		
				Patah	-	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Lapuk	154.00	Lapuk	154.00	38,50	25%	75%	-	-	-		
				Retak	15	5	30%	70%	-	-	-	-	1,0906		
				Patah	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-	1,3382	
Struktur Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	11	4	40%	60%	-	-	-	7,9041	
				Patah	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	-		
				Patah	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-		

B. Struktur

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)							
C. Utilitas																		
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0251	1,9067							
						Terbakar	-	-										
						Tidak Berfungsi	30%	70%										
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	30%	70%	-	1,5334								
						Pecah	-	-										
						Tidak Berfungsi	30%	70%										
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,7556	3,7341	4,3701							
						Tidak Berfungsi	20%	80%										
						Bocor	-	-										
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	1,8770									
						Tidak Berfungsi	25%	75%										
						Bocor	-	-										
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,6763									
						Bau	-	-										
						Tidak Berfungsi	20%	80%										
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,4252									
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	25%	75%										
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	10%	90%	0,1169	0,6359	0,0000							
						Bocor	-	-										
		Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	25%	75%	0,2729									
						Bocor	-	-										
Sarana Air hujan	0,180	Instalasi Pipa	0,216	-	-	Tidak Berfungsi	20%	80%	0,1729	0,1442	0,1442							
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	20%	80%	0,0732									
						Bocor	-	-										
						Tersumbat	-	-										
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Berfungsi	-	-	-	0,0000	15,4598							
						Tidak Berfungsi	100%	0%										
						Berfungsi	-	-										
		Papan Nama	1,315	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	-	0,0000								
						Pecah	-	-										
						Lapuk	20%	80%										
		Cat Pagar	1,639	-	-	Patah	-	-	-	0,1442								
						Rusak	30%	70%										
						Lapuk	-	-										
Taman & Parkir	1,471	Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Retak	-	-	-	1,0299	BAIK							
						Rusak	30%	70%										
						Lapuk	-	-										
						Retak	-	-										
JUMLAH (A+B+C+D)											76,9439							
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN											76,9439							
KRITERIA KONDISI											BAIK							

15. Pustu Suco

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m ³ , m ²)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	153,43	46,03	30%	70%	-	-	1,9920	2,8120	
			-	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,4738		
			0,557	-	-	Pecah	15,15	2,27	15%	85%	-	-	0,3462		
		Bubungan	-	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	2,0726	3,2718	
			-	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,7766		
			0,558	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,4226		
		Langit -langit	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lapuk	51,96	19,74	38%	62%	-	-	3,8211	9,4645
				-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	4,4131		
				-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	1,2303		
			Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	93,08	32,58	35%	65%	-	-	0,2369	
				-	-	Lepas	93,08	13,96	15%	85%	-	-	1,1319		
				-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	5,0061		
		Dinding	Cat Plafond	0,768	-	-	Terkelupas	93,08	41,89	45%	55%	-	-	6,9354	14,5320
				-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	5,0061		
				-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	5,0061		
			Pas. Bata	5,970	-	-	Retak	384,00	138,24	36%	64%	-	-	2,0811	
				-	-	Terkelupas	384,00	153,60	40%	60%	-	-	1,1319		
				-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	1,1319		
		Pintu dan Jendela	16,433	16,687	16,687	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	2,6854	7,3490	
								Rayap	-	Rayap	-	-	4,1883		
								Lapuk	10	1	5%	95%	0,2369		
						Daun Pintu	5,235	Pecah	-	Rayap	-	-	0,2384		
								Rayap	-	Rayap	-	-	3,6463	7,1830	
								Lapuk	10	2	20%	80%	2,0811		
						Kunci dan handel	0,237	Rusak	10	0	0%	100%	0,3236		
								Lepas	-	Lepas	-	-	1,1319		
								Macet	-	Macet	-	-	1,1319		
		Jendela	7,895	7,895	Kusen	3,838	Pecah	-	Rayap	-	-	-	-	5,0061	5,0061
							Lapuk	7	0	5%	95%	-	5,0061		
							Pecah	-	Rayap	-	-	-	5,0061		
					Daun Jendela	2,601	Rayap	-	Rayap	-	-	-	-	-	5,0061
							Lapuk	7	1	20%	80%	-	-	5,0061	
							Rusak	7	0	0%	100%	-	-	5,0061	
					Kunci dan handel	0,324	Lepas	-	Lepas	-	-	-	-	-	5,0061
							Engsel	21	0	0%	100%	-	-	5,0061	
							Macet	-	Macet	-	-	-	-	5,0061	
		Lantai	16,687	16,687	16,687	Penutup Lantai	-	Lendut	-	Pecah	103,03	72,12	70%	30%	14,5320
								Patuh	-	Patuh	-	-	-	-	
								Lapuk	153,43	Lapuk	7,67	5%	95%	-	
						Balok	2,230	Retak	26	Retak	9	35%	65%	-	9,3309
								Patuh	-	Patuh	-	-	-	1,0127	
								Runtuh	-	Runtuh	-	-	-	1,3828	
		Struktu Atas	3,788	3,788	Kolom	1,558	-	Retak	16	Retak	6	38%	62%	-	9,3309
							Patuh	-	Patuh	-	-	-	-		
							Lendut	-	Lendut	-	-	-	-		

B. Struktur

16. Polindes Mojogemi

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal	Volume kerusakan (m3, m2,	Kerusakan		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen	Sub elemen / Elemen			
A. Arsitektur													
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	159,91	47,97	30%	70%	-	1,9920	2,7730
						Retak	-	-	-	-	-		
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	15,00	3,00	20%	80%	-	0,4459	
						Retak	-	-	-	-	-		
		Lisplang	0,558	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	0,3350	
						Pecah	-	-	-	-	-		
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lapuk	34,52	13,81	40%	60%	-	2,0726	2,8056
						Lepas	-	-	-	-	-		
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	0,5025	
						Lapuk	84,00	29,40	35%	65%	-		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lepas	84,00	37,80	45%	55%	-		
						Lendut	-	-	-	-	-		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	84,00	58,80	70%	30%	-	0,2305	
						Memudar	-	-	-	-	-		
Dinding	16,401	Plester aci	7,355	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	3,5822	7,7547
						Retak	318,00	127,20	40%	60%	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Terkelupas	318,00	190,80	60%	40%	-	2,9421	
						Retak	-	-	-	-	-	1,2303	
		Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	1,6961	5,1224
						Rayap	-	-	-	-	-		
						Lapuk	6	2	40%	60%	-		
				Jendela	7,895	Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	3,1412	
						Rayap	-	-	-	-	-		
						Lapuk	6	2	40%	60%	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	Struktur Atap	7,300	Kunci dan handel	0,237	Rusak	6	2	40%	60%	9,8596
						Lepas	-	-	-	-	-		
						Engsel	0,238	Lepas	12	5	40%	60%	
				Struktu Atas	3,788	Kusen	3,838	Macet	-	-	-	-	
						Pecah	-	-	-	-	-	2,3029	
						Rayap	-	-	-	-	-		
						Lapuk	7	3	40%	60%	-	1,5609	
						Pecah	-	-	-	-	-	0,1942	
				Balok	2,230	Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	4,7371
						Lapuk	7	3	40%	60%	-		
						Kunci dan handel	0,324	Rusak	7	3	40%	60%	
				Struktu Atas	3,788	Lepas	21	8	40%	60%	-	0,6791	
						Macet	-	-	-	-	-		
						Pecah	90,12	36,05	40%	60%	-	10,0122	
						Rayap	-	-	-	-	-		
						Lapuk	-	-	-	-	-		
B. Struktur													
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	5,8403	8,7931
						Patuh	-	-	-	-	-		
						Lapuk	159,91	31,98	20%	80%	-		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	26	7	25%	75%	-	1,1685	
						Patuh	-	-	-	-	-		
						Runtuh	-	-	-	-	-		
		Balok	2,230	-	-	Retak	16	3	20%	80%	-	1,7843	
						Patuh	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-		

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)						
C. Utilitas																	
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0251	1,9067						
						Terbakar	-	-									
						Tidak Berfungsi	30%	70%									
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	30%	70%	-	1,5334							
						Pecah	-	-									
						Tidak Berfungsi	30%	70%									
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,5667	3,6298	4,2267						
						Tidak Berfungsi	40%	60%									
						Bocor	-	-									
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	1,8770								
						Tidak Berfungsi	25%	75%									
						Bocor	-	-									
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,7609	0,5970							
						Bau	-	-									
						Tidak Berfungsi	10%	90%									
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,4252								
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	25%	75%									
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	40%	60%	0,0779	0,0000	0,0000						
						Bocor	-	-									
		Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	25%	75%	0,2729								
						Bocor	-	-									
Sarana Air hujan	0,180	Instalasi Pipa	0,216	-	-	Tidak Berfungsi	20%	80%	0,1729	0,1082	0,1082						
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	-	-									
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	20%	80%	0,0732								
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	-	-									
D. Tata Lingkungan																	
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Rusak	80%	20%	-	3,4618	4,2397						
						Lapuk	-	-									
						Retak	-	-									
		Papan Nama	1,315	-	-	Rusak	80%	20%	-	0,2629							
						Lapuk	-	-									
						Retak	-	-									
Taman & Parkir	1,471	Cat Pagar	1,639	-	-	Terkelupas	100%	0%	-	0,0000	0,5150						
						Memudar	-	-									
		Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Tersedia	-	-	-	0,5150							
						Tidak Tersedia	65%	35%									
JUMLAH (A+B+C+D)											52,4794						
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN											52,4794						
KRITERIA KONDISI											CUKUP						

17. Pustu Karang Kedawung

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal (m ² , buah)	Volume kerusakan (m ² , buah)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen						
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	225,05	90,02	40%	60%	-	-	1,7075	2,3321	
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,4459		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	23,05	4,61	20%	80%	-	-	0,1787		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	1,0842		
Langit -langit	4,871	Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,2741	1,4735	
		Cat Plafond	0,768	-	-	Pecah	62,50	42,50	68%	32%	-	-	0,1153		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	5,2540		
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	4,4131		
Dinding	16,401	Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	1,2303	10,8974	
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	95,06	80,80	85%	15%	-	-	-		
		Plester aci	7,355	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	-		
		Cat dinding	3,076	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Retak	461,00	55,32	12%	88%	-	-	5,2540	6,2719	
						Lapuk	7	2	25%	75%	-	-	-		
				Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
				Kunci dan handel	0,237	Lapuk	7	2	25%	75%	-	-	-		
						Rusak	7	2	25%	75%	-	-	-		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	-	10,6695	
						Lepas	14	11	80%	20%	-	-	-		
				Kusen	3,838	Macet	-	-	-	-	-	-	-		
						Pecah	-	-	-	-	-	-	-		
				Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	9	4	40%	60%	-	-	-		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	4,3975		
						Rayap	-	-	-	-	-	-	-		
						Lapuk	9	4	40%	60%	-	-	-		
						Rusak	9	4	40%	60%	-	-	-		
						Lepas	-	-	-	-	-	-	-		
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Engsel	1,132	Lepas	27	19	70%	30%	3,3374		
						Macet	-	-	-	-	-	-	-		
						Pecah	95,00	76,00	80%	20%	-	-	-		
		Kolom	1,558	-	-	Lapuk	225,05	81,02	36%	64%	-	-	4,6723	7,7029	
						Retak	27	5	20%	80%	-	-	1,2464		
						Patah	-	-	-	-	-	-	1,7843		
Struktu Atas	3,788	Balok	2,230	-	-	Runtuh	-	-	-	-	-	-	-	7,7029	
						Retak	16	3	20%	80%	-	-	-		
						Patah	-	-	-	-	-	-	-		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	-		

B. Struktur

18. Polindes Darsono

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal (m ² , buah)	Volume kerusakan (m ² , buah)	Kerusakan	Kondisi	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
A. Arsitektur														
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	116,00	92,80	80%	20%	-	0,5692	1,0153	
						Retak	-	-	-	-				
						Pecah	14,18	5,67	40%	60%				
		Bubungan	0,557	-	-	-	Retak	-	-	-	-	-		0,3344
							Lendut	-	-	-	-			
							Pecah	-	-	-	-			
Lisplang	0,558	-	-	-	Lapuk	40,45	32,36	80%	20%	-	0,1117			
					Lepas	-	-	-	-					
					Lendut	-	-	-	-					
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Lapuk	57,70	40,39	70%	30%	-	0,9566	1,1705	
						Lepas	57,70	49,05	85%	15%				
						Lendut	-	-	-	-				
		Penutup Plafond	0,914	-	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-		0,1370
							Terkelupas	57,70	51,93	90%	10%			
							Memudar	-	-	-	-			
Cat Plafond	0,768	-	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	0,0768			
					Retak	296,96	44,54	15%	85%					
					Terkelupas	296,96	59,39	20%	80%					
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Retak	-	-	-	-	-	5,0748	11,5742	
						Terkelupas	296,96	59,39	20%	80%				
						Memudar	-	-	-	-				
		Plester aci	7,355	-	-	-	Pecah	-	-	-	-	-		5,8842
							Retak	-	-	-	-			
							Terkelupas	296,96	237,57	80%	20%			
Cat dinding	3,076	-	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	0,6152			
					Pecah	-	-	-	-					
					Retak	-	-	-	-					
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	2,4028	2,4028	2,4028	
						Rayap	-	-	-	-				
						Lapuk	9	1	15%	85%				
				Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	0,0000	2,4028			
						Rayap	-	-	-					-
						Lapuk	9	9	100%					0%
		Kunci dan handel	0,237	Rusak	9	9	100%	0%	0,0000					
				Lepas	-	-	-	-						
				Engsel	0,238	Lepas	18	18		100%	0%			
		Jendela	7,895	Kusen	3,838	Macet	-	-	-	-	0,0000	0,0000		
						Pecah	-	-	-	-				
						Rayap	-	-	-	-				
Daun Jendela	2,601			Lapuk	11	11	100%	0%	0,0000					
				Pecah	-	-	-	-						
				Rayap	-	-	-	-						
Kunci dan handel	0,324	Lapuk	11	11	100%	0%	0,0000							
		Rusak	11	11	100%	0%								
		Lepas	-	-	-	-								
Engsel	1,132	Lepas	33	33	100%	0%	0,0000							
		Macet	-	-	-	-								
		Pecah	68,69	54,95	80%	20%								
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lepas	-	-	-	-	3,3374	3,3374		
						Lapuk	-	-	-	-				
						Pecah	-	-	-	-				
B. Struktur														
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	1,4601	2,6412	
						Patah	-	-	-	-				
						Lapuk	116,00	92,80	80%	20%				
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	28	20	70%	30%	-	0,4674		
						Patah	-	-	-	-				
						Runtuh	-	-	-	-				
		Balok	2,230	-	-	-	Retak	15	10	68%	32%	-	0,7137	
							Patah	-	-	-	-			
							Lendut	-	-	-	-			

19. Polindes Mlokorejo

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal (m2, buah)	Volume kerusakan (m2, buah)	Kerusakan		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)	
									Sub elemen / Elemen	Sub elemen / Elemen				
A. Arsitektur														
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	101,00	80,80	80%	20%	-	0,5692	0,7085	
						Retak	-	-	-	-	-			
		Bubungan	0,557	-	-	Pecah	16,29	12,22	75%	25%	-	0,1393		
						Retak	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			
Langit -langit	4,871	Rangka Plafond	3,189	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	0,9566	1,1705	
						Lepas	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lapuk	49,95	34,97	70%	30%	-	-		
						Lepas	49,95	42,46	85%	15%	-	0,1370		
						Lendut	-	-	-	-	-			
		Cat Plafond	0,768	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	0,0768		
						Terkelupas	49,95	44,96	90%	10%	-	-		
Dinding	16,401	Pas. Bata	5,970	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	1,1941	3,0329	
						Pecah	-	-	-	-	-			
		Plester aci	7,355	-	-	Retak	202,56	162,05	80%	20%	-	-		
						Terkelupas	202,56	151,92	75%	25%	-	1,8388		
		Cat dinding	3,076	-	-	Retak	-	-	-	-	-	0,0000		
						Terkelupas	202,56	202,56	100%	0%	-	-		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Pecah	-	-	-	-	-	0,2827	0,2827	
						Rayap	-	-	-	-	-			
				Daun Pintu	5,235	Lapuk	8	7	90%	10%	-	0,0000		
						Pecah	-	-	-	-	-			
						Rayap	-	-	-	-	-			
		Kunci dan handel	0,237	Lapuk	8	Lapuk	8	8	100%	0%	-	0,0000	0,0000	
						Rusak	8	8	100%	0%	-			
						Lepas	-	-	-	-	-			
		Engsel	0,238	Kusen	3,838	Lepas	16	16	100%	0%	-	0,0000	0,7676	
						Macet	-	-	-	-	-			
		Jendela	7,895	Kusen	2,601	Pecah	-	-	-	-	-	0,7676	0,7676	
						Rayap	-	-	-	-	-			
				Daun Jendela	0,324	Lapuk	4	3	80%	20%	-	0,0000		
						Pecah	-	-	-	-	-			
						Rayap	-	-	-	-	-			
		Kunci dan handel	0,324	Lapuk	4	Lapuk	4	4	100%	0%	-	0,0000	0,0000	
						Rusak	4	4	100%	0%	-			
						Lepas	-	-	-	-	-			
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lapuk	55,00	55,00	100%	0%	-	0,0000	0,0000	
						Pecah	-	-	-	-	-			
						Lepas	-	-	-	-	-			
						Lapuk	-	-	-	-	-			
B. Struktur														
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	1,8251	4,2096	
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Lapuk	101,00	75,75	75%	25%	-			
Struktur Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Retak	14	6	40%	60%	-	0,9348	4,2096	
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Runtuh	-	-	-	-	-			
		Balok	2,230	-	-	Retak	13	5	35%	65%	-	1,4497		
						Patuh	-	-	-	-	-			
						Lendut	-	-	-	-	-			

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)						
C. Utilitas																	
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0000	0,0000						
						Terbakar	-	-									
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	-	0,0000							
						Pecah	-	-									
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,0000	0,0000	0,0000						
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
						Bocor	-	-									
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	0,0000	0,0000							
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
						Bocor	-	-									
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,0000	0,0000	0,0000						
						Bau	-	-									
						Tidak Berfungsi	100%	0%									
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,0000	0,0000							
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	100%	0%									
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000	0,0000						
						Bocor	-	-									
		Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000							
						Bocor	-	-									
Sarana Air hujan	0,180	Instalasi Pipa	0,216	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000	0,0000						
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	-	-									
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000							
						Bocor	-	-									
						Tersumbat	-	-									
D. Tata Lingkungan																	
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Rusak	100%	0%	-	0,0000	0,0000						
						Lapuk	-	-									
						Retak	-	-									
		Papan Nama	1,315	-	-	Rusak	100%	0%	-	0,0000							
						Lapuk	-	-									
						Retak	-	-									
Taman & Parkir	1,471	Cat Pagar	1,639	-	-	Terkelupas	100%	0%	-	0,0000	0,0000						
						Memudar	-	-									
		Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Tersedia	-	-	-	0,0000							
						Tidak Tersedia	100%	0%									
JUMLAH (A+B+C+D)										10,1718							
SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN										10,1718							
KRITERIA KONDISI										SANGAT BURUK							

20. Polindes Karanganom

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Volume awal (m ² , buah)	Volume kerusakan (m ² , buah)	Kerusakan		Kondisi		Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)
									Sub elemen / Elemen	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen			
A. Arsitektur															
Penutup Atap	3,962	Penutup Atap	2,846	-	-	Pecah	154,00	154,00	100%	0%	-	-	0,0000	0,0000	0,0000
		Bubungan	0,557	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,0000		
		Lisplang	0,558	-	-	Pecah	12,15	12,15	100%	0%	-	-	0,0000		
		Rangka Plafond	3,189	-	-	Retak	-	-	-	-	-	-	0,0000	0,0000	0,0000
		Penutup Plafond	0,914	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,0000		
		Cat Plafond	0,768	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
Langit -langit	4,871	Pas. Bata	5,970	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	0,0000	3,0329	0,0000
		Plester aci	7,355	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,0000		
		Cat dinding	3,076	-	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	0,0000		
		Pas. Bata	5,970	-	-	Terkelupas	95,06	95,06	100%	0%	-	-	1,1941		
		Plester aci	7,355	-	-	Memudar	-	-	-	-	-	-	1,8388		
		Cat dinding	3,076	-	-	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
Pintu dan Jendela	16,433	Pintu	8,537	Kusen	2,827	Retak	241,00	192,80	80%	20%	-	-	0,0000	0,0000	0,0000
				Lapuk	4	4	100%	0%	-	-	-	-	0,0000		
				Daun Pintu	5,235	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Rayap	-	-	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Lapuk	4	4	100%	0%	-	-	-	-	0,0000		
				Kunci dan handel	0,237	Rusak	4	4	100%	0%	-	-	0,0000		
		Jendela	7,895	Engsel	0,238	Lepas	-	-	-	-	-	-	0,0000	0,0000	0,0000
				Kusen	3,838	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Daun Jendela	2,601	Rayap	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Lapuk	3	3	100%	0%	-	-	-	-	0,0000		
				Kunci dan handel	0,324	Pecah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Engsel	1,132	Rayap	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Lapuk	-	Lapuk	-	-	-	-	-	-	0,0000		
				Pecah	72,00	72,00	100%	0%	-	-	-	-	0,0000		
Lantai	16,687	Penutup Lantai	16,687	-	-	Lepas	-	-	-	-	-	-	0,0000	0,0000	0,0000
B. Struktur															
Struktur Atap	7,300	Kuda-kuda	7,300	-	-	Lendut	-	-	-	-	-	-	0,0000	0,6904	0,6904
						Patah	-	-	-	-	-	-	0,0000		
						Lapuk	154,00	154,00	100%	0%	-	-	0,4674		
						Retak	13	9	70%	30%	-	-	0,2230		
Struktu Atas	3,788	Kolom	1,558	-	-	Patah	-	-	-	-	-	-	0,4674		
						Runtuh	-	-	-	-	-	-	0,2230		
		Balok	2,230	-	-	Retak	7	6	90%	10%	-	-	0,2230		
						Patah	-	-	-	-	-	-	0,2230		
						Lendut	-	-	-	-	-	-	0,2230		

Sub Komponen	Bobot Sub Komponen	Elemen	Bobot Elemen	Sub Elemen	Bobot Sub Elemen	Jenis Kerusakan	Kerusakan Sub elemen / Elemen	Kondisi Sub elemen / Elemen	Indeks Kondisi Sub Elemen (IKSE)	Indeks Kondisi Elemen (IKE)	Indeks Kondisi Sub Komponen (IKSK)			
C. Utilitas														
Instalasi Listrik	2,724	Panel MCB	0,036	-	-	Rusak	-	-	-	0,0000	0,0000			
						Terbakar	-	-						
						Tidak Berfungsi	100%	0%						
		Lampu	2,191	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	-	0,0000				
						Pecah	-	-						
						Tidak Berfungsi	100%	0%						
Instalasi Plumbing	5,661	Instalasi Air Kotor	4,859	Watercloset	0,944	Bau	-	-	0,0000	0,0000	0,0000			
						Tidak Berfungsi	100%	0%						
						Bocor	-	-						
				Instalasi Pipa	2,503	Tersumbat	-	-	0,0000	0,0000				
						Tidak Berfungsi	100%	0%						
						Bocor	-	-						
		Instalasi Air Bersih	0,801	Septictank	0,845	Tersumbat	-	-	0,0000	0,0000	0,0000			
						Bau	-	-						
						Tidak Berfungsi	100%	0%						
				Resapan	0,567	Tidak Berfungsi	-	-	0,0000	0,0000				
						Bocor	-	-						
						Tersumbat	100%	0%						
Instalasi Telepon dan Tata Suara	0,259	Tangki Air	0,130	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000	0,0000			
						Bocor	-	-						
		Wastafel	0,364	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000				
						Bocor	-	-						
Sarana Air hujan	0,180	Instalasi Pipa	0,216	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000	0,0000			
						Bocor	-	-						
						Tersumbat	-	-						
		Keran	0,092	-	-	Tidak Berfungsi	100%	0%	0,0000	0,0000				
						Bocor	-	-						
Pagar & Papan nama	20,263	Pagar	17,309	-	-	Rusak	100%	0%	-	0,0000	0,0000			
						Lapuk	-	-						
						Retak	-	-						
		Papan Nama	1,315	-	-	Rusak	100%	0%	-	0,0000				
						Lapuk	-	-						
						Retak	-	-						
		Cat Pagar	1,639	-	-	Terkelupas	100%	0%	-	0,0000				
						Memudar	-	-						
						Tersedia	-	-						
Taman & Parkir	1,471	Bidang Perkerasan	1,471	-	-	Tidak Tersedia	100%	0%	-	0,0000	0,0000			
						JUMLAH (A+B+C+D)								
						SKALA INDEKS KONDISI BANGUNAN								
						KRITERIA KONDISI								
											RUNTUH			

INDEKS KONDISI BANGUNAN

No	Nama	Kecamatan	Indeks Kondisi Bangunan (IKB)	Kriteria Kondisi
1	Pustu Pontang	Ambulu	97,81	BAIK SEKALI
2	Pustu Sidomukti	Mayang	94,58	BAIK SEKALI
3	Pustu Karanganyar	Ambulu	95,10	BAIK SEKALI
4	Pustu Sumber Kejayan	Mayang	93,95	BAIK SEKALI
5	Pustu Wonosari	Puger	93,57	BAIK SEKALI
6	Pustu Seputih	Mayang	92,97	BAIK SEKALI
7	Pustu Tamansari	Mumbulsari	92,04	BAIK SEKALI
8	Polindes Tamansari	Wuluhan	91,83	BAIK SEKALI
9	Polindes Mangaran	Ajung	84,88	BAIK
10	Pustu Mumbulsari	Mumbulsari	82,25	BAIK
11	Pustu Sanenrejo	Tempurejo	80,63	BAIK
12	Pustu Mrawan	Mayang	79,33	BAIK
13	Polindes Ajung	Ajung	78,66	BAIK
14	Polindes Ampel	Wuluhan	76,94	BAIK
15	Pustu Suco	Mumbulsari	58,86	SEDANG
16	Polindes Mojogemi	Sukowono	52,48	CUKUP
17	Pustu Karang Kedawaung	Mumbulsari	48,31	CUKUP
18	Polindes Darsomo	Patrang	30,21	BURUK
19	Polindes Mlokorejo	Puger	10,17	RUNTUH
20	Polindes Karanganom	Balung	3,72	RUNTUH

LAMPIRAN C.



Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung

**(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

**ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN DAN RENCANA ANGGARAN
BIAYA KABUPATEN JEMBER 2019**

oleh

Dwi Kurniawan

NIM 151910301039

**PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

Digital Repository Universitas Jember

DAFTAR HARGA SATUAN POKOK KEGIATAN KABUPATEN JEMBER TAHUN ANGGARAN 2018

HARGA SATUAN PEKERJAAN PERSIAPAN											
<i>Pengukuran dan pemasangan 1 m' Bouwplank</i>											
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)					
A	TENAGA										
	Pekerja	L.01	OH	0,100	70.000,00	Rp 7.000,00					
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,100	85.000,00	Rp 8.500,00					
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00					
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00					
	JUMLAH TENAGA KERJA					Rp 16.920,00					
B	BAHAN										
	Kayu 5/7	BK9	m ³	0,012	4.500.000,00	Rp 54.000,00					
	Paku biasa 2"-3"	BP5	Kg	0,020	15.000,00	Rp 300,00					
	Kayu papan 3/20	BK18	m ³	0,007	4.677.150,00	Rp 32.740,05					
	JUMLAH HARGA BAHAN					Rp 87.040,05					
C	PERALATAN										
	JUMLAH HARGA ALAT					Rp -					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 103.960,05					
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 10.396,01					
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 114.356,06					
						PEMBULATAN Rp 114.356,06					
<i>Pembersihan 1 m² lapangan dan perataan</i>											
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)					
A	TENAGA										
	Pekerja	L.01	OH	0,100	70.000,00	Rp 7.000,00					
	Mandor	L.04	OH	0,050	94.000,00	Rp 4.700,00					
	JUMLAH TENAGA KERJA					Rp 11.700,00					
B	BAHAN										
	JUMLAH HARGA BAHAN					Rp -					
C	PERALATAN										
	JUMLAH HARGA ALAT					Rp -					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 11.700,00					
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 1.170,00					
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 12.870,00					
						PEMBULATAN Rp 12.870,00					
HARGA SATUAN PEKERJAAN TANAH											
<i>Penggalian 1 m³ tanah biasa sedalam 1 m</i>											
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)					
A	TENAGA										
	Pekerja	L.01	OH	0,750	70.000,00	Rp 52.500,00					
	Mandor	L.04	OH	0,025	94.000,00	Rp 2.350,00					
	JUMLAH TENAGA KERJA					Rp 54.850,00					
B	BAHAN										
	JUMLAH HARGA BAHAN					Rp -					
C	PERALATAN										
	JUMLAH HARGA ALAT					Rp -					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 54.850,00					
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 5.485,00					
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 60.335,00					
						PEMBULATAN Rp 60.335,00					
<i>Pengurukan kembali 1 m³ galian tanah</i>											
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)					
A	TENAGA										
	Pekerja	L.01	OH	0,500	70.000,00	Rp 35.000,00					
	Mandor	L.04	OH	0,050	94.000,00	Rp 4.700,00					
	JUMLAH TENAGA KERJA					Rp 39.700,00					
B	BAHAN										
	JUMLAH HARGA BAHAN					Rp -					
C	PERALATAN										
	JUMLAH HARGA ALAT					Rp -					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 39.700,00					
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 3.970,00					
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 43.670,00					

Digital Repository Universitas Jember

					PEMBULATAN	Rp	43.670,00
Pengurukan 1 m3 dengan pasir urug							
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
A	TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp	21.000,00
	Mandor	L.04	OH	0,010	94.000,00	Rp	940,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	21.940,00
B	BAHAN						
	Pasir urug	BPS16	m ³	1,200	100.000,00	Rp	120.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	120.000,00
C	PERALATAN						
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D	Jumlah (A+B+C)					Rp	141.940,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	14.194,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	156.134,00
					PEMBULATAN	Rp	156.134,00

Pemasangan 1 m2 lapisan ijuk tebal 10 cm untuk bidang resapan							
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
A	TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,150	70.000,00	Rp	10.500,00
	Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	11.910,00
B	BAHAN						
	Ijuk	BK14	m ³	6,000	20.000,00	Rp	120.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	120.000,00
C	PERALATAN						
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D	Jumlah (A+B+C)					Rp	131.910,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	13.191,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	145.101,00
					PEMBULATAN	Rp	145.101,00

Pengurukan 1 m3 sirtu padat							
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
A	TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,250	70.000,00	Rp	17.500,00
	Mandor	L.04	OH	0,025	94.000,00	Rp	2.350,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	19.850,00
B	BAHAN						
	Sirtu	BPS17	m ³	1,200	40.467,00	Rp	48.560,40
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	48.560,40
C	PERALATAN						
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D	Jumlah (A+B+C)					Rp	68.410,40
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	6.841,04
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	75.251,44
					PEMBULATAN	Rp	75.251,44

HARGA SATUAN PEKERJAAN PONDASI							
Pemasangan 1 m3 pondasi batu belah campuran ISP : 6PP							
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	
A	TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	1,500	70.000,00	Rp	105.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,750	85.000,00	Rp	63.750,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,075	95.000,00	Rp	7.125,00
	Mandor	L.04	OH	0,075	94.000,00	Rp	7.050,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	182.925,00
B	BAHAN						
	Batu pecah / belah 15/20	BPS2	m ³	1,200	185.000,00	Rp	222.000,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	117.000	1.600,00	Rp	187.200,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,561	200.000,00	Rp	112.200,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	521.400,00
C	PERALATAN						
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D	Jumlah (A+B+C)					Rp	704.325,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	70.432,50
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	774.757,50

Pemasangan 1 m³ batu kosong (anstamping)						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,780	70.000,00	Rp 54.600,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,390	85.000,00	Rp 33.150,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,039	95.000,00	Rp 3.705,00
	Mandor	L.04	OH	0,039	94.000,00	Rp 3.666,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 95.121,00
B	BAHAN					
	Batu pecah / belah 15/20	BPS2	m ³	1,200	185.000,00	Rp 222.000,00
	pasir urug	BPS16	m ³	0,432	100.000,00	Rp 43.200,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 265.200,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 360.321,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 36.032,10
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 396.353,10
					PEMBULATAN	Rp 396.353,10

HARGA SATUAN PEKERJAAN BETON						
Membuat 1 m³ beton mutu f'c = 7,4 MPa (K100)						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	1,650	70.000,00	Rp 115.500,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,275	85.000,00	Rp 23.375,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,028	95.000,00	Rp 2.660,00
	Mandor	L.04	OH	0,083	94.000,00	Rp 7.802,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 149.337,00
B	BAHAN					
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	247,000	1.600,00	Rp 308.750,00
	Pasir beton	BT124	kg	869,000	200.000,00	Rp 93.104,66
	Kerikil (Maks 30 mm)	BT125	kg	999,000	155,56	Rp 155.404,44
	Air	BPS31	Liter	215,000	120,00	Rp 96.750,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 654.009,10
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 803.346,10
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 80.334,61
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 883.680,71
					PEMBULATAN	Rp 883.680,71

Membuat 1 m' kolom praktis beton bertulang (11 x 11) cm						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,180	70.000,00	Rp 12.600,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,020	85.000,00	Rp 1.700,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,020	85.000,00	Rp 1.700,00
	Tukang besi/besi beton	L.02.4	OH	0,020	85.000,00	Rp 1.700,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,006	95.000,00	Rp 570,00
	Mandor	L.04	OH	0,009	94.000,00	Rp 846,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 19.116,00
B	BAHAN					
	Kayu kelas III (Papan)	BK8	m ³	0,002	7.652.200,00	Rp 15.304,40
	Paku biasa 2"- 5"	BP4	kg	0,010	15.000,00	Rp 150,00
	Minyak bekisting / pelumas	BK23	Liter	0,150	52.800,00	Rp 7.920,00
	Besi beton polos	BL2	kg	3,000	15.000,00	Rp 45.000,00
	Kawat ikat beton	BL49	kg	0,450	18.571,00	Rp 8.356,95
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	4,000	1.600,00	Rp 6.400,00
	Pasir cor / beton	BPS14	kg	0,006	200.000,00	Rp 1.200,00
	Batu kerikil beton / koral beton	BPS11	m ³	0,009	120.000,00	Rp 1.080,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 85.411,35
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 104.527,35
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 10.452,74
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 114.980,09

Membuat 1 m' ring balok beton bertulang (10 x 15) cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,297	70.000,00	Rp 20.790,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,033	85.000,00	Rp 2.805,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,033	85.000,00	Rp 2.805,00
	Tukang besi/besi beton	L.02.4	OH	0,033	85.000,00	Rp 2.805,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00
	Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp 1.410,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 31.565,00
B	BAHAN					
	Kayu kelas III (Papan)	BK8	m ³	0,003	7.652.200,00	Rp 22.956,60
	Paku biasa 2"- 5"	BP4	kg	0,020	15.000,00	Rp 300,00
	Minyak bekesting / pelumas	BK23	Liter	0,150	52.800,00	Rp 7.920,00
	Besi beton polos	BL2	kg	3,600	15.000,00	Rp 54.000,00
	Kawat ikat beton	BL49	kg	0,050	18.571,00	Rp 928,55
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	5,500	1.600,00	Rp 8.800,00
	Pasir cor / beton	BPS14	m ³	0,009	200.000,00	Rp 1.800,00
	Batu kerikil beton / koral beton	BPS11	m ³	0,015	120.000,00	Rp 1.800,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 98.505,15
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 130.070,15
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 13.007,02
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 143.077,17
					PEMBULATAN	Rp 143.077,17

1 M3 Sloof Beton K 225 , tulangan 4 Ø12 mm, beugel Ø 8 mm 15 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
	Beton mutu K 225		m ³	1,000	1.107.031,24	Rp 1.107.031,24
	Besi beton		kg	165,641	15.000,00	Rp 2.484.615,00
	Bekesting		m ²	3,335	459.297,30	Rp 1.531.756,50
	Membongkar bekesting		m ³	1,000	240.000,00	Rp 240.000,00
					Jumlah (A+B+C)	Rp 5.363.402,74
					Overhead & Profit (Contoh 10 %)	Rp 536.340,27
					Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp 5.899.743,01
					PEMBULATAN	Rp 5.899.743,01

1 M3 Kolom struktur Beton K 225 uk. 15/30 cm, 20/20 cm, 25/40 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
	Beton mutu K 225		m ³	1,000	1.107.031,24	Rp 1.107.031,24
	Besi beton		kg	176,815	15.000,00	Rp 2.652.232,40
	Bekesting		m ²	11,110	390.969,43	Rp 4.343.670,37
	Membongkar bekesting		m ³	1,000	240.000,00	Rp 240.000,00
					Jumlah (A+B+C)	Rp 8.342.934,01
					Overhead & Profit (Contoh 10 %)	Rp 834.293,40
					Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp 9.177.227,41
					PEMBULATAN	Rp 9.177.227,41

1 M3 Balok struktur Beton K 225 uk. 15/30 cm, 25/40 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
	Beton mutu K 225		m ³	1,000	1.107.031,24	Rp 1.107.031,24
	Besi beton		kg	184,326	15.000,00	Rp 2.764.890,00
	Bekesting		m ²	5,080	401.565,89	Rp 2.039.954,72
	Membongkar bekesting		m ³	1,000	240.000,00	Rp 240.000,00
					Jumlah (A+B+C)	Rp 6.151.875,96
					Overhead & Profit (Contoh 10 %)	Rp 615.187,60
					Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp 6.767.063,56
					PEMBULATAN	Rp 6.767.063,56

1 M3 Plat Beton K 225 tebal 12 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
	Beton mutu K 225		m ³	1,000	1.107.031,24	Rp 1.107.031,24

Digital Repository Universitas Jember

Besi beton	kg	70,000	15.000,00	Rp	1.050.000,00
Bekesting	m2	4,425	896.683,15	Rp	3.967.822,94
Membongkar bekesting	m3	1,000	240.000,00	Rp	240.000,00
Jumlah (A+B+C)				Rp	6.364.854,18
Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	636.485,42
Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	7.001.339,60
			PEMBULATAN	Rp	7.001.339,60

I M3 pondasi footplat Beton K 225

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Harga (Rp)
	Beton mutu K 225		m3	1,000	1.107.031,24	Rp 1.107.031,24
	Besi beton		kg	100,000	15.000,00	Rp 1.500.000,00
Jumlah (A+B+C)					Rp	2.607.031,24
Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp	260.703,12
Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	2.867.734,36
			PEMBULATAN	Rp	2.867.734,36	

HARGA SATUAN PEKERJAAN BESI DAN ALUMUNIUM

Pemasangan 1 m2 kusen pintu alluminium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,043	70.000,00	Rp 3.010,00
	Tukang Khusus Aluminium	L.02.12	OH	0,043	85.000,00	Rp 3.655,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,004	95.000,00	Rp 380,00
	Mandor	L.04	OH	0,002	94.000,00	Rp 188,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 7.233,00
B	BAHAN					
	Profil allumunium " T " / kusen aluminium	BB52	m	1,100	55.000,00	Rp 60.500,00
	Skrup fixer	BL62	bah	2,000	1.000,00	Rp 2.000,00
	Sealant isi min 340 gr	KU5	Tube	0,060	70.000,00	Rp 4.200,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 66.700,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	73.933,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	7.393,30
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	81.326,30
					PEMBULATAN	Rp 81.326,30

Pemasangan 1 m2 pintu alluminium strip lebar 8 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,085	70.000,00	Rp 5.950,00
	Tukang Khusus Aluminium	L.02.12	OH	0,085	85.000,00	Rp 7.225,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,009	95.000,00	Rp 855,00
	Mandor	L.04	OH	0,004	94.000,00	Rp 376,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 14.406,00
B	BAHAN					
	Profil allumunium " T " / kusen aluminium	BB52	m	4,400	55.000,00	Rp 242.000,00
	Alluminium strip	BT12	m	14,600	78.900,00	Rp 1.151.940,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 1.393.940,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	1.408.346,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	140.834,60
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	1.549.180,60
					PEMBULATAN	Rp 1.549.180,60

Pemasangan 1 m2 pintu ACP rangka alluminium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,085	70.000,00	Rp 5.950,00
	Tukang Khusus Aluminium	L.02.12	OH	0,085	85.000,00	Rp 7.225,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,009	95.000,00	Rp 855,00
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 14.500,00
B	BAHAN					

Digital Repository Universitas Jember

Pintu allumunium	BB50	m	4,400	295.000,00	Rp	1.298.000,00
ACP		m2	2,000	833.693,71	Rp	1.667.387,42
Sealant isi min 340 gr	KU5	Tube	0,270	70.000,00	Rp	18.900,00
			JUMLAH HARGA BAHAN			Rp 2.984.287,42
C PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D Jumlah (A+B+C)				Rp		2.998.787,42
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)			Rp		299.878,74
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp		3.298.666,16
			PEMBULATAN		Rp	3.298.666,16

Pemasangan 1 m2 jendela rangka alluminium

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,085	70.000,00	Rp 5.950,00
	Tukang Khusus Aluminium	L.02.12	OH	0,085	85.000,00	Rp 7.225,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,009	95.000,00	Rp 855,00
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00
				JUMLAH TENAGA KERJA		Rp 14.500,00
B	BAHAN					
	Rangka jendela allumunium	BB50	m	4,400	78.900,00	Rp 347.160,00
	Kaca 5 mm	BT13	m	1,050	107.025,00	Rp 112.376,25
	Sealant isi min 340 gr	KU5	Tube	0,270	70.000,00	Rp 18.900,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 478.436,25
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 492.936,25
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)				Rp 49.293,63
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 542.229,88
			PEMBULATAN		Rp	542.229,88

Pemasangan 1 m' talang datar/jurai seng bjls 28 / galvalum lebar 90 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,200	70.000,00	Rp 14.000,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,200	85.000,00	Rp 17.000,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,020	95.000,00	Rp 1.900,00
	Mandor	L.04	OH	0,001	94.000,00	Rp 94,00
				JUMLAH TENAGA KERJA		Rp 32.994,00
B	BAHAN					
	Seng plat 3' x 6' BJLS 28	BB35	m	1,050	20.000,00	Rp 21.000,00
	Paku skrup 1 - 2,5 cm	BT15	kg	0,015	15.000,00	Rp 225,00
	Kayu kelas III (Papan)	BK8	m ³	0,019	7.652.200,00	Rp 145.391,80
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 166.616,80
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 199.610,80
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)				Rp 19.961,08
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 219.571,88
			PEMBULATAN		Rp	219.571,88

Pemasangan 1 m2 rangka besi hollow 1x40.40.2mm, modul 60 x 120 cm, untuk partisi

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,250	70.000,00	Rp 17.500,00
	Tukang besi/besi beton	L.02.4	OH	0,250	85.000,00	Rp 21.250,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,025	95.000,00	Rp 2.375,00
	Mandor	L.04	OH	0,013	94.000,00	Rp 1.222,00
				JUMLAH TENAGA KERJA		Rp 42.347,00
B	BAHAN					
	Besi Hollow 40 / 40 tb1 0,8mm	BL129	M1	3,500	73.920,00	Rp 258.720,00
	Assesoris (perkuatan, las dll)		Ls	10% x Rangka		Rp 25.872,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 284.592,00
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 326.939,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)				Rp 32.693,90
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 359.632,90

Pemasangan 1 m² atap pelana rangka atap baja canai dingin profil C75

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,734	70.000,00	Rp 51.380,00
	Tukang besi/besi beton	L.02.4	OH	0,734	85.000,00	Rp 62.390,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,073	95.000,00	Rp 6.935,00
	Mandor	L.04	OH	0,037	94.000,00	Rp 3.478,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 124.183,00
B	BAHAN					
	Baja ringan canai dingin C75	BT140	kg	3,065	15.000,00	Rp 45.975,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 45.975,00
C	PERALATAN					
	Peralatan		%	10% x Rangka		Rp 4.597,50
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp 4.597,50
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 174.755,50
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 17.475,55
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 192.231,05
					<u>PEMBULATAN</u>	Rp 192.231,05

HARGA SATUAN PEKERJAAN PASANGAN DINDING

Pemasangan 1m² dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran ISP : 3PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp 21.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp 8.500,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00
	Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp 1.410,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 31.860,00
B	BAHAN					
	Batu bata merah	BPS1	bah	70,000	800,00	Rp 56.000,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	14,370	1.600,00	Rp 22.992,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,040	180.000,00	Rp 7.200,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 86.192,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 118.052,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 11.805,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 129.857,20
					<u>PEMBULATAN</u>	Rp 129.857,20

Pemasangan 1m² dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran ISP : 4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp 21.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp 8.500,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00
	Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp 1.410,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 31.860,00
B	BAHAN					
	Batu bata merah	BPS1	bah	70,000	800,00	Rp 56.000,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	11,500	1.600,00	Rp 18.400,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,043	180.000,00	Rp 7.740,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 82.140,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 114.000,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 11.400,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 125.400,00
					<u>PEMBULATAN</u>	Rp 125.400,00

Pemasangan 1m² dinding bata merah (5x11x22) cm tebal ½ batu campuran ISP : 6PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp 21.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp 8.500,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00

Digital Repository Universitas Jember

Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
JUMLAH TENAGA KERJA					Rp	31.860,00
B BAHAN						
Batu bata merah	BPS1	buah	70,000	800,00	Rp	56.000,00
Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	8,320	1.600,00	Rp	13.312,00
Pasir pasang	BPS15	m ³	0,049	180.000,00	Rp	8.820,00
JUMLAH HARGA BAHAN					Rp	78.132,00
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT					Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	109.992,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	10.999,20
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	120.991,20
PEMBULATAN					Rp	120.991,20

Pemasangan 1 m² batu candi campuran ISP :4PP

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp	21.000,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp	8.500,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp	950,00
Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
JUMLAH TENAGA KERJA					Rp	31.860,00
B BAHAN						
Bata candi	BT18	m ²	1,000	183.750,00	Rp	183.750,00
Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	11,000	1.600,00	Rp	17.600,00
Pasir pasang	BPS15	m ³	0,035	180.000,00	Rp	6.300,00
JUMLAH HARGA BAHAN					Rp	207.650,00
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT					Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	239.510,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	23.951,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	263.461,00
PEMBULATAN					Rp	263.461,00

HARGA SATUAN PEKERJAAN PLESTERAN

Pemasangan 1 m² plesteran ISP : 3PP tebal 15mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp	21.000,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,150	85.000,00	Rp	12.750,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,015	95.000,00	Rp	1.425,00
Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
JUMLAH TENAGA KERJA					Rp	36.585,00
B BAHAN						
Semen PC (40 kg)	BPS22	Kg	7,776	1.600,00	Rp	12.441,60
PP	BT21	m ³	0,023	180.000,00	Rp	4.140,00
JUMLAH HARGA BAHAN					Rp	16.581,60
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT					Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	53.166,60
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)				10 % x D (maksimum)	Rp	5.316,66
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	58.483,26
PEMBULATAN					Rp	58.483,26

Pemasangan 1 m² plesteran ISP : 6PP tebal 15 mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,300	70.000,00	Rp	21.000,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,150	85.000,00	Rp	12.750,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,015	95.000,00	Rp	1.425,00
Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
JUMLAH TENAGA KERJA					Rp	36.585,00
B BAHAN						
Semen PC (40 kg)	BPS22	Kg	4,416	1.600,00	Rp	7.065,60
PP	BT21	m ³	0,027	180.000,00	Rp	4.860,00
JUMLAH HARGA BAHAN					Rp	11.925,60
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT					Rp	-

Digital Repository Universitas Jember

D Jumlah (A+B+C)				Rp	48.510,60
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	4.851,06
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	53.361,66
			PEMBULATAN	Rp	53.361,66

Pemasangan 1 m² acian

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,200	70.000,00	Rp 14.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp 8.500,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00
	Mandor	L.04	OH	0,010	94.000,00	Rp 940,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 24.390,00
B	BAHAN					
	Semen PC (40 kg)	BPS22	Kg	3,250	1.600,00	Rp 5.200,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 5.200,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 29.590,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp 2.959,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 32.549,00
				PEMBULATAN	Rp	32.549,00

Pemasangan 1 m' Sponengan / benangan sudut

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,167	70.000,00	Rp 11.666,20
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,083	85.000,00	Rp 7.083,31
	Kepala tukang	L.03	OH	0,008	95.000,00	Rp 791,35
	Mandor	L.04	OH	0,008	94.000,00	Rp 783,02
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 20.323,88
B	BAHAN					
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	0,344	1.600,00	Rp 550,40
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,010	180.000,00	Rp 1.800,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 2.350,40
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 22.674,28
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp 2.267,43
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 24.941,70
				PEMBULATAN	Rp	24.941,70

HARGA SATUAN PEKERJAAN PENUTUP LANTAI DAN PENUTUP DINDING

Pemasangan 1 m² lantai keramik ukuran 20 cm x 20 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,260	70.000,00	Rp 18.200,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,130	85.000,00	Rp 11.050,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,013	95.000,00	Rp 1.235,00
	Mandor	L.04	OH	0,013	94.000,00	Rp 1.222,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 31.707,00
B	BAHAN					
	Ubin warna 20 x 20 cm	BT29	m ²	1,000	45.000,00	Rp 45.000,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	10,000	1.600,00	Rp 16.000,00
	Semen berwarna yiyitan	BPS19	Kg	1,500	1.700,00	Rp 2.550,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,044	180.000,00	Rp 7.938,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 71.488,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 103.195,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp 10.319,50
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 113.514,50
				PEMBULATAN	Rp	113.514,50

Pemasangan 1 m² paving block berwarna T= 6 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,250	70.000,00	Rp 17.500,00

Tukang batu/tempok	L.02.2	OH	0,500	85.000,00	Rp	42.500,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,050	95.000,00	Rp	4.750,00
Mandor	L.04	OH	0,001	94.000,00	Rp	94,00
		JUMLAH TENAGA KERJA		Rp		64.844,00
B	BAHAN					
Paving stone persegi merah T= 6 cm kasar	LD3	m ²	1,010	53.175,00	Rp	53.706,75
Pasir cor / beton	BPS14	m ³	0,050	200.000,00	Rp	10.000,00
		JUMLAH HARGA BAHAN		Rp		63.706,75
C	PERALATAN					
Peralatan		%	10,000		Rp	6.370,68
		JUMLAH HARGA ALAT		Rp		6.370,68
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	134.921,43
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	13.492,14
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	148.413,57
		PEMBULATAN		Rp		148.413,57

Pemasangan 1 m² keramik dinding ukuran 20 x 25 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,260	70.000,00	Rp 18.200,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,130	85.000,00	Rp 11.050,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,013	95.000,00	Rp 1.235,00
	Mandor	L.04	OH	0,013	94.000,00	Rp 1.222,00
				JUMLAH TENAGA KERJA		Rp 31.707,00
B	BAHAN					
	Keramik 20x25		m ²	1,000	95.000,00	Rp 95.000,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	10,000	1.600,00	Rp 16.000,00
	Semen berwarna yiyitan	BPS19	Kg	1,500	1.700,00	Rp 2.550,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,045	180.000,00	Rp 8.100,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 121.650,00
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 153.357,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 15.335,70
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 168.692,70
				PEMBULATAN		Rp 168.692,70

Pemasangan 1 m' plint keramik

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,090	70.000,00	Rp 6.300,00
	Tukang batu/tempok	L.02.2	OH	0,090	85.000,00	Rp 7.650,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,009	95.000,00	Rp 855,00
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00
				JUMLAH TENAGA KERJA		Rp 15.275,00
B	BAHAN					
	Plint keramik	BT37	Bh	2,650	5.000,00	Rp 13.250,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	1,140	1.600,00	Rp 1.824,00
	Semen berwarna yiyitan	BPS19	Kg	0,150	1.700,00	Rp 255,00
	Pasir pasang	BPS15	M3	0,003	180.000,00	Rp 540,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 15.869,00
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 31.144,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 3.114,40
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 34.258,40
				PEMBULATAN		Rp 34.258,40

HARGA SATUAN PEKERJAAN LANGIT-LANGIT (PLAFOND)

Pemasangan 1 m² langit-langit gypsum board ukuran (120x240x9) mm, tebal 9 mm

Kemasangan 1 m ² lantai/lantai gypsum board ukuran (120x240x9) mm, tebal 9 mm						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,100	70.000,00	Rp 7.000,00
	Tukang batu/tempok	L.02.2	OH	0,050	85.000,00	Rp 4.250,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,005	95.000,00	Rp 475,00
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00
JUMLAH TENAGA KERJA						Rp 12.195,00
B	BAHAN					

Digital Repository Universitas Jember

Gypsum board (gypsum board ukuran (120x2x BT57	Lembar	0,364	62.000,00	Rp	22.568,00
Paku/skrup 5 cm	BT51	kg	0,110	55.000,00	Rp 6.050,00
JUMLAH HARGA BAHAN				Rp	28.618,00
C PERALATAN			JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D Jumlah (A+B+C)				Rp	40.813,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)	Rp	4.081,30
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	44.894,30
			<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	44.894,30

Pemasangan 1 m² rangka langit-langit hollow 40.40

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,500	70.000,00	Rp 35.000,00
	Tukang besi/besi beton	L.02.4	OH	0,400	85.000,00	Rp 34.000,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,050	95.000,00	Rp 4.750,00
	Mandor	L.04	OH	0,025	94.000,00	Rp 2.350,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	76.100,00
B	BAHAN					
	Rangka Hollow 40.40.0.3	BT248	m	3,000	15.000,00	Rp 45.000,00
	Paku/skrup 5 cm	BT51	kg	0,150	55.000,00	Rp 8.250,00
	Ramset	BB54	Buah	1,050	2.000,00	Rp 2.100,00
	JUMLAH HARGA BAHAN				Rp	55.350,00
C	PERALATAN					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp -
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 13.145,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 144.595,00
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	144.595,00

Pemasangan 1 m' list gipsum

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,050	70.000,00	Rp 3.500,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,050	85.000,00	Rp 4.250,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,005	95.000,00	Rp 475,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	8.507,00
B	BAHAN					
	List gipsum	BT58	m	1,050	12.600,00	Rp 13.230,00
	Paku biasa 2"-3"	BP5	kg	0,010	55.000,00	Rp 550,00
	JUMLAH HARGA BAHAN				Rp	13.780,00
C	PERALATAN					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp -
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)					Rp 22.228,70
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 24.515,70
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	24.515,70

Pemasangan 1 m² langit-langit Eternit Gresik

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,050	70.000,00	Rp 3.500,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,050	85.000,00	Rp 4.250,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,005	95.000,00	Rp 475,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	8.507,00
B	BAHAN					
	Balok 5/7 kayu kelas II		m3	0,012	6.422.100,00	Rp 77.065,20
	Eternit gresik		lmb	1,100	19.000,00	Rp 20.900,00
	Paku triplex / eternit		m3	0,060	20.000,00	Rp 1.200,00
	JUMLAH HARGA BAHAN				Rp	99.165,20
C	PERALATAN					
D	Jumlah (A+B+C)					Rp -
E	Overhead & Profit (Contoh 15%)					Rp 107.672,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 118.439,00
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	118.439,00

Digital Repository Universitas Jember

HARGA SATUAN PEKERJAAN PENUTUP ATAP						
Pemasangan 1 m² atap genteng kodok glazuur						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,150	70.000,00	Rp 10.500,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,075	85.000,00	Rp 6.375,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,008	95.000,00	Rp 760,00
	Mandor	L.04	OH	0,008	94.000,00	Rp 752,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	18.387,00
B	BAHAN					
	Genteng kodok	BT60	buah	25,000	2.750,00	Rp 68.750,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 68.750,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	87.137,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)	Rp	8.713,70
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	95.850,70
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	<i>95.850,70</i>
Pemasangan 1 m² genteng beton flate						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,150	70.000,00	Rp 10.500,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,075	85.000,00	Rp 6.375,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,008	95.000,00	Rp 760,00
	Mandor	L.04	OH	0,008	94.000,00	Rp 752,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	18.387,00
B	BAHAN					
	Genteng Beton flate	BB25	buah	11,000	8.500,00	Rp 93.500,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 93.500,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	111.887,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)	Rp	11.188,70
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	123.075,70
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	<i>123.075,70</i>
Pemasangan 1 m' nok genteng beton						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,400	70.000,00	Rp 28.000,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,200	85.000,00	Rp 17.000,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,020	95.000,00	Rp 1.900,00
	Mandor	L.04	OH	0,002	94.000,00	Rp 188,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	47.088,00
B	BAHAN					
	Nok genteng beton	BB27	buah	3,500	5.000,00	Rp 17.500,00
	Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik BPS20	BPS20	Kg	8,000	1.600,00	Rp 12.800,00
	Pasir pasang	BPS15	m ³	0,032	180.000,00	Rp 5.760,00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp 36.060,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	83.148,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)	Rp	8.314,80
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	91.462,80
				<i>PEMBULATAN</i>	<i>Rp</i>	<i>91.462,80</i>
Pasang kalsiplank L= 30 cm						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,025	70.000,00	Rp 1.750,00
	Tukang kayu	L.02.3	OH	0,050	85.000,00	Rp 4.250,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,007	95.000,00	Rp 665,00
	Mandor	L.04	OH	0,007	94.000,00	Rp 658,00
	JUMLAH TENAGA KERJA				Rp	7.323,00
B	BAHAN					
	Kalsiplank L= 30 cm		m ³	1,050	30.000,00	Rp 31.500,00

Digital Repository Universitas Jember

Rangka kayu 4/6 klas II	M3	0,006	7.328.325,00	Rp	44.673,47
Paku ulir 5 dan 10 cm	BP5	kg	0,008	15.000,00	Rp 112,50
			JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	76.285,97
C PERALATAN					
JUMLAH HARGA ALAT					
D Jumlah (A+B+C)				Rp	83.608,97
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)		Rp	8.360,90
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	91.969,87
			PEMBULATAN	Rp	91.969,87

HARGA SATUAN PEKERJAAN PENGECHATAN

I m2 Pengecatan bidang kayu baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,070	70.000,00	Rp 4.900,00
	Tukang cat/pelitur	L.02.5	OH	0,009	85.000,00	Rp 765,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,006	95.000,00	Rp 570,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 6.517,00
B BAHAN						
	Cat meni (besi / kayu)	P3	Kg	0,200	45.000,00	Rp 9.000,00
	Plamur kayu	P19	Kg	0,150	25.000,00	Rp 3.750,00
	Cat dasar	BT85	Kg	0,170	30.000,00	Rp 5.100,00
	Cat penutup	BT86	Kg	0,260	60.000,00	Rp 15.600,00
	Kuas	P27	buah	0,010	20.000,00	Rp 200,00
	Pengencer	BT87	Kg	0,030	33.000,00	Rp 990,00
	Kertas gosok / ampelas No 150	P16	Lbr	0,200	3.000,00	Rp 600,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 35.240,00
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT						
D Jumlah (A+B+C)					Rp	41.757,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp	4.175,70
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	45.932,70
				PEMBULATAN	Rp	45.932,70

Pengecatan I m2 bidang kayu baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 3 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
	Pekerja	L.01	OH	0,070	70.000,00	Rp 4.900,00
	Tukang cat/pelitur	L.02.5	OH	0,105	85.000,00	Rp 8.925,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,004	95.000,00	Rp 380,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 14.487,00
B BAHAN						
	Cat meni (besi / kayu)	P3	Kg	0,200	45.000,00	Rp 9.000,00
	Plamur kayu	P19	Kg	0,150	25.000,00	Rp 3.750,00
	Cat dasar	BT85	Kg	0,170	30.000,00	Rp 5.100,00
	Cat penutup	BT86	Kg	0,350	60.000,00	Rp 21.000,00
	Kuas	P27	buah	0,010	20.000,00	Rp 200,00
	Pengencer	BT87	Kg	0,030	33.000,00	Rp 990,00
	Kertas gosok / ampelas No 150	P16	Lbr	0,200	3.000,00	Rp 600,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 40.640,00
C PERALATAN						
JUMLAH HARGA ALAT						
D Jumlah (A+B+C)					Rp	55.127,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)		10 % x D (maksimum)			Rp	5.512,70
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	60.639,70
				PEMBULATAN	Rp	60.639,70

I M2 Pengecatan langit-langit baru (1 lapis plamir, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup)

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Plamir tembok		Kg	0,100	10.000,00	Rp 1.000,00
	Cat dasar		Kg	0,100	30.000,00	Rp 3.000,00
	Cat penutup 2 x		Kg	0,260	30.000,00	Rp 7.800,00
	Pekerja		Oh	0,020	70.000,00	Rp 1.400,00
	Tukang Cat		Oh	0,063	85.000,00	Rp 5.355,00
	Kepala Tukang		Oh	0,006	95.000,00	Rp 570,00
	Mandor		Oh	0,003	94.000,00	Rp 282,00

Digital Repository Universitas Jember

Jumlah (A+B+C)		Rp	19.407,00
Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)	Rp	1.940,70
Harga Satuan Pekerjaan (D+E)		Rp	21.347,70
	PEMBULATAN	Rp	21.347,70

Pengecatan 1 m2 tembok baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup) Interior

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,020	70.000,00	Rp 1.400,00
	Tukang cat/pelitur	L.02.5	OH	0,063	85.000,00	Rp 5.355,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,006	95.000,00	Rp 570,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 7.607,00
B	BAHAN					
	Plamur tembok	P18	Kg	0,100	10.000,00	Rp 1.000,00
	Cat dasar	BT85	Kg	0,100	30.000,00	Rp 3.000,00
	Cat tembok (premium)	P31	Kg	0,260	30.000,00	Rp 7.800,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 11.800,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	19.407,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)			Rp	1.940,70
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	21.347,70
					PEMBULATAN	Rp 21.347,70

Pengecatan 1 m2 tembok baru (1 lapis plamuur, 1 lapis cat dasar, 2 lapis cat penutup) wheathershile Eksterior

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,028	70.000,00	Rp 1.960,00
	Tukang cat/pelitur	L.02.5	OH	0,042	85.000,00	Rp 3.570,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,004	95.000,00	Rp 380,00
	Mandor	L.04	OH	0,003	94.000,00	Rp 282,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 6.192,00
B	BAHAN					
	Cat dasar	BT85	Kg	0,120	150.000,00	Rp 18.000,00
	Cat water shill setara mowilek	P11	Kg	0,180	150.000,00	Rp 27.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 45.000,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	51.192,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)			Rp	5.119,20
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	56.311,20
					PEMBULATAN	Rp 56.311,20

HARGA SATUAN PEKERJAAN SANITASI DALAM GEDUNG

Pemasangan 1 buah closet duduk/monoblock

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	3,300	70.000,00	Rp 231.000,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	1,100	85.000,00	Rp 93.500,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp 950,00
	Mandor	L.04	OH	0,160	94.000,00	Rp 15.040,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 340.490,00
B	BAHAN					
	Closet duduk putih porselin komplit	KM2	Unit	1,000	1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
	Perlengkapan		%	6,000	-	Rp 90.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 1.590.000,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	1.930.490,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)	10 % x D (maksimum)			Rp	193.049,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	2.123.539,00
					PEMBULATAN	Rp 2.123.539,00

Pemasangan 1 buah urinoir

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
----	--------	------	--------	-----------	-------------------	-------------------

Digital Repository Universitas Jember

A	TENAGA					
Pekerja	L.01	OH	1,000	70.000,00	Rp	70.000,00
Tukang kayu	L.02.3	OH	1,000	85.000,00	Rp	85.000,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,100	95.000,00	Rp	9.500,00
Mandor	L.04	OH	0,050	94.000,00	Rp	4.700,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	169.200,00
B	BAHAN					
Urinoir	BT99	Unit	1,000	250.000,00	Rp	250.000,00
Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	Kg	6,000	1.600,00	Rp	9.600,00
Pasir pasang	BPS15	m³	0,010	180.000,00	Rp	1.800,00
Perlengkapan		%	30,000	-	Rp	77.700,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	339.100,00
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	508.300,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				Rp	50.830,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	559.130,00
				PEMBULATAN	Rp	559.130,00

Pemasangan 1 buah wastafel

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	1,200	70.000,00	Rp	84.000,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	1,450	85.000,00	Rp	123.250,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,150	95.000,00	Rp	14.250,00
Mandor	L.04	OH	0,150	94.000,00	Rp	14.100,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	235.600,00
B BAHAN						
Wastafel	KM9		1,000	200.000,00	Rp	200.000,00
Perlengkapan		%	12,000		Rp	24.000,00
Kran leher angsa dia 1/2 tipe T30 AR13V7N	KM80		1,000	85.000,00	Rp	85.000,00
Semen PC (Portland Cement) / Semen Gresik	BPS20	kg	6,000	1.600,00	Rp	9.600,00
Pasir pasang	BPS15	m³	0,010	180.000,00	Rp	1.800,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	320.400,00
C PERALATAN						
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	556.000,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				Rp	55.600,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	611.600,00
				PEMBULATAN	Rp	611.600,00

Pemasangan 1 buah bak cuci piring stainlesssteel

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,030	70.000,00	Rp	2.100,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,300	85.000,00	Rp	25.500,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,030	95.000,00	Rp	2.850,00
Mandor	L.04	OH	0,015	94.000,00	Rp	1.410,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	31.860,00
B BAHAN						
Bak cuci piring stainlesssteel	BT106	Unit	1,000	275.000,00	Rp	275.000,00
Water drain + assesories	KM11	bah	1,000	150.000,00	Rp	150.000,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp	425.000,00
C PERALATAN						
				JUMLAH HARGA ALAT	Rp	-
D	Jumlah (A+B+C)				Rp	456.860,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)				Rp	45.686,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp	502.546,00
				PEMBULATAN	Rp	502.546,00

Pemasangan 1 buah floor drain

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,010	70.000,00	Rp	700,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,100	85.000,00	Rp	8.500,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,010	95.000,00	Rp	950,00
Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp	470,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp	10.620,00

Digital Repository Universitas Jember

B BAHAN					Rp	-
Floor drain	KM13	Unit	1,000	25.000,00	Rp	25.000,00
			JUMLAH HARGA BAHAN		Rp	25.000,00
C PERALATAN			JUMLAH HARGA ALAT		Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	35.620,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp	3.562,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	39.182,00
			PEMBULATAN	Rp	39.182,00	

Pemasangan 1 buah kran diameter $\frac{1}{2}$ " atau $\frac{3}{4}$ "

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA KERJA						
Pekerja	L.01	OH	0,010	70.000,00	Rp	700,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,400	85.000,00	Rp	34.000,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,040	95.000,00	Rp	3.800,00
Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp	470,00
			JUMLAH TENAGA KERJA		Rp	38.970,00
B BAHAN						
Kran Air diameter 0,50"	BL114	M	1,000	30.000,00	Rp	30.000,00
Sealtape	BT109	Buah	0,025	2.500,00	Rp	62,50
			JUMLAH HARGA BAHAN		Rp	30.062,50
C PERALATAN			JUMLAH HARGA ALAT		Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	69.032,50
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp	6.903,25
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	75.935,75
			PEMBULATAN	Rp	75.935,75	

Pemasangan 1 m' pipa PVC tipe AW diameter $\frac{1}{2}$ "

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,036	70.000,00	Rp	2.520,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,060	85.000,00	Rp	5.100,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,006	95.000,00	Rp	570,00
Mandor	L.04	OH	0,002	94.000,00	Rp	188,00
			JUMLAH TENAGA KERJA		Rp	8.378,00
B BAHAN						
Pipa PVC 1/2"	BT115	M	1,200	8.237,50	Rp	9.885,00
Perlengkapan		%	35,000	-	Rp	3.459,75
			JUMLAH HARGA BAHAN		Rp	13.344,75
C PERALATAN			JUMLAH HARGA ALAT		Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	21.722,75
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp	2.172,28
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	23.895,03
			PEMBULATAN	Rp	23.895,03	

Pemasangan 1 m' pipa PVC tipe AW diameter $\frac{3}{4}$ "

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA						
Pekerja	L.01	OH	0,036	70.000,00	Rp	2.520,00
Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,060	85.000,00	Rp	5.100,00
Kepala tukang	L.03	OH	0,006	95.000,00	Rp	570,00
Mandor	L.04	OH	0,002	94.000,00	Rp	188,00
			JUMLAH TENAGA KERJA		Rp	8.378,00
B BAHAN						
Pipa PVC 3/4"	BT116	M	1,200	12.475,00	Rp	14.970,00
Perlengkapan		%	35,000	-	Rp	5.239,50
			JUMLAH HARGA BAHAN		Rp	20.209,50
C PERALATAN			JUMLAH HARGA ALAT		Rp	-
D Jumlah (A+B+C)					Rp	28.587,50
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp	2.858,75
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp	31.446,25
			PEMBULATAN	Rp	31.446,25	

Pemasangan 1 m' pipa PVC tipe AW diameter 3"

Digital Repository Universitas Jember

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,081	70.000,00	Rp 5.670,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,135	85.000,00	Rp 11.475,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,014	95.000,00	Rp 1.330,00
	Mandor	L.04	OH	0,004	94.000,00	Rp 376,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 18.851,00
B	BAHAN					
	Pipa PVC 3"	BT121	M	1,200	61.350,00	Rp 73.620,00
	Perlengkapan		%	35,000	-	Rp 25.767,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 99.387,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 118.238,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 11.823,80
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 130.061,80
					PEMBULATAN	Rp 130.061,80

Pemasangan 1 m' pipa PVC tipe AW diameter 4"

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Pekerja	L.01	OH	0,081	70.000,00	Rp 5.670,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,135	85.000,00	Rp 11.475,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,014	95.000,00	Rp 1.330,00
	Mandor	L.04	OH	0,004	94.000,00	Rp 376,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 18.851,00
B	BAHAN					
	Pipa PVC 4"	BT122	M	1,200	79.525,00	Rp 95.430,00
	Perlengkapan		%	35,000	-	Rp 33.400,50
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 128.830,50
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 147.681,50
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 14.768,15
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 162.449,65
					PEMBULATAN	Rp 162.449,65

Pemasangan 1 buah handrail

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0,010	70.000,00	Rp 700,00
	Tukang batu/tembok	L.02.2	OH	0,400	85.000,00	Rp 34.000,00
	Kepala tukang	L.03	OH	0,040	95.000,00	Rp 3.800,00
	Mandor	L.04	OH	0,005	94.000,00	Rp 470,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 38.970,00
B	BAHAN					
	Handrail dan acesories		bh	1,000	118.060,00	Rp 118.060,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 118.060,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 157.030,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 15.703,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 172.733,00
					PEMBULATAN	Rp 172.733,00

1 Unit Pembuatan Septiktank uk. 240 x 120 x 175 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Galian Tanah		M3	4,000	60.335,00	Rp 241.340,00
	Pasang Batu Merah 1 : 4		M2	16,833	125.400,00	Rp 2.110.858,20
	Plesteran 1 : 3		M2	13,650	58.483,26	Rp 798.296,50
	Plat beton bertulang		M3	0,210	7.001.339,60	Rp 1.470.281,32
	Pipa PVC AW Ø 4"		M'	8,000	162.449,65	Rp 1.299.597,20
	Lubang Udara Pipa PVC AW 2"		m'	2,000	79.445,85	Rp 158.891,70
					Jumlah (A+B+C)	Rp 6.079.264,91
					Overhead & Profit (Contoh 10 %)	Rp 607.926,49
					Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp 6.687.191,41
					PEMBULATAN	Rp 6.687.191,41

Digital Repository Universitas Jember

I Unit Pembuatan Sumur Resapan Ø 80 cm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
	Galian Tanah		M3	6,750	60.335,00	Rp 407.261,25
	Pasang Batu Merah 1 : 4		M2	12,750	125.400,00	Rp 1.598.850,00
	Urugan Pasir		M3	1,300	156.134,00	Rp 202.974,20
	Urugan sirtu		M3	1,300	75.251,44	Rp 97.826,87
	Plat Beton Bertulang		M3	0,140	7.001.339,60	Rp 980.187,54
	Pipa PVC AW Dia 3"		M'	4,000	130.061,80	Rp 520.247,20
	Lubang Udara Pipa PVC AW 2"		m'	2,000	79.445,85	Rp 158.891,70
	Jumlah (A+B+C)					Rp 3.966.238,77
	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 396.623,88
	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 4.362.862,64
					PEMBULATAN	Rp 4.362.862,64

HARGA SATUAN PEKERJAAN ELEKTRIKAL

Pemasangan 1 buah titik lampu

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B	BAHAN					
	Pipa listrik 5/8"	BT242	btg	1,000	7.500,00	Rp 7.500,00
	Kabel NYA 1 x 2,5 mm	PL7	m	24,000	2.300,00	Rp 55.200,00
	T Dus	BT243	buah	1,000	1.000,00	Rp 1.000,00
	Las Dop	PL9	buah	1,000	675,00	Rp 675,00
	Klem	BT249	buah	24,000	650,00	Rp 15.600,00
	Mongkok	BT245	buah	1,000	8.750,00	Rp 8.750,00
	Saklar	BT246	buah	1,000	15.000,00	Rp 15.000,00
	Fitting	BT247	buah	1,000	5.250,00	Rp 5.250,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 108.975,00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 193.975,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 19.397,50
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 213.372,50
					PEMBULATAN	Rp 213.372,50

Pemasangan 3 buah MCB 4 Ampere 1 Phase

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B	BAHAN					
	Pipa listrik 5/8"	BT242	btg	1,000	7.500,00	Rp 7.500,00
	Kabel NYA 1 x 2,5 mm	PL7	m	1,000	2.300,00	Rp 2.300,00
	T Dus	BT243	buah	1,000	1.000,00	Rp 1.000,00
	Klem PVC	PVC7	buah	1,000	6.500,00	Rp 6.500,00
	MCB 4 A 1 Phase	PL64	buah	3,000	38.500,00	Rp 115.500,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 132.800,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 217.800,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 21.780,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 239.580,00
					PEMBULATAN	Rp 239.580,00

Pemasangan 1 set lampu SL 8 watt

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	0,500	85.000,00	Rp 42.500,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 42.500,00
B	BAHAN					
	Lampu SL 8 watt	PL5	btg	1,000	33.000,00	Rp 33.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 33.000,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 75.500,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 7.550,00

Digital Repository Universitas Jember

F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)	Rp	83.050,00			
	PEMBULATAN	Rp			
Pemasangan 1 set lampu Downlight PL 18 W					
No Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA					
Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B BAHAN					
Lampu Downlight PLC 18 w	PL111	btg	1,000	332.250,00	Rp 332.250,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 332.250,00
C PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D Jumlah (A+B+C)					Rp 417.250,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 41.725,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 458.975,00
				PEMBULATAN	Rp 458.975,00

Pemasangan 1 set lampu Downlight PL 24 W					
No Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA					
Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B BAHAN					
Lampu Downlight PLC 24 w	PL111	btg	1,000	375.000,00	Rp 375.000,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 375.000,00
C PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D Jumlah (A+B+C)					Rp 460.000,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 46.000,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 506.000,00
				PEMBULATAN	Rp 506.000,00

Pemasangan 1 titik Stop Kontak / Saklar					
No Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA					
Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B BAHAN					
Pipa paralon 5/8" panjang 4.00 mt	PVC9	btg	1,000	7.500,00	Rp 7.500,00
Kabel NYA 1 x 2,5 mm	PL7	m	15,000	2.300,00	Rp 34.500,00
T.Dos PVC	PL11	Buah	1,000	1.000,00	Rp 1.000,00
Stop kontak Kwalitas I	PL1	Buah	1,000	15.000,00	Rp 15.000,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 58.000,00
C PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D Jumlah (A+B+C)					Rp 143.000,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 14.300,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 157.300,00
				PEMBULATAN	Rp 157.300,00

Pemasangan 1 titik Stop Kontak AC					
No Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A TENAGA					
Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
				JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B BAHAN					
Pipa paralon 5/8" panjang 4.00 mt	PVC9	btg	1,000	7.500,00	Rp 7.500,00
Kabel NYA 1 x 2,5 mm	PL7	m	15,000	2.300,00	Rp 34.500,00
T.Dos PVC	PL11	Buah	1,000	1.000,00	Rp 1.000,00
Stop kontak 13A	PL1	Buah	1,000	55.000,00	Rp 55.000,00
				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 98.000,00
C PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D Jumlah (A+B+C)					Rp 183.000,00
E Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 18.300,00
F Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 201.300,00
				PEMBULATAN	Rp 201.300,00

Digital Repository Universitas Jember

Pemasangan 1 set lampu TLD 2 x 36 W RMI

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B	BAHAN					
	Lampu TLD 2 x 36 w	PL111	btg	1,000	675.000,00	Rp 675.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 675.000,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 760.000,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 76.000,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 836.000,00
					PEMBULATAN	Rp 836.000,00

Pemasangan 1 set Exhause fan

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B	BAHAN					
	Ekshause fan	PL111	btg	1,000	350.000,00	Rp 350.000,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 350.000,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 435.000,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 43.500,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 478.500,00
					PEMBULATAN	Rp 478.500,00

Pemasangan 1 set lampu baret 24 watt

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA					
	Tukang Listrik	L.02.13	OH	1,000	85.000,00	Rp 85.000,00
					JUMLAH TENAGA KERJA	Rp 85.000,00
B	BAHAN					
	Lampu baret	PL111	btg	1,000	437.500,00	Rp 437.500,00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp 437.500,00
C	PERALATAN				JUMLAH HARGA ALAT	Rp -
D	Jumlah (A+B+C)					Rp 522.500,00
E	Overhead & Profit (Contoh 10 %)			10 % x D (maksimum)		Rp 52.250,00
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp 574.750,00
					PEMBULATAN	Rp 574.750,00

1. PUSTU SUCO

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP				
1	Pasang kuda kuda baja ringan	153,43	m ²	192.231,05	29.494.010,00
					29.494.010,00
II	PEKERJAAN PENUTUP ATAP				
1	Pasang genteng karang pilang	46,03	m ²	95.850,70	4.412.007,72
2	Pasang bubungan sejenis	2,27	m'	91.462,80	207.620,56
3	Pasang Kalsiplang	19,74	m'	91.969,87	1.815.485,23
					6.435.113,51
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafond 5/7 kayu kelas II + Eternit Gresik	41,89	m ²	144.595,00	6.057.084,55
					6.057.084,55
IV	PEKERJAAN PENGECAKATAN				
1	Pengecatan tembok baru	384,00	m ²	21.347,70	8.197.516,80
2	Pengecatan langit-langit	41,89	m ²	21.347,70	894.255,15
3	Pengecatan kalsiplang	19,74	m ²	21.347,70	421.403,60
4	Pembersihan lokasi	1,00	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					10.513.175,55

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA	
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp	29.494.010,00
II	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp	6.435.113,51
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp	6.057.084,55
IV	PEKERJAAN PENGECAKATAN	Rp	10.513.175,55
	TOTAL	Rp	52.499.383,61
	PPN 10%	Rp	5.249.938,36
	JUMLAH	Rp	57.749.321,97
	DIBULATKAN	Rp	57.749.000,00

2. POLINDES MOJOGEMI

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP				
1	Pasang kuda kuda baja ringan	159,91	m ²	192.231,05	30.739.667,21
					30.739.667,21
II	PEKERJAAN PENUTUP ATAP				
1	Pasang genteng karang pilang	159,91	m ²	95.850,70	15.327.485,44
2	Pasang bumbungan sejenis	15,00	m'	91.462,80	1.371.942,00
3	Pasang Kalsiplang	34,52	m'	91.969,87	3.174.799,91
					19.874.227,35
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafond 5/7 kayu kelas II + Eternit Gresik	37,80	m ²	144.595,00	5.465.691,00
					5.465.691,00
IV	PEKERJAAN PENGECATAN				
1	Pengecatan tembok baru	318,00	m ²	21.347,70	6.788.568,60
2	Pengecatan langit-langit	37,80	m ²	21.347,70	806.943,06
3	Pengecatan kalsiplang	34,52	m ²	21.347,70	736.922,60
4	Pembersihan lokasi	1,00	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					9.332.434,26

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA	
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp	30.739.667,21
1	Pasang genteng karang pilang	Rp	19.874.227,35
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp	5.465.691,00
1	Pengecatan tembok baru	Rp	9.332.434,26
	TOTAL	Rp	65.412.019,82
	PPN 10%	Rp	6.541.201,98
	JUMLAH	Rp	71.953.221,80
	DIBULATKAN	Rp	71.953.000,00

3. PUSTU KARANG KEDAWUNG

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP				
1	Pasang kuda kuda baja ringan	225,05	m ²	192.231,05	43.261.597,80
					43.261.597,80
II	PEKERJAAN PENUTUP ATAP				
1	Pasang genteng karang pilang	225,05	m ²	95.850,70	21.571.200,04
2	Pasang bubungan sejenis	23,05	m'	91.462,80	2.108.217,54
3	Pasang Kalsiplang	62,50	m'	91.969,87	5.748.116,88
					29.427.534,45
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafond 5/7 kayu kelas II + Eternit Gresik	95,06	m ²	144.595,00	13.745.200,70
					13.745.200,70
IV	PEKERJAAN PENGECATAN				
1	Pengecatan tembok baru	461,00	m ²	21.347,70	9.841.289,70
2	Pengecatan langit-langit	95,06	m ²	21.347,70	2.029.312,36
3	Pengecatan kalsiplang	62,50	m ²	21.347,70	1.334.231,25
4	Pembersihan lokasi	1,00	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					14.204.833,31
V	PEKERJAAN LISTRIK				
1	Pasang panel mcb (3 grup)	1,00	set	239.580,00	239.580,00
2	Pasang titik lampu termasuk saklar	12,00	ttk	213.372,50	2.560.470,00
3	Pasang lampu SL 8 watt	12,00	bh	83.050,00	996.600,00
4	Pasang stop kontak	8,00	bh	157.300,00	1.258.400,00
5	Terminal box	2,00	bh	15.000,00	30.000,00
					5.085.050,00
VI	PEKERJAAN SANITASI				
1	Pasang pipa pvc O 3/4"	8,50	m'	31.446,25	267.293,13
2	Pasang pipa pvc O 1/2"	2,00	m'	23.895,03	47.790,06
3	Pasang pipa pvc O 4"	9,00	m'	162.449,65	1.462.046,85
4	Pasang pipa pvc O 3"	10,00	m'	130.061,80	1.300.618,00
5	Pasang kloset duduk porselin	1,00	bh	2.123.539,00	2.123.539,00
6	Pasang avour/floor drain	1,00	bh	39.182,00	39.182,00
7	Pasang kran air	2,00	bh	75.935,75	151.871,50
8	Pasang wastafel	1,00	bh	611.600,00	611.600,00
9	Pasang septictank	1,00	unit	6.687.191,41	6.687.191,41
10	Pasang resapan	1,00	unit	4.362.862,64	4.362.862,64
					17.053.994,59

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
I	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp 43.261.597,80
II	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp 29.427.534,45
III	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp 13.745.200,70
IV	PEKERJAAN PENGECATAN	Rp 14.204.833,31
V	PEKERJAAN LISTRIK	Rp 5.085.050,00
VI	PEKERJAAN SANITASI	Rp 17.053.994,59
	TOTAL	Rp 122.778.210,85
	PPN 10%	Rp 12.277.821,08
	JUMLAH	Rp 135.056.031,93
	DIBULATKAN	Rp 135.056.000,00

4. POLINDES DARSONO

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN TANAH				
1	Pembongkaran atap lama	128,000	m ²	5.148,00	658.944,00
2	Pembongkaran tembok lama	231,680	m ²	12.870,00	2.981.721,60
3	Uitzet / Pasang bouwplang	65,600	m'	114.356,06	7.501.757,54
4	Pasang papan proyek	1,000	ls	350.000,00	350.000,00
5	Galian pondasi footplat	16,000	m ³	60.335,00	965.360,00
6	Galian pondasi batu belah	113,000	m ³	60.335,00	6.817.855,00
7	Urugan pasir bawah footplat t=10 cm	1,600	m ³	156.134,00	249.814,40
8	Urugan pasir bawah pondasi t=10 cm	12,712	m ³	156.134,00	1.984.775,41
9	Urugan tanah kembali	43,000	m ³	43.670,00	1.877.810,00
10	Urugan sirtu t= 20 cm	30,207	m ³	75.251,44	2.273.120,25
					25.661.158,19
II	PEKERJAAN PASANGAN				
1	Aanstamping	22,600	m ³	396.353,10	8.957.580,06
2	Pasangan batu belah 1 : 6	49,437	m ³	774.757,50	38.301.686,53
3	Pasangan bata merah trasram 1 pc : 3 psr	48,900	m ²	129.857,20	6.350.017,08
4	Pasangan bata merah dinding 1:6	423,855	m ²	120.991,20	51.282.725,08
5	Pasang batu candi	8,000	m ²	263.461,00	2.107.688,00
6	Pasangan rollag 1:4	10,960	m ²	125.400,00	1.374.384,00
					108.374.080,74
III	PEKERJAAN BETON				
1	Lantai kerja bawah footplat t= 5 cm	0,800	m ³	883.680,71	706.944,57
2	Pondasi footplat	3,600	m ³	2.867.734,36	10.323.843,70
3	Sloof & kopel sloof 15/20	4.759	m ³	5.899.743,01	28.076.876,98
4	Kolom 20/20	1,224	m ³	9.177.227,41	11.232.926,35
5	Kolom 15/30	2,295	m ³	9.177.227,41	21.061.736,91
6	Kolom praktis 12/12	2,138	m ³	114.980,09	245.827,43
7	Balok B2=15/30	1,822	m ³	6.767.063,56	12.329.589,81
8	Balok latei B1=12/20	1,766	m ³	5.899.743,01	10.418.946,16
9	Balok ring B1=12/20	2,827	m ³	5.899.743,01	16.678.573,49
10	Plat atap atap t= 10 cm	5,615	m ³	7.001.339,60	39.312.521,85
11	Meja beton t= 8 cm	0,144	m ³	7.001.339,60	1.008.192,90
12	Plat lefel t= 8 cm	0,331	m ³	7.001.339,60	2.317.443,41
13	lisplang t= 8 cm	1,019	m ³	7.001.339,60	7.134.365,05
					160.847.788,60
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN				
1	Plesteran trasram 1:3	97,800	m ²	58.483,26	5.719.662,83
2	Plesteran dinding 1:6	812,630	m ²	53.361,66	43.363.285,77
3	Plesteran beton 1:3	165,491	m ²	58.483,26	9.678.453,18
4	Benangan 1:2	588,112	m'	24.941,70	14.668.513,07
					73.429.914,84
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU DAN JENDELA				
1	Pasang kusen alumunium 4" (dark brown)	150,900	m'	120.504,47	18.184.124,52
2	Pasang daun pintu acp rangka alumunium	13,650	m ²	2.525.131,52	34.468.045,25
3	Pasang kusen + daun pintu alumunium km/wc	11,130	m ²	1.672.112,54	18.610.612,57
4	Pasang daun jendela alumunium	16,750	m ²	527.844,11	8.841.388,80
5	Pasang kaca bening 5 mm	25,280	m ²	146.666,51	3.707.729,25
					83.811.900,39
VI	PEKERJAAN PENGGANTUNG DAN PENGUNCI				
1	Pasang kunci tanam	12,000	bh	137.261,74	1.647.140,88
2	Pasang engsel pintu	32,000	bh	49.053,08	1.569.698,56
3	Pasang rendrel pintu	16,000	bh	97.470,58	1.559.529,28
4	Pasang engsel jendela ciesment	53,000	ps	118.285,29	6.269.120,37
5	Pasang rendrel jendela	21,000	bh	21.985,29	461.691,09
					11.507.180,18
VII	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafon metalfuring	118,075	m ²	144.595,00	17.073.054,63
2	Pasang gypsumboard 9 mm	118,075	m ²	44.894,30	5.300.894,47
					22.373.949,10
VIII.	PEKERJAAN LANTAI				
1	Urugan pasir bawah lantai T= 10 cm	14,630	m ³	156.134,00	2.284.240,42
2	Pasang lantai keramik 40x40 cm	146,300	m ²	184.752,70	27.029.320,01
3	Pasang lantai RAM keramik kasar 40x40 cm	10,800	m ²	184.752,70	1.995.329,16
4	Pasang keramik lantai 25x25 km/wc	9,000	m ²	113.514,50	1.021.630,50
5	Pasang keramik dinding 25x40, T= 2.00 m	35,080	m ²	168.692,70	5.917.739,92
6	Pasang keramik meja 25x40 cm	3,300	m ²	168.692,70	556.685,91
7	Pasang plint keramik	182,800	m'	36.910,37	6.747.215,56
					45.552.161,47

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
IX	PEKERJAAN PENGECASTAN				
1	Pengecatan tembok baru	1075,921	m ²	21.347,70	22.968.438,73
2	Pengecatan langit-langit	191,100	m ²	21.347,70	4.079.545,47
3	Pengecatan kalsiplang	17,472	m ²	21.347,70	372.987,01
4	Pembersihan lokasi	1,000	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					28.420.971,22
X	PEKERJAAN LISTRIK				
1	Pasang panel mcb (3 grup)	1,000	set	239.580,00	239.580,00
2	Pasang titik lampu termasuk saklar	25,000	ttk	213.372,50	5.334.312,50
3	Pasang lampu baret 24 watt	7,000	bh	574.750,00	4.023.250,00
4	Pasang lampu DL 24 watt	3,000	bh	506.000,00	1.518.000,00
5	Pasang lampu SL 8 watt	12,000	bh	83.050,00	996.600,00
6	Pasang lampu TLD 2X36 watt	3,000	bh	836.000,00	2.508.000,00
7	Pasang exhaustfan plafon	3,000	bh	478.500,00	1.435.500,00
8	Pasang stop kontak	15,000	bh	157.300,00	2.359.500,00
9	Pasang stop kontak AC	1,000	bh	201.300,00	201.300,00
10	Pasang kabel AC	8,000	m	56.000,00	448.000,00
11	Pasang kabel data, telepon	28,000	m	56.000,00	1.568.000,00
12	Pasang kabel soundsystem	11,000	m	161.250,00	1.773.750,00
13	Terminal box	2,000	bh	25.000,00	50.000,00
					22.455.792,50
XI	PEKERJAAN SANITASI				
1	Pasang pipa pvc O 3/4"	33,500	m'	31.446,25	1.053.449,38
2	Pasang pipa pvc O 1/2"	12,000	m'	23.895,03	286.740,36
3	Pasang pipa pvc O 4"	51,000	m'	162.449,65	8.284.932,15
4	Pasang pipa pvc O 3"	66,000	m'	130.061,80	8.584.078,80
5	Pasang kloset duduk porselein	3,000	bh	2.123.539,00	6.370.617,00
6	Pasang kitchen zink	1,000	bh	502.546,00	502.546,00
7	Pasang avour/floor drain	8,000	bh	39.182,00	313.456,00
8	Pasang kran air	8,000	bh	75.935,75	607.486,00
9	Pasang wastafel	4,000	bh	611.600,00	2.446.400,00
10	Pasang handrail	2,000	bh	172.733,00	345.466,00
11	Pasang septictank	1,000	unit	6.687.191,41	6.687.191,41
12	Pasang resapan	1,000	unit	4.362.862,64	4.362.862,64
					39.845.225,74
XII	PEKERJAAN RANGKA ATAP				
1	Pasang kuda kuda baja ringan	248,351	m ²	192.231,05	47.740.773,50
2	Pasang kalsiplank L= 30 cm	58,240	m'	91.969,87	5.356.325,23
					53.097.098,73
XIII	PEKERJAAN PENUTUP ATAP				
1	Pasang genteng beton flat	248,351	m ²	123.075,70	30.565.973,17
2	Pasang bubungan sejenis	33,300	m'	91.462,80	3.045.711,24
3	Pasang talang galvalume	5,500	m'	219.571,88	1.207.645,34
					34.819.329,75
XIV	PEKERJAAN PAVING				
1	Pasang paving persegi warna t=6 cm	50,025	m ²	148.413,57	7.424.388,84
					7.424.388,84

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
I	PEKERJAAN TANAH	Rp 25.661.158,19
II	PEKERJAAN PASANGAN	Rp 108.374.080,74
III	PEKERJAAN BETON	Rp 160.847.788,60
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN	Rp 73.429.914,84
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU DAN JENDELA	Rp 83.811.900,39
VI	PEKERJAAN PENGGANTUNG DAN PENGUNCI	Rp 11.507.180,18
VII	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp 22.373.949,10
VIII	PEKERJAAN LANTAI	Rp 45.552.161,47
IX	PEKERJAAN PENGECASTAN	Rp 28.420.971,22
X	PEKERJAAN LISTRIK	Rp 22.455.792,50
XI	PEKERJAAN SANITASI	Rp 39.845.225,74
XII	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp 53.097.098,73
XIII	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp 34.819.329,75
XIV	PEKERJAAN PAVING	Rp 7.424.388,84
	TOTAL	Rp 717.620.940,29
	PPN 10%	Rp 71.762.094,03
	JUMLAH	Rp 789.383.034,32
	DIBULATKAN	Rp 789.383.000,00

5. POLINDES MLOKOREJO
RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN TANAH				
1	Pembongkaran atap lama	88,00	m ²	5.148,00	453.024,00
2	Pembongkaran tembok dan perataan	172,80	m ²	12.870,00	2.223.936,00
3	Uitzet / Pasang bouwplang	72,00	m'	114.356,06	8.233.636,32
4	Pasang papan proyek	1,00	ls	350.000,00	350.000,00
5	Galian pondasi footplat	16,00	m ³	60.335,00	965.360,00
6	Galian pondasi batu belah	144,45	m ³	60.335,00	8.715.390,75
7	Urugan pasir bawah footplat t=10 cm	1,60	m ³	156.134,00	249.814,40
8	Urugan pasir bawah pondasi t=10 cm	14,45	m ³	156.134,00	2.256.136,30
9	Urugan tanah kembali	53,48	m ³	43.670,00	2.335.471,60
10	Urugan sirtu t= 20 cm	39,60	m ³	75.251,44	2.979.957,02
					28.762.726,39
II	PEKERJAAN PASANGAN				
1	Aanstamping	28,89	m ³	396.353,10	11.450.641,06
2	Pasangan batu belah 1 : 6	56,18	m ³	774.757,50	43.525.876,35
3	Pasangan bata merah trasram 1 pc : 3 psr	52,20	m ²	129.857,20	6.778.545,84
4	Pasangan bata merah dinding 1:6	436,29	m ²	120.991,20	52.787.250,65
5	Pasang batu candi	8,00	m ²	263.461,00	2.107.688,00
6	Pasangan rollag 1:4	9,20	m ²	125.400,00	1.153.680,00
					117.803.681,90
III	PEKERJAAN BETON				
1	Lantai kerja bawah footplat t= 5 cm	0,80	m ³	883.680,71	706.944,57
2	Pondasi footplat	3,60	m ³	2.867.734,36	10.323.843,70
3	Sloof & kopel sloof 15/20	5,18	m ³	5.899.743,01	30.560.668,79
4	Kolom 20/20	1,22	m ³	9.177.227,41	11.196.217,44
5	Kolom 15/30	2,30	m ³	9.177.227,41	21.107.623,04
6	Kolom praktis 12/12	157,50	m	114.980,09	18.109.364,18
7	Balok B2=15/30	1,85	m ³	6.767.063,56	12.519.067,59
8	Balok latei B1=12/20	1,54	m ³	5.899.743,01	9.085.604,24
9	Balok ring B1=12/20	3,17	m ³	5.899.743,01	18.702.185,34
10	Plat atap atap t= 10 cm	5,46	m ³	7.001.339,60	38.227.314,22
11	Meja beton t= 8 cm	0,14	m ³	7.001.339,60	980.187,54
12	Plat lefel t= 8 cm	0,36	m ³	7.001.339,60	2.520.482,26
13	lisplang t= 8 cm	1,02	m ³	7.001.339,60	7.141.366,39
					181.180.869,29
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN				
1	Plesteran trasram 1:3	104,40	m ²	58.483,26	6.105.652,34
2	Plesteran dinding 1:6	837,50	m ²	53.361,66	44.690.390,25
3	Plesteran beton 1:3	160,67	m ²	58.483,26	9.396.505,38
4	Benangan 1:2	544,32	m'	24.941,70	13.576.266,14
					73.768.814,12
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU, JENDELA (PUTIH)				
1	Kusen Pintu Type P 1	4,00	unit	6.078.878,44	24.315.513,76
2	Kusen Pintu Type P 2	1,00	unit	4.886.898,51	4.886.898,51
3	Kusen Pintu Type P 3	5,00	unit	2.189.940,94	10.949.704,70
4	Kusen Pintu Type P 4	3,00	unit	2.332.658,90	6.997.976,70
5	Kusen Pintu Type P 5	1,00	unit	2.332.658,90	2.332.658,90
5	Kusen Jendela J 1	2,00	unit	3.166.561,42	6.333.122,84
6	Kusen Jendela J 2	2,00	unit	3.009.431,98	6.018.863,96
7	Kusen Jendela J 3	3,00	unit	2483965,830	7.451.897,49
8	Kusen Jendela J 4	1,00	unit	1978679,45	1.978.679,45
9	Kusen BV	0,00	unit	718.857,70	0,00
10	Kusen BV 1	9,00	unit	678.688,45	6.108.196,05
11	Kusen BV 2	0,00	unit	1.395.242,20	0,00
					77.373.512,36
VII	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafon hollo 40.40	142,22	m ²	144.595,00	20.564.300,90
2	Pasang gypsumboard 9 mm	142,22	m ²	44.894,30	6.384.867,35
					26.949.168,25
VIII	PEKERJAAN LANTAI				
1	Urugan pasir bawah lantai T= 10 cm	16,08	m ³	156.134,00	2.510.634,72
2	Pasang lantai keramik 60x60 cm	160,85	m ²	184.752,70	29.717.471,80
3	Pasang lantai RAM keramik kasar 60x60 cm	10,80	m ²	184.752,70	1.995.329,16
4	Pasang keramik lantai 20x20 km/we	9,00	m ²	113.514,50	1.021.630,50
5	Pasang keramik dinding 20x25, T= 2,00 m	35,08	m ²	168.692,70	5.917.739,92
6	Pasang keramik meja 20x25 cm	3,30	m ²	168.692,70	556.685,91
					41.719.492,00

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
IX PEKERJAAN PENGECASTAN					
1	Pengecatan tembok baru	1030,72	m ²	21.347,70	22.003.501,34
2	Pengecatan langit-langit	201,32	m ²	21.347,70	4.297.718,96
3	Pengecatan kalsiplang	19,18	m ²	21.347,70	409.448,89
4	Pembersihan lokasi	1,00	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					27.710.669,19
X PEKERJAAN LISTRIK					
1	Pasang panel mcb (3 grup)	1,00	set	239.580,00	239.580,00
2	Pasang titik lampu termasuk saklar	24,00	ttk	213.372,50	5.120.940,00
3	Pasang lampu baret 24 watt	4,00	bh	574.750,00	2.299.000,00
4	Pasang lampu DL 24 watt	3,00	bh	506.000,00	1.518.000,00
5	Pasang lampu SL 8 watt	14,00	bh	83.050,00	1.162.700,00
6	Pasang lampu TLD 2X36 watt	3,00	bh	836.000,00	2.508.000,00
7	Pasang exhaust fan	3,00	bh	478.500,00	1.435.500,00
8	Pasang stop kontak	11,00	bh	157.300,00	1.730.300,00
9	Pasang stop kontak AC	1,00	bh	201.300,00	201.300,00
10	Pasang kabel AC	8,00	m	56.000,00	448.000,00
11	Pasang kabel data, telepon	28,00	m	18.912,00	529.536,00
12	Pasang kabel soundsystem	11,00	m	17.719,50	194.914,50
13	Terminal box	2,00	bh	236.000,00	472.000,00
					17.859.770,50
XI PEKERJAAN SANITASI					
1	Pasang pipa pvc O 3/4"	37,00	m'	31.446,25	1.163.511,25
2	Pasang pipa pvc O 1/2"	12,00	m'	23.895,03	286.740,36
3	Pasang pipa pvc O 4"	51,00	m'	162.449,65	8.284.932,15
4	Pasang pipa pvc O 3"	55,00	m'	130.061,80	7.153.399,00
5	Pasang kloset duduk porselin	3,00	bh	2.123.539,00	6.370.617,00
6	Pasang kitchen zink	1,00	bh	502.546,00	502.546,00
7	Pasang avour/floor drain	8,00	bh	39.182,00	313.456,00
8	Pasang kran air	8,00	bh	75.935,75	607.486,00
9	Pasang wastafel	4,00	bh	611.600,00	2.446.400,00
10	Pasang handrail	2,00	bh	172.733,00	345.466,00
11	Pasang septic tank	1,00	unit	6.687.191,41	6.687.191,41
12	Pasang resapan	1,00	unit	4.362.862,64	4.362.862,64
					38.524.607,81
XII PEKERJAAN RANGKA ATAP					
1	Pasang kuda kuda baja ringan	252,38	m ²	192.231,05	48.515.272,40
2	Pasang kalsiplank L= 30 cm	63,94	m'	91.969,87	5.880.553,49
					54.395.825,89
XIII PEKERJAAN PENUTUP ATAP					
1	Pasang genteng beton flat	252,38	m ²	123.075,70	31.061.845,17
2	Pasang bubungan sejenis	34,50	m'	91.462,80	3.155.466,60
3	Pasang talang galvalume	5,50	m'	219.571,88	1.207.645,34
					35.424.957,11
XIV PEKERJAAN PAVING					
1	Pasang paving persegi warna t= 6 cm	58,50	m ²	148.413,57	8.682.193,85
					8.682.193,85
XIV PEKERJAAN PAGAR DAN PAPAN NAMA					
1	Galian pondasi batu belah	16,96	m ³	60.335,00	1.023.281,60
2	Urugan pasir bawah pondasi T=10 cm	1,70	m ³	156.134,00	265.427,80
3	Urugan tanah kembali	2,45	m ³	43.670,00	106.991,50
4	Aanstamping	3,39	m ³	396.353,10	1.343.637,01
5	Pasangan batu belah 1 : 6	7,42	m ³	774.757,50	5.748.700,65
6	Sloof 12/15	0,38	m ³	5.899.743,01	2.241.902,34
7	Kolom 12/12	6,00	m	114.980,09	689.880,54
8	Ring 12/15	9,37	m	143.077,17	1.340.633,08
9	Pasangan bata merah dinding 1:6 t= 1,45 m	28,02	m ²	120.991,20	3.390.173,42
10	Pasangan pilat bata 15/25, 1:3, t= 1,3 m	10,15	m ²	129.857,20	1.318.050,58
11	Psg huruf POLINDES MLOKOREJO 20 cm	17,00	bh	160.000,00	2.720.000,00
12	Plesteran dinding 1:6	68,01	m ²	53.361,66	3.629.126,50
13	Benangan 1:2	144,90	m'	24.941,70	3.614.052,33
14	Pengecatan dinding	68,01	m ²	21.347,70	1.451.857,08
15	Pasang keramik 60x60 cm	4,35	m ²	184.752,70	803.674,25
					29.687.388,68

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
I	PEKERJAAN TANAH	Rp 28.762.726,39
II	PEKERJAAN PASANGAN	Rp 117.803.681,90
III	PEKERJAAN BETON	Rp 181.180.869,29
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN	Rp 73.768.814,12
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU DAN JENDELA	Rp 77.373.512,36
VI	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp 26.949.168,25
VII	PEKERJAAN LANTAI	Rp 41.719.492,00
VIII	PEKERJAAN PENGECASTAN	Rp 27.710.669,19
IX	PEKERJAAN LISTRIK	Rp 17.859.770,50
X	PEKERJAAN SANITASI	Rp 38.524.607,81
XI	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp 54.395.825,89
XII	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp 35.424.957,11
XIV	PEKERJAAN PAVING	Rp 8.682.193,85
XV	PEKERJAAN PAGAR DAN PAPAN NAMA	Rp 29.687.388,68
	TOTAL	Rp 759.843.677,33
	PPN 10%	Rp 75.984.367,73
	JUMLAH	Rp 835.828.045,06
	DIBULATKAN	Rp 835.828.000,00

6. POLINDES KARANGANOM

RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
I	PEKERJAAN TANAH				
1	Pembongkaran atap lama	138,00	m ²	5.148,00	710.424,00
2	Pembongkaran tembok dan perataan	172,80	m ²	12.870,00	2.223.936,00
3	Uitzet / Pasang bouwplang	72,00	m'	114.356,06	8.233.636,32
4	Pasang papan proyek	1,00	ls	350.000,00	350.000,00
5	Galian pondasi footplat	16,00	m ³	60.335,00	965.360,00
6	Galian pondasi batu belah	143,10	m ³	60.335,00	8.633.938,50
7	Urugan pasir bawah footplat t=10 cm	1,60	m ³	156.134,00	249.814,40
8	Urugan pasir bawah pondasi t=10 cm	14,31	m ³	156.134,00	2.234.277,54
9	Urugan tanah kembali	53,03	m ³	43.670,00	2.315.820,10
10	Urugan sirtu t= 20 cm	39,60	m ³	75.251,44	2.979.957,02
					28.897.163,88
II	PEKERJAAN PASANGAN				
1	Aanstamping	28,62	m ³	396.353,10	11.343.625,72
2	Pasangan batu belah 1 : 6	55,65	m ³	774.757,50	43.115.254,88
3	Pasangan bata merah trasram 1 pc : 3 psr	48,80	m ²	129.857,20	6.337.031,36
4	Pasangan bata merah dinding 1:6	403,97	m ²	120.991,20	48.876.815,06
5	Pasang batu candi	8,00	m ²	263.461,00	2.107.688,00
6	Pasangan rollag 1:4	10,80	m ²	125.400,00	1.354.320,00
					113.134.735,02
III	PEKERJAAN BETON				
1	Lantai kerja bawah footplat t= 5 cm	0,80	m ³	883.680,71	706.944,57
2	Pondasi footplat	3,60	m ³	2.867.734,36	10.323.843,70
3	Sloof & kopel sloof 15/20	5,13	m ³	5.899.743,01	30.265.681,64
4	Kolom 20/20	1,22	m ³	9.177.227,41	11.196.217,44
5	Kolom 15/30	2,30	m ³	9.177.227,41	21.107.623,04
6	Kolom praktis 12/12	157,50	m	114.980,09	18.109.364,18
7	Balok B2=15/30	1,85	m ³	6.767.063,56	12.519.067,59
8	Balok latei B1=12/20	1,54	m ³	5.899.743,01	9.085.604,24
9	Balok ring B1=12/20	3,17	m ³	5.899.743,01	18.702.185,34
10	Plat atap atap t= 10 cm	5,46	m ³	7.001.339,60	38.227.314,22
11	Meja beton t= 8 cm	0,14	m ³	7.001.339,60	980.187,54
12	Plat lefel t= 8 cm	0,36	m ³	7.001.339,60	2.520.482,26
13	lisplang t= 8 cm	1,02	m ³	7.001.339,60	7.141.366,39
					180.885.882,13
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN				
1	Plesteran trasram 1:3	97,60	m ²	58.483,26	5.707.966,18
2	Plesteran dinding 1:6	772,86	m ²	53.361,66	41.241.092,55
3	Plesteran beton 1:3	160,70	m ²	58.483,26	9.398.259,88
4	Benangan 1:2	548,42	m'	24.941,70	13.678.527,11
					70.025.845,72
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU, JENDELA (PUTIH)				
1	Kusen Pintu Type P 1	4,00	unit	6.078.878,44	24.315.513,76
2	Kusen Pintu Type P 2	2,00	unit	4.886.898,51	9.773.797,02
3	Kusen Pintu Type P 3	5,00	unit	2.189.940,94	10.949.704,70
4	Kusen Pintu Type P 4	2,00	unit	2.332.658,90	4.665.317,80
5	Kusen Pintu Type P 5	1,00	unit	2.332.658,90	2.332.658,90
5	Kusen Jendela J 1	2,00	unit	3.166.561,42	6.333.122,84
6	Kusen Jendela J 2	2,00	unit	3.009.431,98	6.018.863,96
7	Kusen Jendela J 3	3,00	unit	2483965,830	7.451.897,49
8	Kusen Jendela J 4	1,00	unit	1978679,45	1.978.679,45
9	Kusen BV	0,00	unit	718.857,70	0,00
10	Kusen BV 1	9,00	unit	678.688,45	6.108.196,05
11	Kusen BV 2	0,00	unit	1.395.242,20	0,00
					79.927.751,97
VII	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT				
1	Pasang rangka plafon hollo 40,40	142,22	m ²	144.595,00	20.564.300,90
2	Pasang gypsumboard 9 mm	142,22	m ²	44.894,30	6.384.867,35
					26.949.168,25
VIII	PEKERJAAN LANTAI				
1	Urugan pasir bawah lantai T= 10 cm	16,08	m ³	156.134,00	2.510.634,72
2	Pasang lantai keramik 60x60 cm	160,85	m ²	184.752,70	29.717.471,80
3	Pasang lantai RAM keramik kasar 60x60 cm	10,80	m ²	184.752,70	1.995.329,16
4	Pasang keramik lantai 20x20 km/wc	9,00	m ²	113.514,50	1.021.630,50
5	Pasang keramik dinding 20x25, T= 2.00 m	35,08	m ²	168.692,70	5.917.739,92
6	Pasang keramik meja 20x25 cm	3,30	m ²	168.692,70	556.685,91
					41.719.492,00

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SAT	HARGA SATUAN (Rp.)	JUMLAH HARGA (Rp.)
IX	PEKERJAAN PENGECATAN				
1	Pengecatan tembok baru	959,28	m ²	21.347,70	20.478.421,66
2	Pengecatan langit-langit	201,32	m ²	21.347,70	4.297.718,96
3	Pengecatan kalsiplang	19,18	m ²	21.347,70	409.448,89
4	Pembersihan lokasi	1,00	ls	1.000.000,00	1.000.000,00
					26.185.589,51
X	PEKERJAAN LISTRIK				
1	Pasang panel mcb (3 grup)	1,00	set	239.580,00	239.580,00
2	Pasang titik lampu termasuk saklar	24,00	ttk	213.72,50	5.120.940,00
3	Pasang lampu baret 24 watt	4,00	bh	574.750,00	2.299.000,00
4	Pasang lampu DL 24 watt	3,00	bh	506.000,00	1.518.000,00
5	Pasang lampu SL 8 watt	14,00	bh	83.050,00	1.162.700,00
6	Pasang lampu TLD 2X36 watt	3,00	bh	836.000,00	2.508.000,00
7	Pasang exhaustfan	3,00	bh	478.500,00	1.435.500,00
8	Pasang stop kontak	11,00	bh	157.300,00	1.730.300,00
9	Pasang stop kontak AC	1,00	bh	201.300,00	201.300,00
10	Pasang kabel AC	8,00	m	56.000,00	448.000,00
11	Pasang kabel data telepon	28,00	m	18.912,00	529.536,00
12	Pasang kabel soundsystem	11,00	m	17.719,50	194.914,50
13	Terminal box	2,00	bh	236.000,00	472.000,00
					17.859.770,50
XI	PEKERJAAN SANITASI				
1	Pasang pipa pvc O 3/4"	37,00	m'	31.446,25	1.163.511,25
2	Pasang pipa pvc O 1/2"	12,00	m'	23.895,03	286.740,36
3	Pasang pipa pvc O 4"	51,00	m'	162.449,65	8.284.932,15
4	Pasang pipa pvc O 3"	55,00	m'	130.061,80	7.153.399,00
5	Pasang kloset duduk porcelin	3,00	bh	2.123.539,00	6.370.617,00
6	Pasang kitchen zink	1,00	bh	502.546,00	502.546,00
7	Pasang avour/floor drain	8,00	bh	39.182,00	313.456,00
8	Pasang kran air	8,00	bh	75.935,75	607.486,00
9	Pasang wastafel	4,00	bh	611.600,00	2.446.400,00
10	Pasang handrail	2,00	bh	172.733,00	345.466,00
11	Pasang septic tank	1,00	unit	6.687.191,41	6.687.191,41
12	Pasang resapan	1,00	unit	4.362.862,64	4.362.862,64
					38.524.607,81
XII	PEKERJAAN RANGKA ATAP				
1	Pasang kuda kuda baja ringan	252,38	m ²	192.231,05	48.515.272,40
2	Pasang kalsiplank L= 30 cm	63,94	m'	91.969,87	5.880.553,49
					54.395.825,89
XIII	PEKERJAAN PENUTUP ATAP				
1	Pasang genteng beton flat	252,38	m ²	123.075,70	31.061.845,17
2	Pasang bubungan sejenis	34,50	m'	91.462,80	3.155.466,60
3	Pasang talang galvolume	5,50	m'	219.571,88	1.207.645,34
					35.424.957,11
XIV	PEKERJAAN PAVING				
1	Pasang paving persegi warna t=6 cm	58,50	m ²	148.413,57	8.682.193,85
					8.682.193,85
XIV	PEKERJAAN PAGAR DAN PAPAN NAMA				
1	Galian pondasi batu belah	9,76	m ³	60.335,00	588.869,60
2	Urugan pasir bawah pondasi T=10 cm	0,98	m ³	156.134,00	153.011,32
3	Urugan tanah kembali	3,25	m ³	43.670,00	141.927,50
4	Aanstamping	1,95	m ³	396.353,10	772.888,55
5	Pasangan batu belah 1 : 6	4,27	m ³	774.757,50	3.308.214,53
6	Sloof 12/15	0,22	m ³	5.899.743,01	1.297.943,46
7	Kolom 12/12	6,00	m	114.980,09	689.880,54
8	Ring 12/15	6,29	m	143.077,17	899.955,40
9	Pasangan batu merah dinding 1:6 t= 1.45 m	16,17	m ²	120.991,20	1.956.427,70
10	Pasangan pilar batu 15/25, 1:3, t= 1.3 m	10,15	m ²	129.857,20	1.318.050,58
11	Psg huruf POLINDES KARANGANOM 20 cm	18,00	bh	160.000,00	2.880.000,00
12	Plesteran dinding 1:6	41,91	m ²	53.361,66	2.236.387,17
13	Benangan 1:2	120,90	m'	24.941,70	3.015.451,53
14	Pengecatan dinding	41,91	m ²	21.347,70	894.682,11
15	Pasang keramik 60x60 cm	4,35	m ²	184.752,70	803.674,25
					20.957.364,23

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH HARGA
I	PEKERJAAN TANAH	Rp 28.897.163,88
II	PEKERJAAN PASANGAN	Rp 113.134.735,02
III	PEKERJAAN BETON	Rp 180.885.882,13
IV	PEKERJAAN PLESTERAN & BENANGAN	Rp 70.025.845,72
V	PEKERJAAN KUSEN, PINTU DAN JENDELA	Rp 79.927.751,97
VI	PEKERJAAN LANGIT-LANGIT	Rp 26.949.168,25
VII	PEKERJAAN LANTAI	Rp 41.719.492,00
VIII	PEKERJAAN PENGECATAN	Rp 26.185.589,51
IX	PEKERJAAN LISTRIK	Rp 17.859.770,50
X	PEKERJAAN SANITASI	Rp 38.524.607,81
XI	PEKERJAAN RANGKA ATAP	Rp 54.395.825,89
XII	PEKERJAAN PENUTUP ATAP	Rp 35.424.957,11
XIV	PEKERJAAN PAVING	Rp 8.682.193,85
XIV	PEKERJAAN PAGAR DAN PAPAN NAMA	Rp 20.957.364,23
	TOTAL	Rp 743.570.347,86
	PPN 10%	Rp 74.357.034,79
	JUMLAH	Rp 817.927.382,64
	DIBULATKAN	Rp 817.927.000,00

LAMPIRAN D.



Evaluasi Indeks Kondisi Bangunan dan Estimasi Biaya Rehabilitasi Gedung

**(Studi Kasus : Puskesmas Pembantu dan Poli Bersalin Desa di Kabupaten
Jember)**

GAMBAR RENCANA DAN DOKUMENTASI

oleh

Dwi Kurniawan

NIM 151910301039

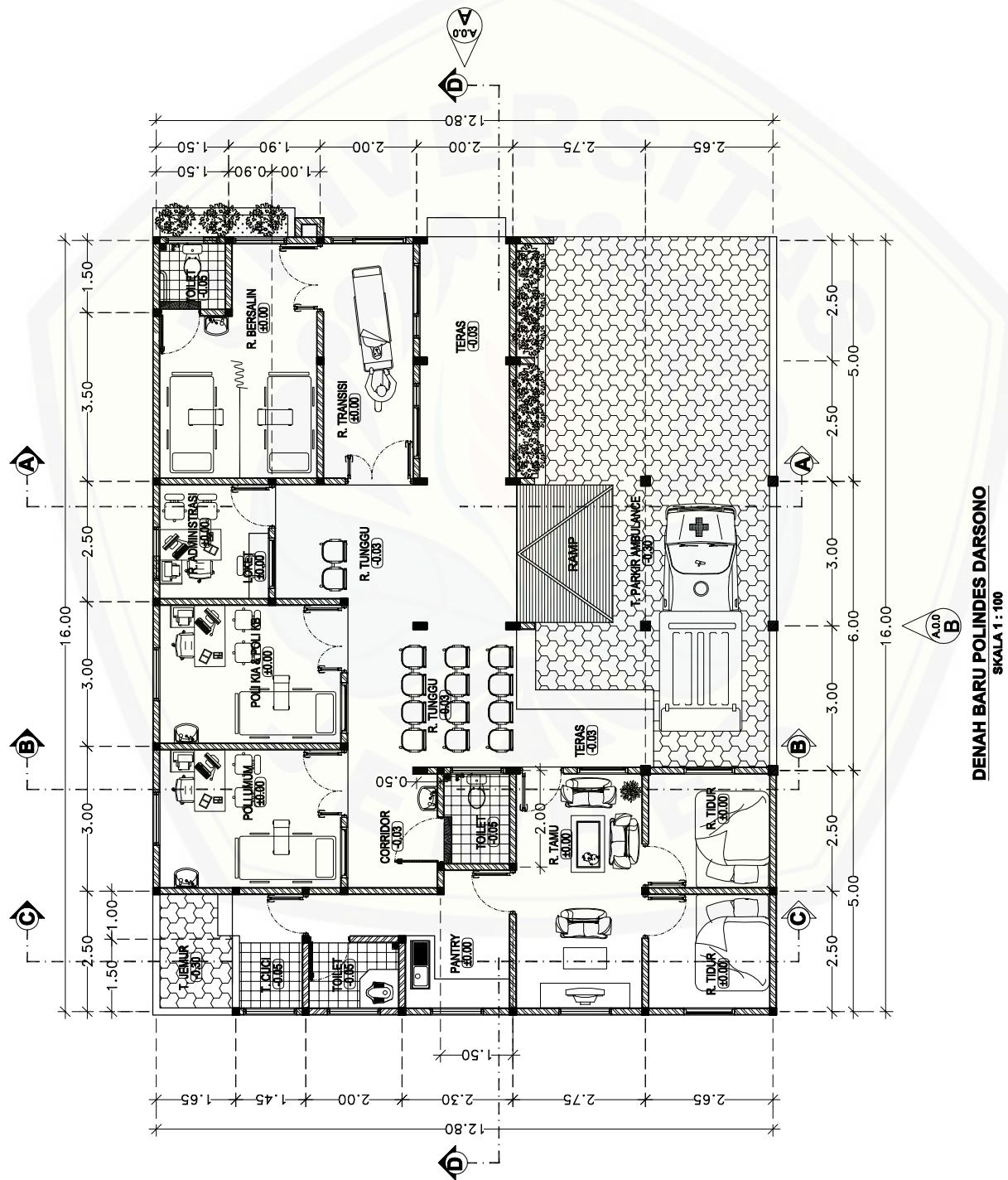
PROGRAM STUDI STARATA 1 TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS JEMBER

2019

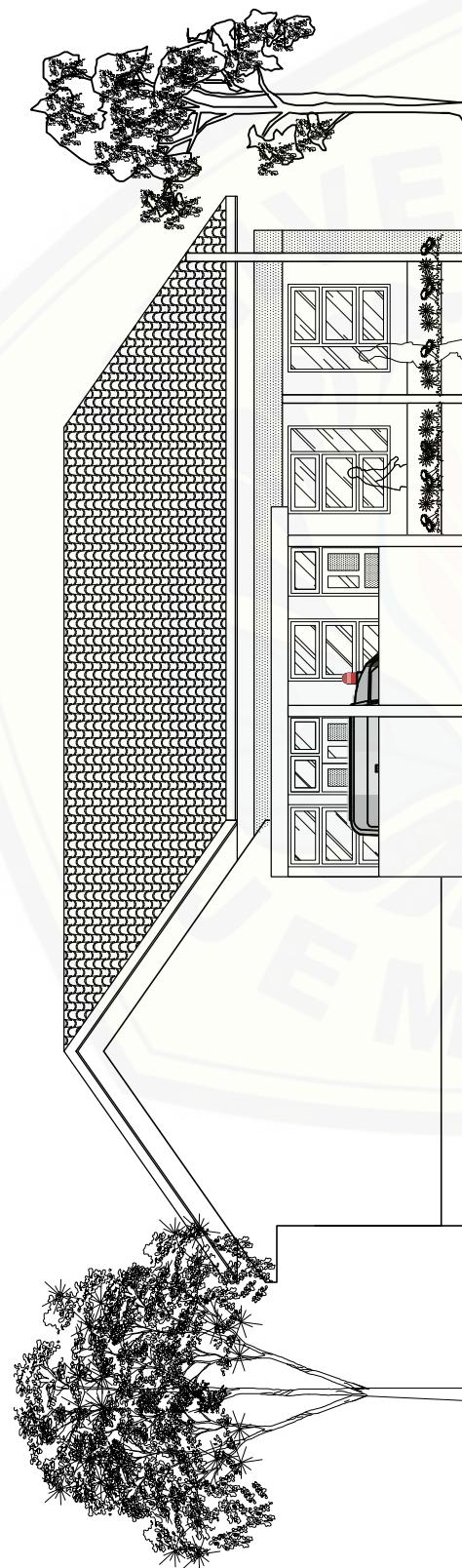
JUDUL GAMBAR	NOMOR GBR	SKALA GBR
DENAH BARU	01	1:100
KODE GAMBAR	NOMOR GBR	JUMLAH GBR
ARS	01	02



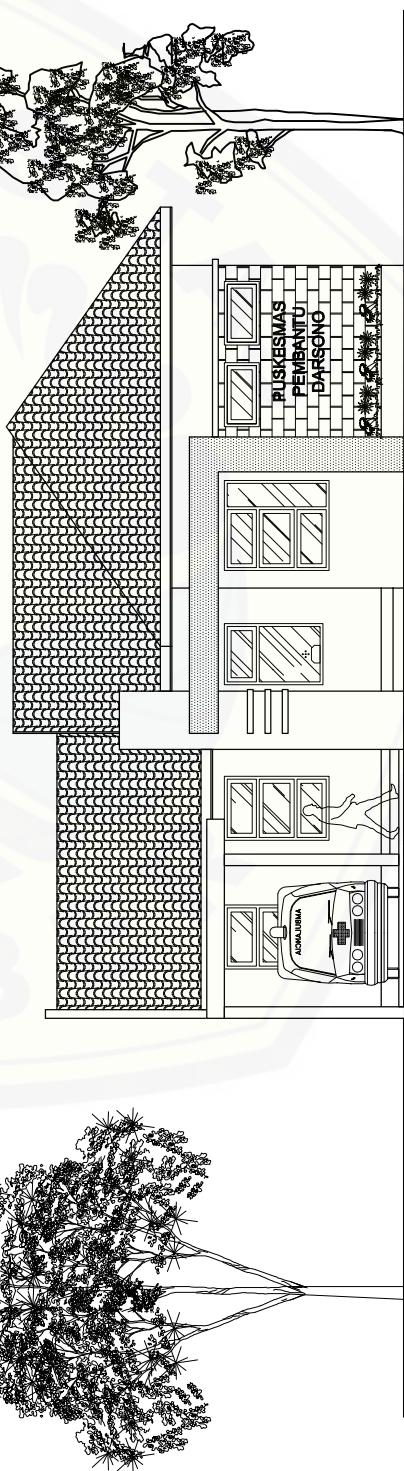
KODE GAMBAR	NOMOR GBR	JUMLAH GBR
ARS	02	02

SKALA GBR
1 : 100

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BARU

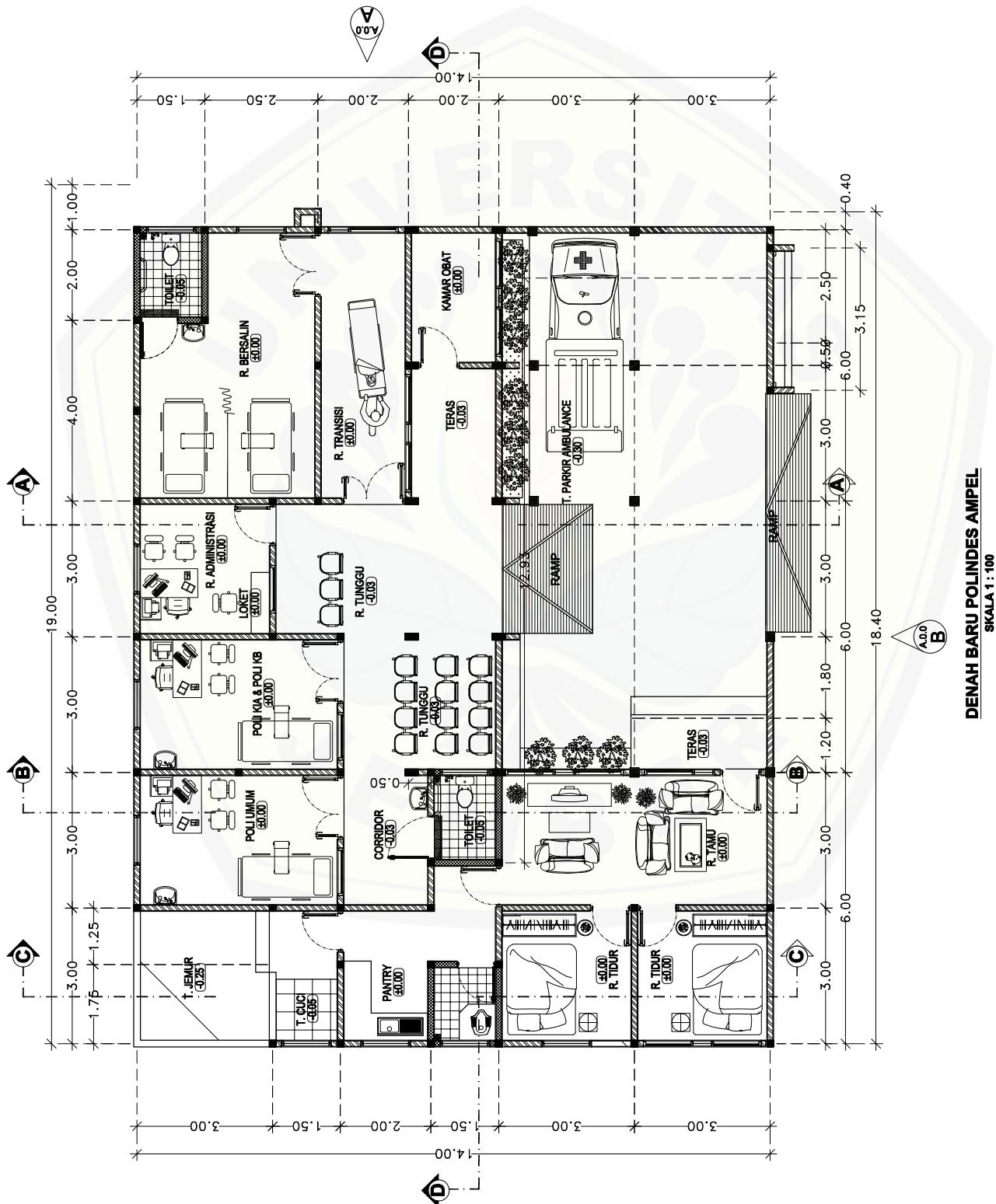


TAMPAK SISI A
SKALA 1 : 100



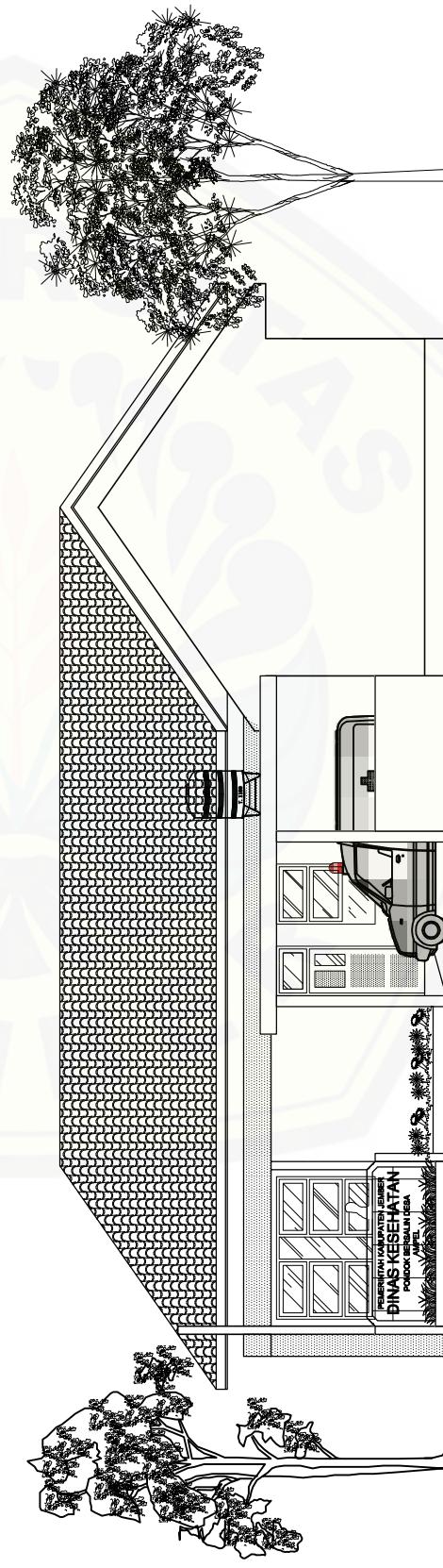
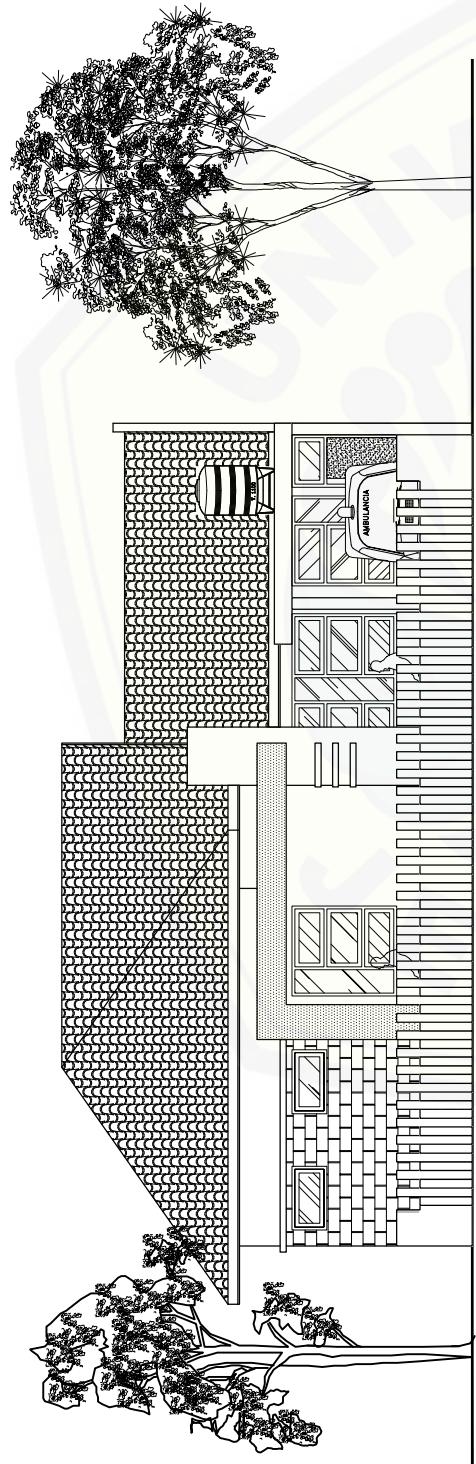
TAMPAK SISI B
SKALA 1 : 100

JUDUL GAMBAR	NOMOR GBR	SKALA GBR
DENAH BARU	01	1:100
KODE GAMBAR	ARS	02

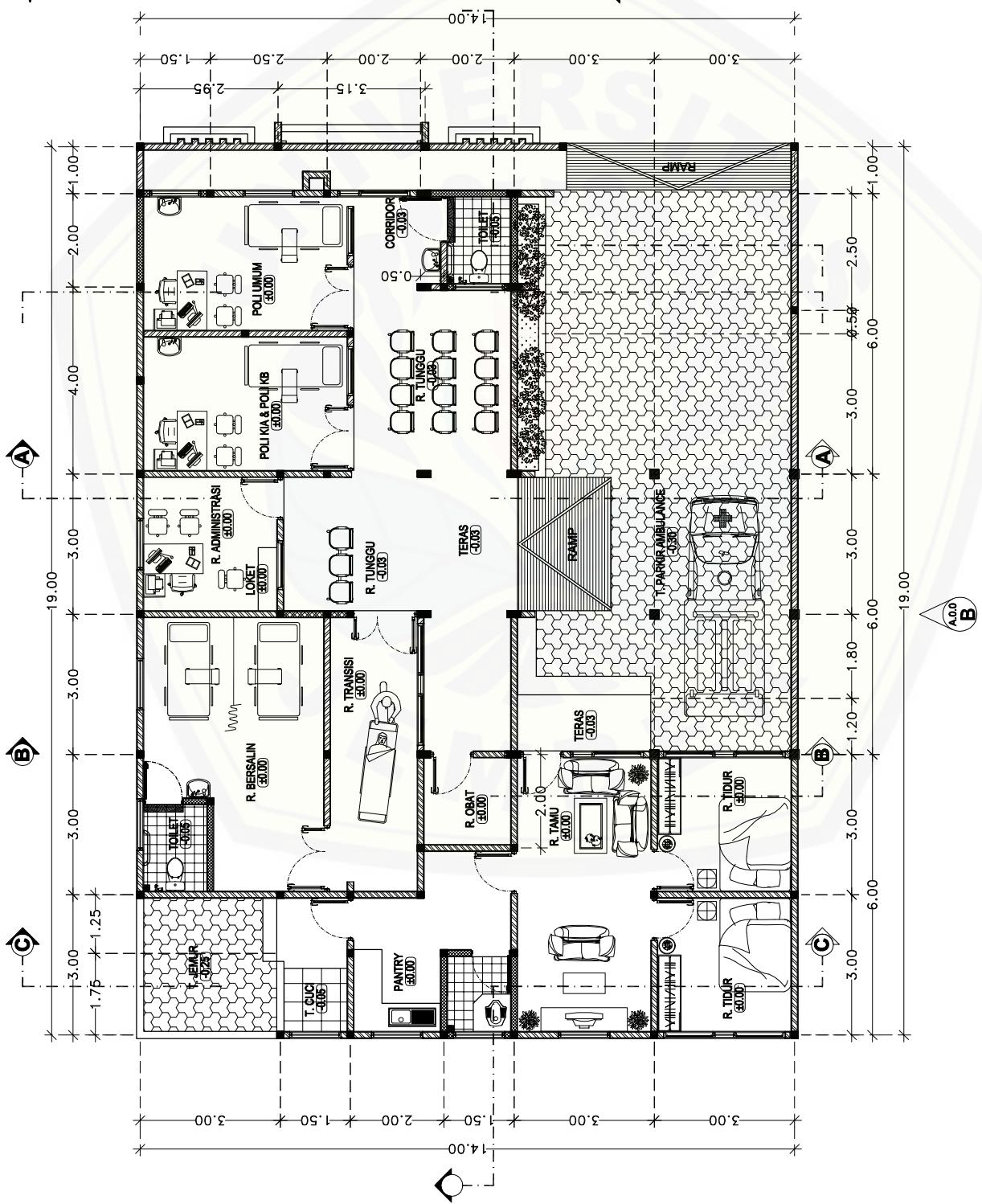


DENAH BARU POLINDES AMPEL
SKALA 1:100

KODE GAMBAR	NOMOR GBR	JUMLAH GBR
JUDUL GAMBAR	SKALA GBR	
TAMPAK BARU	1 : 100	
ARS	02	02



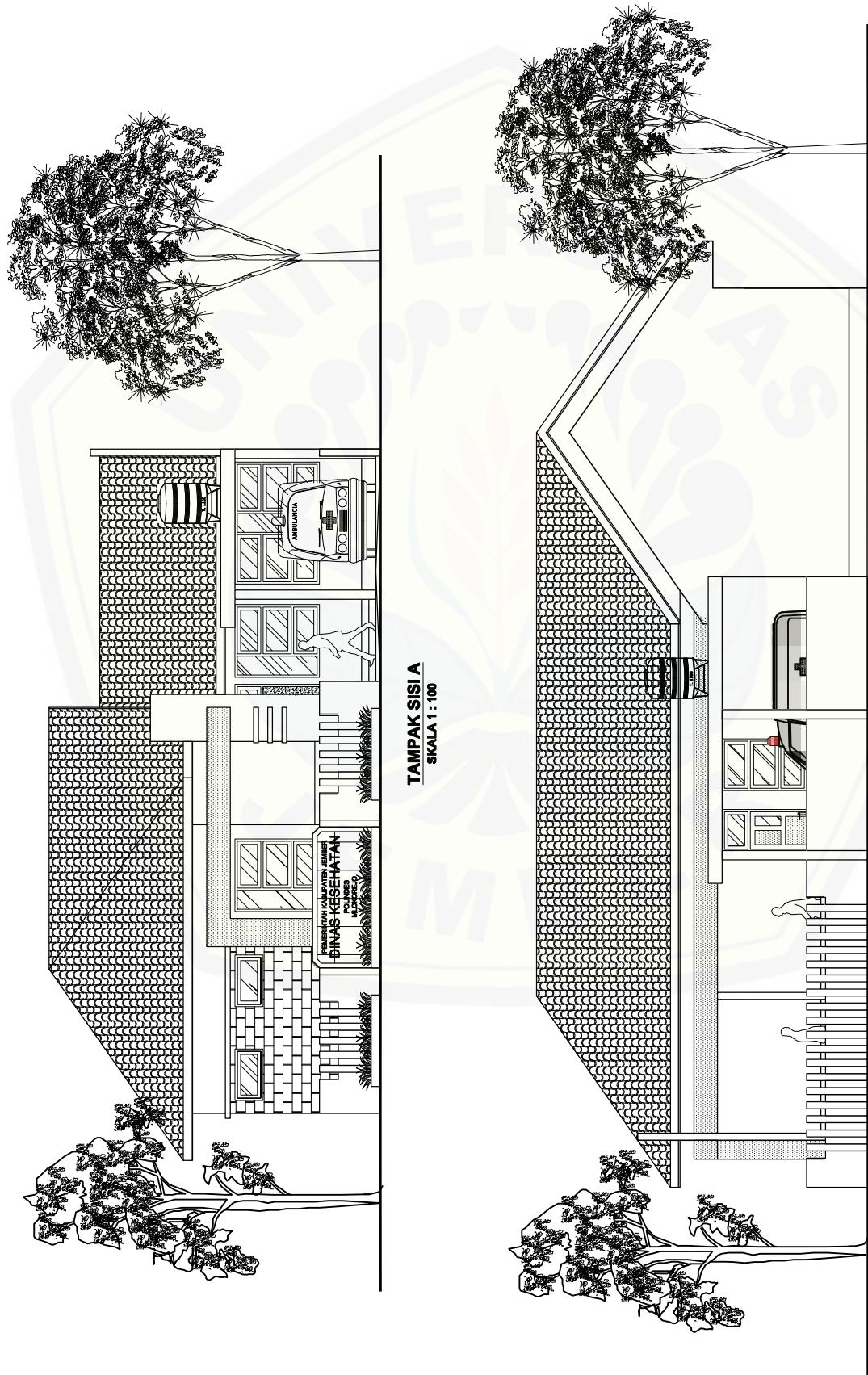
JUDUL GAMBAR	SKALA GBR		
DENAH BARU	1 : 100		
KODE GAMBAR	NOMOR GBR	JUMLAH GBR	
ARS	01	02	



DENAH BARU POLINDES MLOKOREJO

SKALA 1 : 100

JUDUL GAMBAR	SKALA GBR	
TAMPAK BARU	1 : 100	
KODE GAMBAR	NOMOR GBR	JUMLAH GBR
ARS	02	02



LAMPIRAN FOTO

1. Pustu Pontang, Kecamatan Ambulu



2. Pustu Sidomukti, Kecamatan Mayang



3. Pustu Karanganyar, Kecamatan Ambulu



4. Pustu Sumberkejayan, Kecamatan Mayang



5. Pustu Wonosari, Kecamatan Puger



6. Pustu Seputih, , Kecamatan Mayang



7. Pustu Tamansari, Kecamatan Mumbulusari



8. Polindes Tamansari, Kecamatan Wuluhan



9. Polindes Mangaran, Kecamatan Ajung



10. Pustu Mumbulsari, Kecamatan Mumbulsari



11. Pustu Sanenrejo, Kecamatan Tempurejo



12. Pustu Mrawan, Kecamatan Mayang



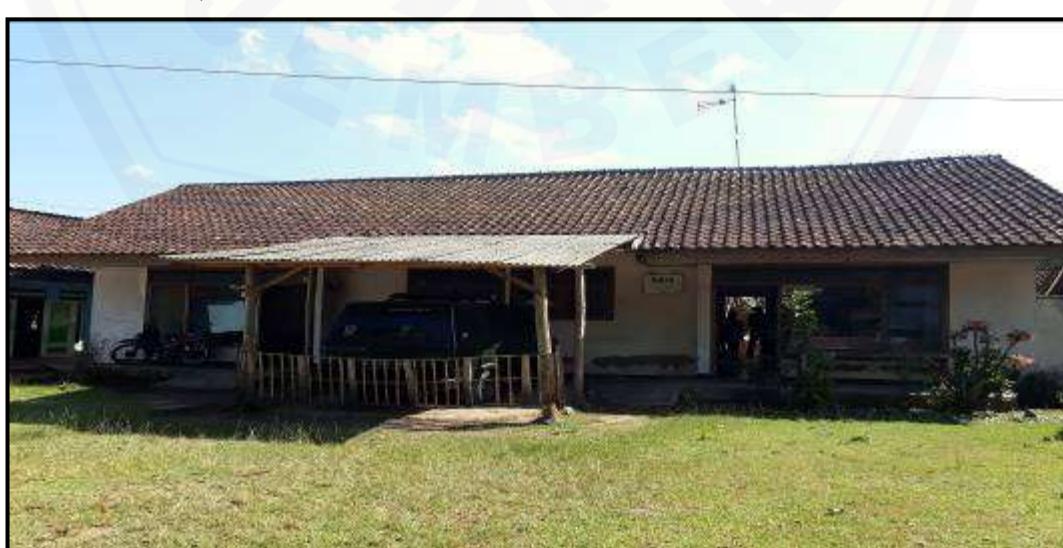
13. Polindes Ajung, Kecamatan Ajung



14. Polindes Ampel, Kecamatan Wuluhan



15. Pustu Suco, Kecamatan Mumbulsari



16. Polindes Mojogemi, Kecamatan Sukowono



17. Pustu Karangkedawung, Kecamatan Mumbulsari



18. Polindes Darsono, Kecamatan Arjasa



19. Polindes Mlokorejo , Kecamatan Puger



20. Polindes Karanganom, Kecamatan Balung

